

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERAWATAN IBU HAMIL DAN IMUNISASI ANAK
DI INDONESIA TAHUN 2002-2003**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains Ekonomi**

**BUDIYANTO
0706178926**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
KEKHUSUSAN EKONOMI PERKOTAAN DAN WILAYAH
DEPOK**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : BUDIYANTO

NPM : 0706178926

Tanda Tangan



Tanggal : 21 Oktober 2008



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
 Nama : BUDIYANTO
 NPM : 0706178926
 Program Studi : Ilmu Ekonomi
 Judul Tesis : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawatan Ibu Hamil dan Imunisasi Anak di Indonesia tahun 2002-2003.

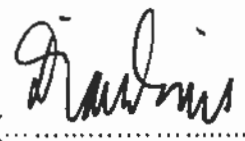
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains Ekonomi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing Tesis : **Dr. Djoni Hartono**

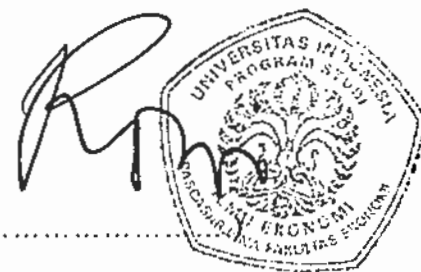

 (.....)

Penguji Tesis : **Dr. Ir. Djamester A Simarmata**


 (.....)

Ketua Penguji Tesis/
 Sekretaris Program
 Studi

: **Prof. Dr. Nachrowi D. Nachrowi** (.....)



Ditetapkan di : Depok
 Tanggal : 21 Oktober 2008

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERAWATAN IBU HAMIL DAN IMUNISASI ANAK DI INDONESIA
TAHUN 2002-2003**

Budiyanto

Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi - FEUI

Badan Pusat Statistik

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat kematian ibu dan anak, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Dalam kaitan dengan Millenium Development Goals (MDGs) bidang kesehatan khususnya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain. Agar pembangunan dalam bidang kesehatan ibu dan anak berjalan efektif dan tepat sasaran, maka perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab ibu/wanita kurang memperhatikan kesehatan diri dan anaknya.

Dalam penyediaan pelayanan perawatan kesehatan ibu dan anak diperlukan kebersinambungan, sehingga perawatan kesehatan ibu dan anak perlu dianggap sebagai benda ekonomi dan punya nilai ekonomi. Permasalahan perawatan kesehatan ibu dan anak diantaranya adalah rendahnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan, kurangnya mengkonsumsi suplemen berupa zat besi dan tidak mengimunisasi anak secara lengkap, sehingga diperlukan informasi yang lebih akurat tentang besarnya permintaan masyarakat, agar investasi penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat optimal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu: (i) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan kesehatan ibu dan anak; (ii) mengetahui pengaruh pendidikan, kekayaan, wilayah, karakteristik ibu/wanita (umur, status kerja, jumlah anak, urutan kelahiran), karakteristik rumah tangga, karakteristik demografi terhadap kunjungan ibu hamil ke pusat kesehatan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan dan imunisasi anak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2002-2003.

Dengan menggunakan model *probit* dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan kesehatan ibu dan anak khususnya banyaknya kunjungan pemeriksaan kehamilan ke pusat kesehatan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan dan imunisasi anak. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi adalah pendidikan, baik pendidikan ibu/wanita maupun pendidikan anggota rumah tangga; karakteristik wanita/ibu; karakteristik rumah tangga; wilayah; kekayaan rumah tangga; karakteristik demografi. Hampir semua faktor tersebut berpengaruh kecuali karakteristik demografi berbeda-beda daerahnya, ada yang berpengaruh dan ada yang tidak.

Kata Kunci : MDGs, Angka Kematian ibu dan Anak, Pemeriksaan kehamilan, Pemakaian Zat Besi, Imunisasi Anak, pendidikan, karakteristik ibu, karakteristik rumah tangga, indeks kekayaan, karakteristik demografi

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS 58 : 11) .

Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu[946], dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (QS 20 : 114)

[946] Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacaknya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589] Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. QS 96 : 1-5)

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (QS 94 : 7) [1586]

[1586] Maksudnya: sebagian ahli tafsir menafsirkan apabila kamu (Muhammad) telah selesai berdakwah Maka beribadatlah kepada Allah; apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia Maka kerjakanlah urusan akhirat, dan ada lagi yang mengatakan: apabila telah selesai mengerjakan shalat berdoalah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Ekonomi. Di samping itu penulis berharap, tesis ini dapat dijadikan sebagai suatu sumbangan akademik yang berguna dalam pengembangan Ilmu Ekonomi secara umum.

Dalam proses persiapan, penyusunan, penyelesaian dan penyempurnaan tesis ini, penulis telah banyak memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moral maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini dengan rendah hati, penulis ucapkan terima kasih kepada

1. DR. Djoni Hartono, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dari awal hingga akhir sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti.
2. Prof. Dr. Nachrowi D. Nachrowi, selaku Sekretaris Program Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia yang telah banyak memberikan saran, masukan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
3. Dr. Ir. Djamester A Simarmata yang telah bersedia menjadi anggota tim penguji dan banyak memberikan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Dr Rusman Heriawan selaku Kepala Badan Pusat Statistik, Bambang Sabarudin (d.h selaku Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Komputer BPS), Gema Purwana, MS (selaku Direktur Sistem Informasi Statistik), Ir. Abdul Azys (selaku Kepala SubDirektorat Integrasi Pengolahan) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi pada Program Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
5. Tri Windiarso yang telah menyediakan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2002-2003 sebagai obyek penelitian

6. Agung Danarta, Bahari, Diana, Diyah, Ermi, Febri, Jerry, Kaspuri, Meindra, Muawwanah, Nurhayati, Rahman, Rita, Sri Haryanta, Sarippudin, Yayat, Watekhi, Zulfa yang telah memberikan kontribusi selama studi di Program PascaSarjana Ilmu Ekonomi ini.
7. Mba Mila, Mba Nita, Mba Yati, Mba Asi, Mba Mirna, Mas Wahyu, Mas Billy, Mas Wisnu yang telah membantu dalam hal administrasi selama melakukan studi sampai selesai.
8. Istri tercinta Budi Utami, anak tercinta Hafizhuddin Wafi, Azmina Zata Ismah, Muhammad Wildan Muttaqin yang telah banyak berkorban dan memberi dukungan secara terus-menerus mulai dari awal masa studi sampai selesainya penulisan tesis ini.
9. Orang tua dan Mertua tercinta Bapak Pujo Sumarto, Ibu Suharti (almarhumah), Bapak Iswadi, Ibu Nur Kartini yang telah memberi dukungan moral sehingga membantu kelancaran studi ini.
10. Kakak dan adik-adiku tercinta mas Aman Komari, mba Yati, mas Harto, mba Lastri, Badari, Daryati, Eni Agustini, Hasanudin, Firmanto, Erna yang telah banyak berkorban dan memberi dukungan secara terus-menerus mulai dari awal masa studi sampai selesainya penulisan tesis ini.
11. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia serta pihak lain yang telah ikut membantu yang tidak bisa penulis satu persatu.

Depok, Oktober 2008

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUDIYANTO
NPM : 0706178926
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAWATAN
IBU HAMIL DAN IMUNISASI ANAK DI INDONESIA TAHUN 2002-2003**

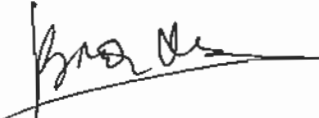
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 21 Oktober 2008

Yang menyatakan,


(BUDIYANTO)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Hipotesa Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
2. GAMBARAN KONDISI KESEHATAN IBU DAN ANAK DI INDONESIA.....	10
2.1 Kesehatan Ibu dan Anak.....	10
2.1.1 Pemeriksaan Kehamilan.....	10
2.1.2 Jumlah Kunjungan Kehamilan dan Saat Kunjungan Pertama	10
2.1.3 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	10
2.1.4 Imunisasi anak.....	14
2.2 Milenium Development Goals (MDGs).....	16
2.2.1 Sejarah Singkat Millenium Development Goals (MDGs).....	16
2.2.2 Kependudukan dan MDGs.....	18
2.2.3 Kemitraan Pemerintah untuk mencapai target MDGs.....	18
2.2.4 Millenium Development Goals (MDGs) yang berhubungan dengan Kesehatan ibu dan Anak.....	19
3. STUDI KEPUSTAKAAN.....	20
3.1 Dasar Teori.....	20
3.2 Penelitian Sebelumnya.....	22
3.2.1 Hubungan Pendidikan dan Kesehatan.....	22
3.2.2 Manfaat Pendidikan Terhadap Perawatan Ibu dan Anak.....	24
3.2.3 Eksternalitas Pendidikan.....	27
4. METODOLOGI DAN DATA.....	28
4.1 Model Matematika dan Ekonometri.....	28
4.2 Model Pilihan Kualitatif.....	33
4.2.1 Linier Probability Model.....	33
4.2.2 Model Probit.....	34
4.3 Data dan Sumber Data yang Dipakai.....	35

5. HASIL DAN ANALISIS.....	41
5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Perawatan Ibu Hamil.....	41
5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Suplemen Zat Besi Selama Kehamilan.....	46
5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Imunisasi Anak.....	49
5.4 Peluang Melakukan Pemeriksaan Kehamilan.....	52
5.5 Peluang Mengonsumsi Suplemen Zat Besi Selama Kehamilan....	57
5.6 Peluang Wanita Pada Imunisasi anak.....	62
6. KESIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persentase Kunjungan Kehamilan Menurut Pendidikan, Kelompok Umur, Tipe Daerah, Propinsi dan Indeks Kekayaan.....	11
Tabel 2.2 Persentase Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan Menurut Pendidikan, Kelompok Umur, Tipe Daerah, Propinsi dan Indeks Kekayaan.....	13
Tabel 2.3 Persentase Imunisasi Anak Menurut Pendidikan, Kelompok Umur, Tipe Daerah, Propinsi dan Indeks Kekayaan.....	15
Tabel 4.1 Komposisi Survei.....	36
Tabel 4.2 Indikator Perawatan Masa Kehamilan ibu dan Imunisasi anak.....	37
Tabel 4.3 Banyaknya observasi, Rata-rata, Standar deviasi, Nilai Maksimum dan Minimum pendidikan.....	39
Tabel 5.1 Variabel Terikat : Kunjungan Kehamilan.....	44
Tabel 5.2 Variabel Terikat : Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	47
Tabel 5.3 Variabel Terikat : Imunisasi Anak.....	50
Tabel 5.4 Marginal Effect : Kunjungan Kehamilan.....	55
Tabel 5.5 Marginal Effect : Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	60
Tabel 5.6 Marginal Effect : Imunisasi Anak.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angka Kematian Ibu.....	1
Gambar 1.2 Angka Kematian Balita (AKBa).....	2
Gambar 1.3 Angka Kematian Bayi (AKB).....	3
Gambar 1.4 Persentase Penyebab Kematian Ibu.....	4
Gambar 4.1. Mekanisme menyeluruh Pendidikan yang Mempengaruhi Keputusan Perawatan Kesehatan.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

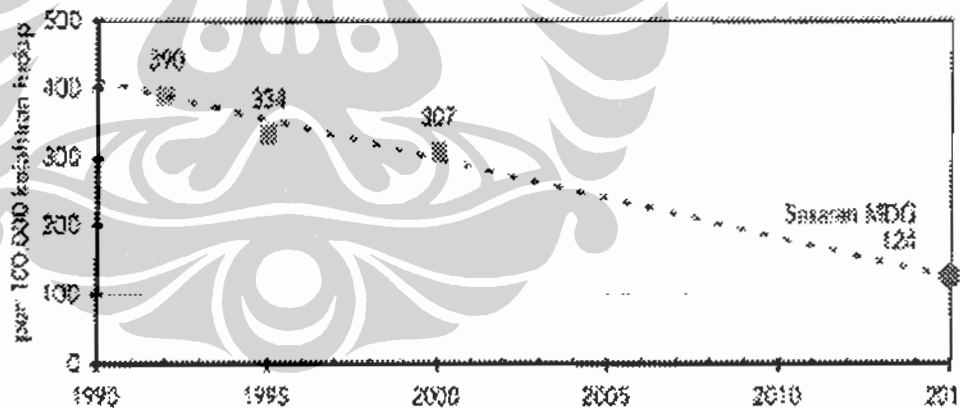
Lampiran 1. Model Probit 1 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan.....	71
Lampiran 2. Model Probit 2 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan.....	72
Lampiran 3. Model Probit 3 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan.....	73
Lampiran 4. Model Probit 4 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan.....	74
Lampiran 5. Model Probit 1 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	75
Lampiran 6. Model Probit 2 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	76
Lampiran 7. Model Probit 3 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	77
Lampiran 8. Model Probit 4 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	78
Lampiran 9. Model Probit 1 Imunisasi Anak.....	79
Lampiran 10. Model Probit 2 Imunisasi Anak.....	80
Lampiran 11. Model Probit 3 Imunisasi Anak.....	81
Lampiran 12. Model Probit 4 Imunisasi Anak.....	83
Lampiran 13. Marginal Effect Model 1 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan.	84
Lampiran 14. Marginal Effect Model 2 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan.	85
Lampiran 15. Marginal Effect Model 3 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan.	86
Lampiran 16. Marginal Effect Model 4 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan.	87
Lampiran 17. Marginal Effect Model 1 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	88
Lampiran 18. Marginal Effect Model 2 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	89
Lampiran 19. Marginal Effect Model 3 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	90
Lampiran 20. Marginal Effect Model 4 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan.....	91
Lampiran 21. Marginal Effect Model 1 Imunisasi Anak.....	92
Lampiran 22. Marginal Effect Model 1 Imunisasi Anak.....	93
Lampiran 23. Marginal Effect Model 1 Imunisasi Anak.....	94
Lampiran 24. Marginal Effect Model 1 Imunisasi Anak.....	95
Lampiran 25. Peluang Wanita Memeriksa Kehamilannya ≥ 4 kali Selama Hamil dilihat dari besarnya urutan Peluang.....	96
Lampiran 26. Peluang Wanita Memakai Zat Besi Selama Kehamilannya dilihat dari besarnya urutan Peluang.....	97
Lampiran 27. Peluang Wanita Mengimunisasi Anaknya dilihat dari besarnya urutan Peluang.....	98

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini sangat perhatian terhadap kematian ibu dan anak. Setahun ini angka kematian ibu dan anak masih tinggi. Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 1991, 1994, 1997, 2002-2003 oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Departemen Kesehatan, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan lembaga Dunia MACRO menunjukkan angka-angka sebagai berikut. Antara tahun 1990-1994 terjadi kematian ibu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 1994 – 1999 terjadi kematian ibu sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup. Dan tahun 1999 – 2003 terjadi kematian ibu sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi penurunan namun angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN. Angka-angka ini juga masih jauh diatas sasaran MDGs (Millenium Development Goals) / tujuan Pembangunan Milenium sebesar 124 per 100.000 sampai dengan tahun 2015.

Gambar 1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)



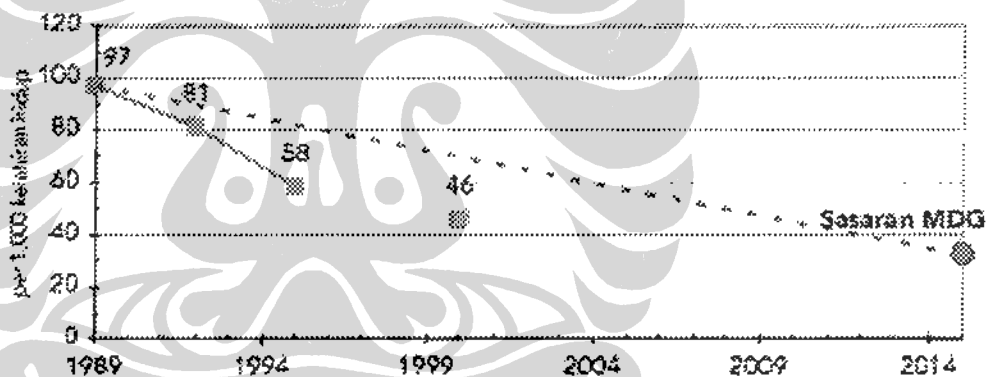
Sumber: SDKI 1994, SDKI 1997, SDKI 2002-2003

Untuk mencapai target MDGs penurunan angka kematian ibu antara 1990 dan 2015 seharusnya 5,5 persen per tahun. Namun data WHO, UNICEF, UNFPA dan Bank Dunia menunjukkan angka kematian ibu hingga saat ini masih kurang dari satu persen per tahun, demikian pernyataan resmi Organisasi Kesehatan

Dunia (WHO) pada Jumat 12 Oktober 2007 (Jakarta, ANTARA News). Dari gambar 1.1 jika dihitung penurunan dari tahun 1992 sebesar 390 sampai dengan tahun 2000 kematian ibu sebesar 307 terjadi penurunan sekitar 2,6 % per tahun. Jadi kematian ibu di Indonesia sampai dengan tahun 2002 masih di bawah target MDGs.

Masih dalam survei yang sama antara tahun 1990-1994 terjadi kematian balita (anak umur 0-5 tahun) sebesar 81 per 1.000 kelahiran hidup. Tahun 1994 – 1999 terjadi kematian balita sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup. Dan tahun 1999 – 2003 terjadi kematian balita sebesar 46 per 1.000 kelahiran hidup. Walaupun tahun 2000 Indonesia telah mencapai target yang ditetapkan dalam Word Summit for Children (WSC) sebesar 65 per 1000 kelahiran hidup, namun angka ini masih lebih tinggi dari sasaran tujuan Pembangunan Milenium sebesar 37 per 1.000 sampai dengan tahun 2015. Angka Kematian Balita tahun 1989 sampai dengan 2004 bisa dilihat pada gambar 1.2.

Gambar 1.2 Angka Kematian Balita (AKBa)

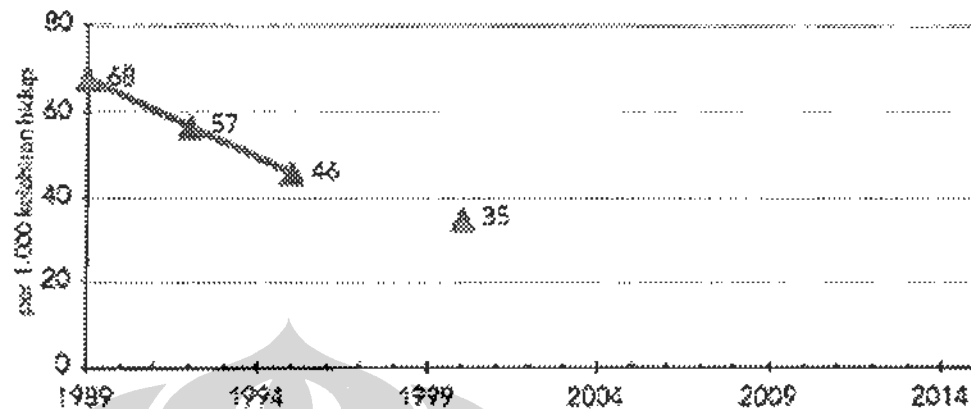


Sumber: SDKI 1991, 1994, 1997, dan 2002-2003

Sedangkan angka kematian bayi (anak umur 1 – 5 tahun) tahun 1990-1994 terjadi kematian bayi sebesar 57 per 1.000 kelahiran hidup. Tahun 1994 – 1999 terjadi kematian balita sebesar 46 per 1.000 kelahiran hidup. Dan tahun 1999 – 2003 terjadi kematian balita sebesar 35 per 1.000 kelahiran hidup. Walaupun pencapaian telah begitu menggembirakan, namun Angka kematian bayi di Indonesia juga masih tergolong tinggi dibandingkan dengan Negara-negara ASEAN, yaitu 4,6 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia, 1,3 kali lebih

tinggi dari Filiphina, dan 1,8 kali lebih tinggi dari Thailand.¹ Gambar 1.3 menunjukkan angka kematian bayi dari tahun 1989 sampai 2002-2003.

Gambar 1.3 Angka Kematian Bayi (AKB)



Sumber: SDKI 1991, 1994, 1997, dan 2002-2003

Kematian ibu umumnya disebabkan karena kematian maternal yaitu kematian yang terjadi selama kehamilan, saat melahirkan atau masa nifas atau saat berakhirnya kehamilan. Kematian ibu hamil dapat disebabkan karena perdarahan, eklampsia atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, partus lama, komplikasi aborsi, dan infeksi. Perdarahan, yang biasanya tidak bisa diperkirakan dan terjadi secara mendadak, bertanggung jawab atas 28 persen kematian ibu. Sebagian besar kasus perdarahan dalam masa nifas terjadi karena retensio plasenta dan atonia uteri. Hal ini mengindikasikan kurang baiknya manajemen tahap ketiga proses kelahiran dan pelayanan emergensi obstetrik dan perawatan neonatal yang tepat waktu. Eklampsia merupakan penyebab utama kedua kematian ibu, yaitu 13 persen kematian ibu di Indonesia (rata-rata dunia adalah 12 persen)². Pemantauan kehamilan secara teratur sebenarnya dapat menjamin akses terhadap perawatan yang sederhana dan murah yang dapat mencegah kematian ibu karena eklampsia.

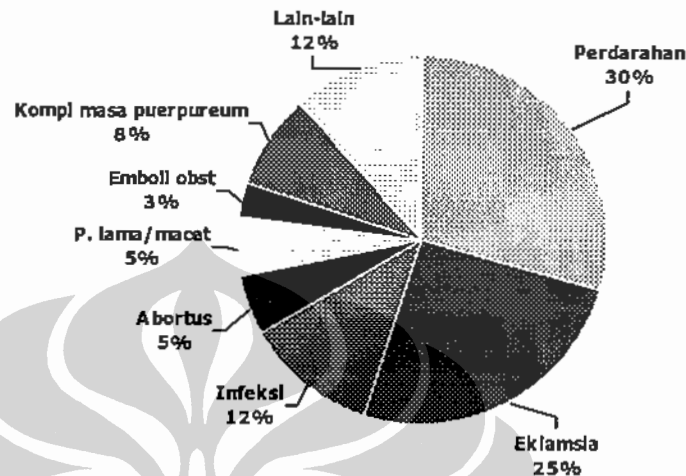
Sedangkan berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga tahun 2001 (SKRT 2001) sebab kematian ibu akibat perdarahan menempati urutan tertinggi yaitu sebesar 30%, disusul karena eklampsia 25%, infeksi 12%, komplikasi masa puerpureum 8%, P lama 5%, abortus 5%, emboli obst 3%, lain lain 12%.

¹ Badan Pusat Statistik, Data dikalkulasi dari Susenas untuk Laporan MDG.

² Departemen Kesehatan RI, 2003. Dirjen Binkesmas. *Upaya Penurunan AKI di Indonesia*. Makalah untuk Kelompok Kerja MDG

Persentase penyebab kematian ibu berdasarkan SKRT 2001 bisa dilihat seperti pada gambar 1.4

Gambar 1.4 Persentase Penyebab Kematian Ibu



Tiga penyebab utama kematian bayi menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995 adalah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), komplikasi perinatal, dan diare.³ Gabungan ketiga penyebab ini memberi andil bagi 75 persen kematian bayi. Pada 2001 pola penyebab kematian bayi ini tidak banyak berubah dari periode sebelumnya, yaitu karena sebab-sebab perinatal, kemudian diikuti oleh infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), diare, tetanus neonatorum, saluran cerna, dan penyakit saraf.⁴ Pola penyebab utama kematian balita juga hampir sama (penyakit saluran pernafasan, diare, penyakit syaraf—termasuk meningitis dan encephalitis—dan tifus).⁵

Walaupun dari tahun ke tahun data menunjukkan penurunan kematian, baik kematian ibu maupun kematian anak, namun keadaan ini cukup mengkhawatirkan dibandingkan dengan Negara-negara ASEAN yang sama-sama merupakan Negara

³ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 1995. *Survei Kesehatan Rumah Tangga 1995*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

⁴ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2001. *Survei Kesehatan Rumah Tangga 2001*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

⁵ Departemen Kesehatan, 2001. *Strategi Nasional Making Pregnancy Safer di Indonesia 2001–2010*. Jakarta.

berkembang dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Oleh karena itu hal ini menjadi perhatian pemerintah untuk melakukan berbagai program. Upaya Pemerintah sejalan dengan *Millenium Development Goal* (MDG) sesuai dengan tujuan yang ke-4 yaitu Menurunkan Angka Kematian Anak dengan target Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya antara 1990 – 2015 dan tujuan yang ke-5 yaitu Meningkatkan kesehatan ibu dengan target yang ingin dicapai adalah Menurunkan Angka Kematian ibu sebesar tiga-perempatnya antara 1990-2015. Hal ini juga sesuai dengan sebuah gerakan yang dicanangkan oleh bapak presiden RI yaitu GERAKAN NASIONAL PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG ANAK dengan perincian sebagai berikut

- Timbang Bayi dan balita setiap bulan di Posyandu
- Umur 0-6 bulan berikan ASI
- Mulai umur 6 bulan berikan makanan pendamping ASI
- Beri vitamin A setiap bulan, makanan gizi seimbang dan gunakan garam beryodium
- Upayakan bayi mendapatkan imunisasi lengkap sebelum umur 12 bulan.
- Hentikan penyalahgunaan dan kejahatan narkoba, hindari rokok, cegah penularan penyakit AIDS.
- Kehamilan yang sehat dan diinginkan menjadikan ibu melahirkan anak sehat dengan selamat.
- Eratkan kasih sayang keluarga, untuk menjaga kesetabilan emosi anak dan jauhkan kekerasan terhadap anak dan perempuan.
- Mantapkan kehidupan beragama dan budi pekerti luhur pada anak sejak anak dalam kandungan.
- Beri kesempatan belajar dan bermain pada anak sejak usia dini sesuai tumbuh kembangnya.
- Awasi dan pelihara kesehatan anak, jika anak sakit segera berobat ke petugas kesehatan.
- Norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera mendukung generasi yang cerdas dan tangguh.
- Gaya hidup bersih dan lingkungan sehat merupakan modal dasar anak dan keluarga sehat.

Program ibu hamil sesuai dengan Gerakan Nasional Pemantauan Tumbuh Kembang anak adalah : Apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil?

- Periksa hamil secepatnya dan sesering mungkin sesuai anjuran petugas
- Timbang berat badan setiap kali periksa hamil
- Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama hamil
- Minta imunisasi toksoid kepada petugas kesehatan
- Minta nasihat kepada petugas kesehatan tentang makanan bergizi selama kehamilan
- Sering mengajak bicara bayi sambil mengelus-elus perut setelah kandungan berumur 4 bulan

Berbagai upaya dilakukan untuk mendorong masyarakat peduli dengan kesehatan diri dan anaknya. Upaya yang dilakukan antara lain : dengan cara menyediakan layanan kesehatan untuk ibu dan anak berupa Pemeriksaan kehamilan oleh tenaga professional (yaitu dokter, dokter ahli kebidanan dan kandungan, perawat, bidan atau bidan di desa), Konsumsi suplemen zat besi pada wanita usia subur dan pada masa kehamilan, melahirkan, dan nifas⁶ serta Imunisasi anak.

Oleh karena itu penting untuk dipelajari hal-hal yang berkaitan dengan tiga persoalan tersebut, dan tiga persoalan itu untuk menurunkan kematian ibu dan anak. Penting untuk dipelajari juga faktor-faktor yang mempengaruhi tiga persoalan diatas antara lain : pendidikan ibu, pendidikan anggota rumah tangga, wilayah, kendala kesenjangan finansial dalam mengakses fasilitas kesehatan dalam hal kekayaan juga kendala fisik berupa kesenjangan disitrubusi pusat-pusat kesehatan, karakteristik individu (umur, urutan kelahiran, jumlah anak yang meninggal, status kerja), karakteristik rumah tangga(jumlah anggota rumah tangga, tempat tinggal), eksternalitas pendidikan, karakteristik penduduk.

⁶ Program Pembangunan nasional (Propenas) 2000–2004

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana permintaan rumah tangga terhadap ketersediaan layanan kesehatan yang layak dan mudah diakses. Model permintaan ini sangat dibutuhkan sebagai informasi awal dalam rangka investasi kesehatan ibu dan anak. Keputusan-keputusan pemeriksaan perawatan kesehatan ibu dan anak, muncul tidak hanya tergantung pada keputusan ibu sendiri. Analisis dinamik luar rumah tangga mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan suami, pendidikan kepala rumah tangga, pendidikan isitri/suami dari kepala rumah tangga, atau pendidikan anggota rumah tangga yang lain memengaruhi pemeriksaan kesehatan ibu dan anak. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan penentuan kelompok/individu mana dalam rumah tangga perlu mendapat pendidikan dari program pemerintah. Dari permasalahan di atas, secara ringkas disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh faktor pendidikan dan eksternalitas pendidikan (pendidikan selain ibu), kekayaan rumah tangga, karakteristik individu, karakteristik rumah tangga, karakteristik demografi terhadap jumlah kunjungan ibu untuk memeriksakan kehamilan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan dan Imunisasi anak.
- Melihat seberapa jauh pengaruh faktor pendidikan dan eksternalitas pendidikan (pendidikan selain ibu), kekayaan rumah tangga, karakteristik individu, karakteristik rumah tangga, karakteristik demografi terhadap jumlah kunjungan ibu untuk memeriksakan kehamilan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan dan Imunisasi anak.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini secara umum adalah

- 1) Mengetahui dan mempelajari pengaruh faktor pendidikan dan eksternalitas pendidikan, kekayaan rumah tangga, karakteristik individu, karakteristik rumah tangga, karakteristik demografi terhadap jumlah kunjungan ibu untuk memeriksakan kehamilan.

- 2) Mengetahui dan mempelajari pengaruh faktor pendidikan dan eksternalitas pendidikan, kekayaan rumah tangga, karakteristik individu, karakteristik rumah tangga, karakteristik demografi terhadap pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan
- 3) Mengetahui dan mempelajari pengaruh faktor pendidikan dan eksternalitas pendidikan (pendidikan selain ibu), kekayaan rumah tangga, karakteristik individu, karakteristik rumah tangga, karakteristik demografi terhadap kesadaran ibu/wanita untuk mengimnisasi Anak.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas hipotesis penelitian ini adalah

- 1) Pendidikan berpengaruh positif terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan, imunisasi anak.
- 2) Kekayaan berpengaruh positif terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan, imunisasi anak.
- 3) Karakteristik Individu (status bekerja, umur, keputusan untuk pemeriksaan kesehatan) mempunyai hubungan positif dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan, imunisasi anak.
- 4) Jumlah anggota rumah tangga dan urutan kelahiran mempunyai hubungan negatif dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan, imunisasi anak
- 5) Karakteristik rumah tangga berpengaruh terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan, imunisasi anak.
- 6) Karakteristik demografi berpengaruh bisa positif bisa negatif terhadap kunjungan kehamilan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan, imunisasi anak.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini dibagi dalam 6 bab. **Bab I** Pendahuluan terdiri dari : i) Latar Belakang; ii) Perumusan Masalah; iii) Tujuan Penelitian; iv) Hipotesis Penelitian; v) Sistematika Penulisan. **Bab II** berisi Kondisi Kesehatan ibu dan Anak di Indonesia yang terdiri dari Kesehatan ibu dan Anak, Pemeriksaan Kehamilan, Jumlah Kunjungan Kehamilan, Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan, Imunisasi Anak, Sejarah Singkat Millenium Development Goals (MDGs), Kependudukan dan MDG, Kemitraan Pemerintah untuk Mencapai Target MDGs, MDGs yang berhubungan dengan Kesehatan Ibu dan anak. **Bab III** berisi tinjauan literatur yang digunakan dalam penelitian terdiri dari Dasar Teori yang digunakan, Penelitian Sebelumnya. Sedangkan **Bab IV** menguraikan Metodologi Penelitian dan Data, terdiri dari Model Matematik dan Ekonometri, Model Pilihan Kualitatif dan Data dan Sumber Data yang digunakan. **Bab V** menguraikan Hasil dan Analisis, terdiri dari Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Kehamilan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Suplemen Zat Besi Selama Kehamilan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Imunisasi Anak, Peluang Melakukan Pemeriksaan Kehamilan, Peluang Mengonsumsi Suplemen Zat Besi Selama Kehamilan, Peluang Wanita Pada Imunisasi anak. **Bab VI** berisi tentang Kesimpulan.

BAB II

GAMBARAN KONDISI KESEHATAN IBU DAN ANAK DI INDONESIA

2.1 KESEHATAN IBU DAN ANAK

Informasi tentang pemeriksaan kehamilan dan perawatan nifas sangat penting dalam mengidentifikasi wanita yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dan berguna dalam perencanaan untuk meningkatkan pelayanan. Pemeriksaan kehamilan dibedakan menurut jenis pemberi pelayanan, **jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan**, usia kehamilan pada kunjungan pertama, **pemakaian zat besi selama kehamilan**, jenis pelayanan yang yang diterima dan penjelasan yang diterima selama pemeriksaan kehamilan, termasuk imunisasi tetanus toksoid yang sudah diperoleh. Pelayanan persalinan diuraikan menurut penolong persalinan, tempat persalinan, dan jumlah bedah Caesar.

2.1.1 Pemeriksaan Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan yang diteliti di sini adalah wanita yang melahirkan dalam lima tahun sebelum survei menurut tenaga pemeriksaan kehamilan dan karakteristik latar belakangnya. Pemeriksaan Kehamilan didefinisikan sebagai pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan kehamilan yang diberikan oleh tenaga medis profesional (yaitu dokter umum, dokter ahli kebidanan dan kandungan, perawat, bidan atau bidan di desa).

2.1.2 Jumlah Kunjungan Kehamilan dan Saat Kunjungan Pertama.

Program kesehatan ibu di Indonesia menganjurkan agar ibu hamil melakukan paling sedikit 4 kali kunjungan pemeriksaan kehamilan selama kehamilan menurut jadwal berikut : paling sedikit satu kunjungan dalam trimester pertama, paling sedikit satu kunjungan dalam trimester kedua, paling sedikit dua kunjungan dalam trimester ketiga (DEPKES RI 2001).

Tabel 2.1 Persentase Kunjungan Kehamilan Menurut Pendidikan, Kelompok Umur, Tipe Daerah, Propinsi dan Indeks Kekayaan

Highest education level	visited					Total
	NoAntenatal	1	2 to 3	4+	DK	
no education	21.69	7.78	23.01	46.52	0.99	100.00
Primary	7.02	3.38	17.70	70.68	1.23	100.00
secondary	1.67	1.02	8.53	88.33	0.45	100.00
Higher	0.00	0.23	1.84	97.01	0.92	100.00
Total	4.89	2.35	12.91	79.00	0.86	100.00
Age 5-year						
Groups	NoAntenatal	1	2 to 3	4+	DK	Total
15-19	7.63	4.58	16.60	70.42	0.76	100.00
20-24	4.38	2.34	14.12	78.17	0.98	100.00
25-29	3.35	2.35	11.27	82.26	0.77	100.00
30-34	4.66	2.06	11.03	81.54	0.71	100.00
35-39	6.04	1.87	14.05	77.06	0.99	100.00
40-44	9.11	2.64	16.25	70.94	1.06	100.00
45-49	13.25	4.82	24.70	56.02	1.20	100.00
Total	4.89	2.35	12.91	79.00	0.86	100.00
Region						
north sumatra	8.84	3.20	19.05	68.29	0.61	100.00
west sumatra	2.06	2.06	11.66	83.88	0.34	100.00
Riau	5.24	2.10	10.49	81.29	0.87	100.00
Jambi	4.41	3.08	14.76	77.31	0.44	100.00
south sumatra	3.37	1.05	13.68	81.47	0.42	100.00
Bengkulu	4.84	2.18	14.04	78.69	0.24	100.00
Lampung	3.77	1.68	13.42	80.29	0.84	100.00
bangka belitung	7.72	1.05	10.18	80.70	0.35	100.00
dki jakarta	0.51	0.89	2.80	95.80	0.00	100.00
west java	4.59	2.29	10.53	81.65	0.94	100.00
central java	3.07	1.37	6.48	89.08	0.00	100.00
di yogyakarta	0.54	0.00	2.72	96.73	0.00	100.00
east java	2.66	2.85	5.50	88.24	0.76	100.00
Banten	5.67	3.07	13.04	77.91	0.31	100.00
Bali	1.56	0.39	6.03	92.02	0.00	100.00
west nusa tenggara	8.03	2.82	12.15	76.79	0.22	100.00
east nusa tenggara	10.42	3.41	13.23	72.14	0.80	100.00
west kalimantan	9.94	3.11	12.63	74.33	0.00	100.00
central kalimantan	10.33	3.08	20.22	61.98	4.40	100.00
south kalimantan	3.05	1.53	9.15	86.27	0.00	100.00
east kalimantan	8.44	2.73	12.66	75.43	0.74	100.00
north sulawesi	0.95	0.95	13.06	81.24	3.80	100.00
cenrtal sulawesi	7.04	3.82	23.74	60.76	4.63	100.00
south sulawesi	4.45	3.48	26.89	64.80	0.39	100.00
southeast sulawesi	4.22	3.49	16.88	75.05	0.37	100.00
Gorontalo	4.42	4.63	24.42	64.63	1.89	100.00
Total	4.89	2.35	12.91	79.00	0.86	100.00

type of place of residence	NoAntenatal	1	2 to 3	4+	DK	Total
urban	1.86	1.20	7.08	89.38	0.47	100.00
rural	7.03	3.15	17.00	71.69	1.13	100.00
Total	4.89	2.35	12.91	79.00	0.86	100.00
Wealth Index						
poorest	11.03	4.25	21.50	61.69	1.54	100.00
poorer	4.44	2.37	15.16	77.26	0.77	100.00
middle	2.22	1.95	10.61	84.67	0.54	100.00
richer	1.04	1.19	6.22	91.31	0.24	100.00
richest	0.23	0.23	2.75	96.21	0.59	100.00
Total	4.89	2.35	12.91	79.00	0.86	100.00

Tabel 2.1 menunjukkan jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan wanita yang dirinci menurut level pendidikan tertinggi, kelompok umur, propinsi, tipe tempat tinggal dan indeks kekeayaan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa makin tinggi tingkat pendidikan maka jumlah kunjungan yang lebih dari 4 kali kunjungan pemeriksaan kehamilan persentasenya makin besar. Jumlah kunjungan menurut kelompok umur yang kunjungannya ≥ 4 persentase terbesar pada kelompok umur 25-29 sebesar 82 % sedangkan terkecil pada kelompok umur 45-49 sebesar 56 %. Jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan menurut propinsi, kunjungan ≥ 4 kali persentase terbesar adalah propinsi DI Yogyakarta sebesar 96%, sedangkan persentase terkecil adalah propinsi Sulawesi Tengah. Persentase lebih besar kunjungan pemeriksaan yang ≥ 4 kali, daerah perkotaan lebih besar dari daerah pedesaan. Untuk indeks kekayaan kunjungan pemeriksaan kehamilan yang ≥ 4 kali makin kaya persentasenya makin besar.

2.1.3 Pemakaian zat besi Selama Kehamilan.

Tujuan utama minum zat besi selama kehamilan adalah untuk mencegah penyakit anemia, karena anemia sering dialami oleh wanita hamil. Masalah ini bisa diatasi dengan pemberian zat penambah darah atau zat besi yang berbentuk pil, biasanya berwarna merah. Contoh pil zat besi antara lain adalah Sulfas Ferrosis, Sangobion dan Sangofitin.

Tabel 2.2 Persentase Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan Menurut Pendidikan, Kelompok Umur, Tipe Daerah, Propinsi dan Indeks Kekayaan

Highest education level	During pregnancy, given or bought iron tablets/syrup			Total
	No	Yes	DK	
No education	50.99	48.01	0.99	100.00
primary	28.57	69.77	1.66	100.00
secondary	13.67	84.64	1.69	100.00
higher	7.02	92.17	0.81	100.00
Total	21.68	76.73	1.59	100.00
15-19	27.86	70.23	1.91	100.00
20-24	21.60	77.08	1.32	100.00
25-29	19.24	79.11	1.65	100.00
30-34	19.36	78.90	1.74	100.00
35-39	23.99	74.66	1.35	100.00
40-44	29.72	68.16	2.11	100.00
45-49	40.96	57.83	1.20	100.00
Total	21.68	76.73	1.59	100.00
Daerah	During pregnancy, given or bought iron tablets/syrup			Total
	No	Yes	DK	
north sumatra	38.72	55.64	5.64	100.00
west sumatra	15.09	84.05	0.86	100.00
riau	23.47	72.50	4.03	100.00
jambi	42.07	57.71	0.22	100.00
south sumatra	17.05	78.95	4.00	100.00
bengkulu	15.05	84.95	0.00	100.00
lampung	22.85	75.89	1.26	100.00
bangka belitung	32.28	66.67	1.05	100.00
dki jakarta	5.86	91.59	2.55	100.00
west java	22.67	76.52	0.81	100.00
central java	9.22	90.78	0.00	100.00
di yogyakarta	1.91	97.82	0.27	100.00
east java	11.39	88.43	0.19	100.00
banten	38.04	59.51	2.45	100.00
bali	9.92	89.69	0.39	100.00
west nusa tenggara	14.53	84.38	1.08	100.00
east nusa tenggara	24.65	74.35	1.00	100.00
west kalimantan	32.51	66.25	1.24	100.00
central kalimantan	35.68	58.15	6.17	100.00
south kalimantan	15.25	84.10	0.65	100.00
east kalimantan	24.81	74.69	0.50	100.00
north sulawesi	6.40	92.65	0.95	100.00
central sulawesi	37.63	60.16	2.21	100.00
south sulawesi	21.28	78.34	0.39	100.00
southeast sulawesi	26.24	73.21	0.55	100.00
gorontalo	19.58	80.00	0.42	100.00
Total	21.68	76.73	1.59	100.00

Type of place of residence	During pregnancy, given or bought iron tablets/syrup			Total
	No	Yes	DK	
urban	14.01	84.46	1.53	100.00
rural	27.08	71.29	1.63	100.00
Total	21.68	76.73	1.59	100.00
Wealth Index				
poorest	35.18	63.13	1.68	100.00
poorer	22.13	76.49	1.38	100.00
middle	16.01	82.00	2.00	100.00
richer	13.01	85.85	1.14	100.00
richest	9.70	88.63	1.67	100.00
Total	21.68	76.73	1.59	100.00

Tabel 2.2 menunjukkan persentase pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan menurut pendidikan, kelompok umur, propinsi, tipe tempat tinggal dan indeks kekayaan. Pada level pendidikan tertinggi, makin tinggi pendidikan kesadaran untuk mengkonsumsi suplemen zat besi makin tinggi. Pemberian zat besi pada kelompok umur bervariasi, persentase tertinggi adalah pada kelompok umur 25-29 sebesar 79%, sedangkan persentase terendah adalah pada kelompok umur 45-49 sebesar 58%. Daerah yang paling tinggi persentase pemakaian zat besi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 98%, kedua Sulawesi Utara sebesar 93% dan terendah adalah propinsi Sulawesi Tengah sebesar 60%. Pada indeks kekayaan, makin tinggi tingkat kekayaan semakin tinggi konsumsi suplemen zat besi.

2.1.4 Imunisasi Anak

Program pengembangan Imunisasi, yang dicanangkan oleh Departemen Kesehatan tahun 1977 menganjurkan agar semua anak mendapat imunisasi terhadap enam penyakit anak utama yang biasa dicegah dengan imunisasi : 1 (satu) kali imunisasi BCG, 3 (tiga) kali imunisasi DPT untuk mencegah difteri, pertusis dan tetanus, 4 (empat) kali imunisasi polio, 1 (satu) kali imunisasi campak. Pada tahun 1997, program imunisasi dikembangkan dengan memasukkan 3 (tiga) dosis vaksin Hepatitis B(HB). Semua imunisasi yang dianjurkan harus diberikan sebelum anak berumur 12 bulan (DEPKES RI, 2000)

Tabel 2.3 Persentase Imunisasi Anak Menurut Pendidikan, Kelompok Umur, Tipe Daerah, Propinsi dan Indeks Kekayaan

Highest education level	Imunisasi Anak		
	Tidak Imunisasi	Imunisasi	Total
No education	63.78	36.22	100.00
primary	45.93	54.07	100.00
secondary	33.52	66.48	100.00
higher	26.60	73.40	100.00
Total	39.98	60.02	100.00
Birth_Parity			
1	37.09	62.91	100.00
2	36.51	63.49	100.00
3	39.06	60.94	100.00
4	44.79	55.21	100.00
5	48.38	51.62	100.00
6	54.62	45.38	100.00
7	61.03	38.97	100.00
8	63.91	36.09	100.00
9	55.41	44.59	100.00
10	70.00	30.00	100.00
11	60.00	40.00	100.00
12	58.82	41.18	100.00
13	0.00	100.00	100.00
14	100.00	0.00	100.00
15	100.00	0.00	100.00
Total	39.98	60.02	100.00
Sex of Child			
male	39.92	60.08	100.00
female	40.04	59.96	100.00
Total	39.98	60.02	100.00
Propinsi			
north sumatra	58.73	41.27	100.00
west sumatra	46.14	53.86	100.00
riau	40.79	59.21	100.00
jambi	41.10	58.90	100.00
south sumatra	31.07	68.93	100.00
bengkulu	33.42	66.58	100.00
lampung	35.34	64.66	100.00
bangka belitung	43.12	56.88	100.00
dki jakarta			
dki jakarta	34.77	65.23	100.00
west java	43.58	56.42	100.00
central java	35.74	64.26	100.00
di yogyakarta	19.89	80.11	100.00
east java	39.29	60.71	100.00
banten	56.13	43.87	100.00
bali			
bali	26.68	73.32	100.00
west nusa tenggara	33.65	66.35	100.00
east nusa tenggara	34.17	65.83	100.00
west kalimantan	46.61	53.39	100.00
central kalimantan	44.27	55.73	100.00

Highest education level	Imunisasi Anak		
	Tidak Imunisasi	Imunisasi	Total
south kalimantan	44.72	55.28	100.00
east kalimantan	37.18	62.82	100.00
north sulawesi	30.30	69.70	100.00
central sulawesi	41.72	58.28	100.00
south sulawesi	44.56	55.44	100.00
southeast sulawesi	39.73	60.27	100.00
gorontalo	40.70	59.30	100.00
Total	39.98	60.02	100.00
Residence			
urban	35.08	64.92	100.00
rural	43.49	56.51	100.00
Total	39.98	60.02	100.00
Wealth Index			
poorest	49.20	50.80	100.00
poorer	42.90	57.10	100.00
middle	38.18	61.82	100.00
richer	32.21	67.79	100.00
richest	28.97	71.03	100.00
Total	39.98	60.02	100.00

Tabel 2.3 menunjukkan Imunisasi anak dirinci Menurut Tingkat pendidikan tinggi, urutan kelahiran, jenis kelamin, propinsi, tempat tinggal (daerah), dan index kekayaan. Makin tinggi pendidikan kesadaran wanita/ibu untuk mengimunisasi anaknya makin tinggi. Hubungan imunisasi anak dengan urutan kelahiran adalah bahwa anak yang diimunisasi makin sedikit dengan meningkatnya urutan kelahiran. Persentase jumlah laki-laki dan perempuan yang diimunisasi hampir sama. Propinsi yang paling tinggi imunisasinya adalah DI Yogyakarta, sedangkan propinsi yang paling rendah imunisasinya adalah Sumatera Utara. Daerah perkotaan lebih tinggi imunisasinya daripada daerah pedesaan. Dilihat dari indeks kekayaan, makin kaya suatu rumah tangga akan semakin tinggi kesadaran untuk mengimunisasi anaknya.

2.2. Milenium Development Goal (MDG)

2.2.1 Sejarah Singkat Millenium Development Goals (MDGs)

Pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Milenium Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bulan September 2000, sebanyak 189 negara anggota PBB yang sebagian besar diwakili oleh kepala pemerintahan sepakat untuk mengadopsi

Deklarasi Milenium. Deklarasi ini menghimpun komitmen para pemimpin dunia yang sudah pernah ada sebelumnya untuk menangani isu perdamaian, keamanan, pembangunan, hak asasi dan kebebasan fundamental dalam satu paket. Dalam konteks inilah, Negara-negara anggota PBB kemudian mengadopsi Tujuan Pembangunan Milenium (Milenium Development Goals). Setiap tujuan memiliki satu atau beberapa target beserta indikatornya. MDG menempatkan pembangunan manusia sebagai focus utama pembangunan, memiliki target waktu dan kemajuan yang terukur. MDG didasarkan pada consensus dan kemitraan global, sambil menekankan tanggung jawab Negara berkembang untuk melaksanakan pekerjaan rumah mereka, sedangkan negara maju berkewajiban mendukung upaya tersebut.

Ada beberapa tujuan pembangunan yang lain ditetapkan pada dekade 1960-1980. Sebagian terakhir dari konferensi global yang diselenggarakan PBB pada 1990-an, termasuk KTT dunia untuk anak, Konferensi Dunia tentang Pendidikan untuk Semua tahun 1990, Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan 1992 di Rio de Janeiro, KTT Dunia untuk Pembangunan Sosial 1995 di Copenhagen. MDG tidak bertentangan dengan komitmen global yang sebelumnya, karena sebagian dari MDG telah dicanangkan sebelumnya dalam tujuan Pembangunan Internasional (IDG).

Tujuan yang terdapat dalam MDG adalah (i) menghapuskan kemiskinan dan kelaparan berat, (ii) mewujudkan pendidikan dasar untuk semua orang, (iii) mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, (iv) menurunkan angka kematian anak, (v) meningkatkan kesehatan ibu, (vi) memerangi persebaran HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya, (vii) menjamin keberlangsungan hidup, dan (viii) mengembangkan kemitraan global dan untuk pembangunan. Masing-masing aspek tersebut telah dijabarkan dalam bentuk sasaran kuantitatif yang terukur sampai dengan tahun 2015.

Pemerintah Indonesia telah menyusun Laporan MDG yang pertama tahun 2004, Laporan tersebut memberikan gambaran pencapaian pembangunan manusia yang berhubungan dengan tujuan yang pertama hingga ketujuh, mengukur dan menelaah kemajuan, mengenali tantangan, dan mengkaji program dan kebijakan untuk mencapai MDG. Laporan tersebut memanfaatkan sumber-sumber data yang

ada dan mengambil data tahun 1990 atau yang terdekat, sesuai dengan ketersediaan data, sebagai acuan dasar (*baseline*). Tujuan utama laporan MDG adalah untuk mendapatkan kesamaan pandang tentang posisi Indonesia dalam kaitan dengan sasaran MDG, dan menetapkan sasaran yang harus dicapai ke depan.

2.2.2 Kependudukan dan MDGs

Tujuan dan sasaran MDG tidak akan tercapai, apabila masalah kependudukan termasuk akses universal pelayanan kesehatan reproduksi, dan keluarga berencana, serta perlindungan bagi hak-hak reproduksi, tidak ditangani dengan baik. Penduduk Indonesia telah meningkat dari 119 juta pada tahun 1971 menjadi 179 juta pada tahun 1990, dan mencapai 19 juta pada tahun 2005. Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan kecenderungan menurun dari 2,32 persen per tahun pada kurun waktu 1971-1980 menjadi 1,97 persen per tahun pada kurun waktu 1980-1990an, dan menjadi 1,48 persen per tahun pada kurun waktu 1990-2000.

Penurunan laju pertumbuhan penduduk tidak terlepas dari keberhasilan Indonesia menurunkan tingkat kelahiran dari 5,6 anak per keluarga pada tahun 1971 menjadi 2,6 persen anak per keluarga pada tahun 2003. Penurunan tingkat kelahiran mempunyai kaitan dengan meningkatnya pemakaian kontrasepsi. Pada tahun 1980 tingkat pemakaian kontrasepsi hanya 26 persen, meningkat menjadi 60,3 persen pada tahun 2002. Namun demikian, setiap tahun (sampai dengan tahun 2015) diperkirakan masih terjadi kelahiran sekitar 4 juta jiwa, dan penambahan penduduk baru sekitar 2,4 – 2,7 jiwa.

2.2.3 Kemitraan Pemerintah untuk mencapai target MDG

Walaupun masih banyak permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia, pemerintah Indonesia telah bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian MDG pada 2015, bahkan target pembangunan jangka menengah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) untuk penanggulangan kemiskinan lebih cepat dari target MDG. MDG telah menjadi salah satu bahan masukan penting dalam penyusunan Dokumen

Perencanaan Pembangunan Nasional. Dialog-dialog dengan semua pihak akan terus diupayakan untuk mencari kesepakatan dan langkah kerjasama kongkrit di masa yang akan datang. Hal ini penting untuk dilakukan karena pencapaian MDG akan lebih mudah dicapai dengan dukungan partisipasi aktif dari swasta dan masyarakat.

Dengan mempertimbangkan bahwa sumber pendanaan dalam negeri pemerintah masih belum sepenuhnya mencukupi untuk membiayai pembangunan, karena itu Pemerintah masih memerlukan dukungan internasional bagi pelaksanaan pembangunan. Dalam kaitan itu, pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan kerja sama pembangunan melalui penyusunan strategi pengelolaan utang luar negeri, penguatan koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta meningkatkan harmonisasi pelaksanaan kerjasama internasional secara keseluruhan.

Pemerintah Indonesia juga akan terus mendukung upaya mempererat pelaksanaan kerja sama regional Asia-Pasifik. Kerjasama ekonomi dan perdagangan antar negara di Asia Pasifik mempunyai potensi yang besar untuk terus dikembangkan, untuk meningkatkan kemampuan masing-masing negara dalam rangka mencapai MDG di kawasan, serta meningkatkan posisi tawar bersama di lingkungan global.

2.2.4 Millenium Development Goals (MDGs) yang berhubungan dengan Kesehatan ibu dan Anak

Tujuan Pembangunan Millenium ada 7 (tujuh). Diantara 7 tujuan tersebut yang berhubungan dengan Kesehatan ibu dan Anak adalah tujuan ke-4 dan tujuan ke-5. Adapun tujuan Pembangunan Millenium ke-4 adalah Menurunkan Angka Kematian Anak dengan target Menurunkan kematian balita sebesar dua pertiganya, antara 1990 dan 2015. Indikatornya adalah : angka kematian bayi, angka kematian balita dan Persentase anak dibawah 1 (satu) tahun yang diimunisasi campak. Sedangkan tujuan Pembangunan Millenium ke-5 adalah Meningkatkan Kesehatan Ibu dengan target Menurunkan Angka Kematian ibu sebesar tigaperempatnya antara 1990 sampai 2015. Indikator tingkat kematian ibu, Poroprsi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, angka pemakaian kontrasepsi.

BAB III
STUDI KEPUSTAKAAN

3.1 Dasar Teori

Penelitian ini didasarkan pada fungsi-fungsi utilitas rumah tangga secara kolektif sebagai kebalikan dari fungsi rumah tangga satuan (Manser dan Brown, 1980; Mc Elroy and Horney, 1981; Chiappori, 1988; dan App dan Rees, 1988). Rumah tangga terdiri dari lebih dari satu anggota rumah tangga, biasanya terdiri dari istri, seorang suami, orang tua, dan anggota rumah tangga lain

Misalkan pilihan-pilihan dari individu i ($i = 1, 2, 3, \dots, n$) diasumsikan mengikuti suatu fungsi utilitas yang dinyatakan sebagai $u_i = v_i(h_i, h_{-i}, x_i, x_{-i}, X)$ (3.1)

dengan

u_i = fungsi utilitas

v_i = fungsi utilitas tidak langsung \rightarrow dengan asumsi dapat dideferensial 2x dan *strongly concave*

h_i = penggunaan perawatan kesehatan anggota rumah tangga ke- i

h_{-i} = penggunaan perawatan kesehatan anggota lain rumah tangga ke- i

x = konsumsi barang=barang lain

X = barang-barang publik rumah tangga seperti sewa dan utilitas yang disharing anggota rumah tangga

Total pendapatan rumah tangga Y , yang terdiri dari pendapatan tiap-tiap anggota rumah tangga Y_i dan asset pendapatan rumah tangga yang tidak dapat dikategorikan suatu anggota rumah tangga tunggal Y_w . Ini dapat dinyatakan sebagai

$$Y = \sum_{i=1}^n Y_i + Y_w \dots\dots\dots(3.2)$$

Pengaruh bersama dinyatakan dengan penimbangannya yaitu $\omega_i(y, e)$ di dalam masalah maksimisasi utilitas rumah tangga. Masalah maksimisasi utilitas rumah tangga adalah

$$\text{Max } U = \sum_{i=1}^n w_i(y, e) v_i(h_i, h_{-i}, x_i, x_{-i}, X)$$

s.t.(3.3)

$$\sum_{i=1}^n (x_i + h_i) \leq \sum_{i=1}^n Y_i + Y_w = Y$$

Pengaruh bersama menentukan pembagian dari total pendapatan rumah tangga yang dialokasikan ke tiap-tiap individu. Cara ini adalah dengan *sharing* (pembagian) yang dilakukan tergantung pada mekanisme menyeluruh, dimana rumah tangga menentukan sumber-sumber alokasi yang optimal. Mekanisme ini dapat dianggap sebagai aturan pembagian yang diasumsikan dibagi menjadi dua langkah anggaran. Langkah pertama adalah anggota rumah tangga dibagi pendapatannya untuk masing-masing orang berdasarkan aturan pembagian, dan langkah kedua individu-individu secara bebas mengalokasikan hasil pembagian *incomenya* dengan cara yang dapat memaksimalkan kesejahteraan individunya.

Program alokasi rumah tangga yaitu Pareto efisien dapat ditunjukkan ekuivalen dengan adanya fungsi $\Phi_i(y, e)$ yang menyatakan aturan pembagian (*sharing*) dalam rumah tangga. Sehingga masalah maksimisasi dapat dinyatakan sebagai

$$\text{Max } v_i(x_i, h_i)$$

s.t.

$$x_i + h_i \leq \Phi_i(y, e) \text{ dimana } \Phi_i(y, e) = Y - \Phi_{-i}(y, e) \dots\dots\dots(3.4)$$

Masalah maksimisasi ini menunjukkan bahwa pengaruh bersama anggota rumah tangga dalam rumah tangga dapat mempengaruhi masalah maksimisasi individu. Dalam penelitian ini, keputusan wanita hamil untuk menggunakan atau tidak menggunakan perawatan kesehatan tidak hanya tergantung pada pembagian pendapatan rumah tangga tetapi juga pengaruh bersama anggota lain dalam rumah tangga yang pada gilirannya tergantung pada pembagian pendapatan dan tingkat pendidikan.

Maksimisasi dari fungsi utilitas pada persamaan 4.4 juga mempertimbangkan kendala lain (subject to another constraint) yang disebut fungsi produksi kesehatan. Kendala ini dapat dinyatakan sebagai

$$H_i = H_0 + q_i \dots\dots\dots(3.5)$$

H_0 = status kesehatan wanita jika dia memilih tidak memeriksakan perawatan kesehatan

q_i = mengukur nilai tambah untuk pemeriksaan perawatan

Mendefinisikan masalah maksimisasi bersyarat untuk pemeriksaan perawatan

$$U^* = \max(U_{ic}, U_{in}) \dots\dots\dots(3.6)$$

di mana U^* adalah utilitas optimal.

Wanita akan memilih mencari perawatan jika dan hanya jika fungsi tersebut menyediakan utilitas yang lebih tinggi sedemikian sehingga

$$U_{ic} > U_{in}, \forall c \# n \dots\dots\dots(3.7)$$

3.2 Penelitian Sebelumnya

3.2.1. Hubungan pendidikan dan kesehatan

Ada beberapa jaringan yang menyarankan dengan teori modal manusia yang menyatakan suatu hipotesis : pendidikan mempengaruhi hasil kesehatan dan tingkat kepuasan pelayanan kesehatan. Schultz (1984), Barrero (1990) dan Lindelow (2004) mengidentifikasi bermacam-macam cara bahwa pendidikan ibu bisa mempengaruhi kesehatan anak. Pertama, dengan meningkatkan produktivitas input kesehatan (seperti konsultasi, obat, vitamin), pendidikan memungkinkan lebih banyak masyarakat berpendidikan untuk memilih satu diantara bermacam-macam input kesehatan yang lebih baik. Kedua, pendidikan menurunkan biaya teknologi informasi, membuat individu-individu terdidik lebih efektif dengan menggunakan input kesehatan untuk menghasilkan kesehatan. Ketiga, pendidikan ibu mempengaruhi pilihan-pilihan dan persepsi-persepsi (pandangan-pandangan), masyarakat terdidik lebih cerdas pada metode-metode dan praktek-praktek modern. Keempat, pendidikan ibu meningkatkan pendapatan, baik melalui kenaikan upah, atau bermacam-macam usaha untuk meningkatkan kesehatan. Akhirnya pendidikan ibu dapat memepengaruhi pilihan-pilihan berkenaan dengan kesehatan anak seperti pendidikan mempengaruhi nilai-nilai dan norma-norma. Hubungan menyeluruh yang mana pendidikan mempengaruhi kesehatan diuraikan sebagai berikut :

Prdouktivitas dan Effisiensi dari Input Kesehatan. Seperti hipotesis Grossman (1972), pendidikan mungkin memepengaruhi produktivitas dan keefektifaan input kesehatan dalam produksi kesehatan. Pendidikan formal secara langsung mengajarkan pengetahuan kesehatan pada ibu-ibu sebelumnya (Glewwe, 1999). Ibu-ibu yang berpendidikan akan mengetahui lebih banyak tentang syarat-syarat nutrisi, imunisasi, pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit di mana fasilitas untuk mengatasinya ada (Caldwell, 1979; Ware, 1984; Barrera,1999).

Pandangan-pandangan dan Sikap-sikap. Dengan bekal pendidikan akan menimbulkan penerimaan yang lebih besar akan ilmu kedokteran modern dan kenaikan manfaat pencegahan pelayanan perawatan kesehatan. Dengan pendidikan membuat ibu-ibu bisa mengurangi keadaan sakit dan lebih cerdas pada pilihan lain dalam perawatan anak (Caldwal, 1979; Cleland dan Van Ginnekan, 1989; Glewwe, 1999). Ibu-ibu yang berpendidikan lebih bisa meninggalkan keadaan fatal dan lebih mempunyai kemauan untuk membawa anak-anak mereka ke pusat kesehatan (Ware, 1984).

Income (pendapatan). Teori modal manusia berikut menyatakan bahwa, income lebih tinggi mengakibatkan kemampuan untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa. Wanita-wanita yang berpendidikan lebih tinggi dapat memperoleh pekerjaan lebih stabil sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Benefo and Schultz, 1996). Pendidikan juga menyebabkan untuk membuat pilihan perencanaan perkawinan (Schultz, 1984; Barrera, 1990; Lindelow, 2004), wanita berpendidikan lebih mungkin menikah dengan laki-laki yang lebih tinggi pendidikannya dan income yang lebih stabil. Kondisi perumahan yang lebih baik mengikuti perbaikan pada status sosial ekonomi. Rumah tangga-rumah tangga yang lebih kaya memungkinkan rumah tangga tersebut mempunyai sanitasi yang lebih baik karena mereka bisa mendapatkan/membeli pipa air dan pembilasan toilet yang baik (Desai and Alva, 1998). Mereka juga mempunyai lebih banyak uang untuk belanja makanan dan input kesehatan seperti konsultasi, obat dan vitamin-vitamin.

Anatomy. Pendidikan ibu hamil meningkatkan pengaruh dalam pembuatan keputusan seorang wanita, memungkinkan dia untuk memperoleh keyakinan dan martabat sendiri, merubah pengaruh keseimbangan dalam keluarga (Caldwell, 1979; Ware, 1984; Sandiford et.al, 1995). Ibu-ibu yang berpendidikan merasa bertanggung jawab untuk anak-anak mereka dan lebih perhatian jika sakit dan permintaan tindakan yang akan diambil (Frost, 2005). Di sisi lain, ibu-ibu yang berpendidikan yang lebih baik, juga mempunyai penghargaan yang lebih tinggi untuk waktu mereka dan akan bersedia mengganti formula memberi makan dengan menyusui secara eksklusif sehingga mereka dapat mengejar karir mereka (Cebu Study Team, 1991; Guilkey dan Stewart, 1994).

3.2.2 Manfaat Pendidikan terhadap perawatan ibu dan anak.

Ber macam-macam penelitian telah diuji pengaruh pendidikan terhadap perawatan ibu hamil dan perawatan persalinan dan pelayanan imunisasi. Wolfe dan Behrman (1984) menguji pengaruh kesehatan wanita dan pemanfaatan kesehatan di Nigeria. Mereka menyatakan bahwa pekerjaan sebelumnya pada pengaruh kesehatan dan pemanfaatan kesehatan telah digambarkan karena status kesehatan yang benar adalah tidak langsung dapat diobservasi dan indikator-indikator yang digunakan (seperti pengukuran antropometrik, hari-hari sakit, pelaporan sendiri atau pencatatan-pencatatan penyakit di klinik, indeks pemanfaatan kesehatan) adalah indikator-indikator tidak sempurna. Untuk mengoreksi kemungkinan bias-bias estimasi, mereka menggunakan metodologi variabel latent yang memperkerjakan secara sistematis antara bermacam-macam indikator pernyataan kesehatan dan status kesehatan itu sendiri.

Indikator-indikator yang mereka gunakan untuk pemanfaatan kesehatan adalah 1) pengujian medis dalam 6 bulan terakhir, dan 2) perawatan medical formal pada kelahiran anak, 3) penyakit-penyakit yang dapat dicegah secara medis dan 4) penyakit-penyakit yang dapat diperlakukan secara terapi. Hasil-hasil penelitian ini sedang mengalami konflik. Mereka menemukan wanita-wanita sekolah mempunyai dampak positif pada keempat indikator perawatan kesehatan. Seorang laki-laki sebagai pasangan pendidikan juga mempunyai dampak signifikan tetapi hanya pada pencarian perawatan medis pada kelahiran anak.

Mereka juga melaporkan bahwa wanita yang buta huruf melaporkan lebih besar kejadian-kejadian yang merugikan dan secara medis dapat mencegah penyakit daripada wanita-wanita melek huruf.

Pada penelitian persalinan di Phillipina, Akin, et.al(1984) dan Schewarts, Akin and Popkin (1988) menemukan bahwa, walaupun kehadiran pelayanan prakelahiran (sebelum kelahiran) dan kebidanan, sebagian besar kelahiran masih memilih di rumah dan proporsi signifikan dihadiri oleh dukun beranak tradisional, teman-teman dekat ibunya. Dukun beranak tradisional sering kekurangan pendidikan formal menghasilkan beberapa praktek yang dapat membahayakan keduanya yaitu kesehatan ibu dan anak. Mereka menyimpulkan bahwa pilihan antara kelahiran modern atau tradisional muncul secara tidak bermakna berhubungan dengan pendapatan dan harga tetapi berhubungan dengan tinggalnya di perkotaan dan pendidikan ibu. Ibu-ibu yang berpendidikan lebih mungkin memilih klinik kesehatan modern untuk persalinan daripada ibu-ibu yang tidak berpendidikan. Bagaimanapun modelnya merinci sebuah fungsi utilitas linier dengan koefisien alternative pada *income* (pendapatan) yang dikritisi tidak konsisten dengan maksimisasi utilitas stabil (Gartler dan Van der Gaag, 1990).

Pebley, Goldman dan Rodriquez (1996) menguji pengaruh-pengaruh keluarga dan masyarakat pada perawatan persalinan di Guetamala. Mereka menggunakan tiga model logistic untuk mengawasi pengaruh-pengaruh acak keluarga dan masyarakat. Pelayanan perawatan persalinan ditemukan sangat dikelompokkan dalam keluarga dan masyarakat, misalnya tipe perawatan prakelahiran digunakan dalam kehamilan sebelumnya akan dihubungkan dekat dengan tipe yang digunakan suksesnya kehamilan. Hasil-hasilnya juga sesuai dengan prediksi teori bahwa wanita-wanita dengan pendidikan yang lebih tinggi, lebih banyak informasi (misalnya menonton televisi setiap hari) dan yang lebih dekat dengan klinik kesehatan lebih mungkin untuk mendapatkan pelayanan prakelahiran dan bantuan persalinan formal.

Literatur sebenarnya pada pendidikan ibu hamil dan imunisasi anak juga ambigu. Dalam penelitiannya di Indonesia, Streatfield, Singarimbun dan Diamond (1990) menguji pengetahuan imunisasi sesuai dengan tingkat pendidikan. Mereka

menemukan bahwa, karena tingkat pendidikan meningkat, tingkat pengetahuan yang benar mengenai pencegahan imunisasi penyakit, jarak umur imunisasi yang tepat dan jumlah dosis yang diinginkan juga meningkat.

Bagaimanapun penulis menjumpai hasil berbeda berkenaan dengan kenyataan bahwa anak-anak dengan catatan-catatan imunisasi lengkap yang tidak mengikuti pola yang diharapkan. Keduanya, wanita dengan pendidikan yang lebih tinggi dan buta huruf mempunyai kemungkinan lebih besar agar anak-anak mereka mendapatkan imunisasi lengkap dibandingkan dengan wanita-wanita dengan beberapa pendidikan dasar atau pendidikan dasar lengkap. Penjelasan dikemukakan dalam artikel bahwa wanita dengan pendidikan yang kurang, lebih mungkin daripada wanita-wanita yang berpendidikan dalam hal taat pada norma-norma sosial dan mengikuti perintah-perintah pemerintah yang berwanang. Walaupun dampak pendidikan ibu tidak muncul penuh, Gage, Sommerfelt dan Piani (1997) menyimpulkan bahwa kasus Niger dan Nigeria, status ekonomi adalah pengaruh lebih penting pada imunisasi.

Karena ada banyak faktor yang tidak dapat diteliti yang mempengaruhi permintaan imunisasi, model multilevel logistik sering digunakan untuk mengawasi masalah variabel yang hilang. Steele dan Diamond (1996) mengelompokan tiap-tiap anak dalam rumah tangga-rumah tangga dan masyarakat di Bangladesh untuk menghindari variasi berlebihan. Mereka memasukkan pendidikan orang tua di dalam regresi dan menemukan bahwa pendidikan pasangan mempunyai pengaruh lebih kuat dalam memeriksakan imunisasi. Ketika variabel pedesaan ditambahkan bagaimanapun pengaruh-pengaruhnya muncul menyarankan bahwa pelayanan pendidikan adalah sebagai proxi untuk faktor-faktor yang melibatkan sampai tingkat masyarakat. Di sisi lain penelitian Pebley, Goldman dan Rodriguez (1996) di Guatemala menunjukkan bahwa wanita dengan pendidikan tinggi lebih mungkin anak-anaknya mendapatkan imunisasi lengkap. Anak-anak yang saudara kandungnya diimunisasi lengkap akan lebih mungkin mereka juga diimunisasi lengkap.

3.2.3 Eksternalitas Pendidikan (Pendidikan selain ibu)

Link antara pendidikan dan kesehatan telah banyak dipelajari dalam literature. Bagaimanapun, eksternalitas yang pendidikannya menyediakan anggota rumah tangga lain atau masyarakat belum mempunyai perhatian tinggi terhadap penelitian ini. Eksternalitas positif pendidikan akan menjadi penting dalam memahami akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Sebagai contoh jika pusat kesehatan mendistribusikan pamphlet ibu yang sehat dan imunisasi, bahkan seorang yang buta huruf dapat mengetahui informasi jika ia punya akses pada orang yang melek huruf.

Secara empiris adanya eksternalitas melek huruf dan pendidikan telah ditemukan pada bermacam-macam wilayah seperti kemampuan petani, upah individu dan hasil-hasil kesehatan (Foster dan Rosenzeig, 1996). Basu, Narayan, dan Ravallion (2002), dengan penggunaan kerangka kerja Basu dan Boster (1998) membuktikan bahwa seorang remaja yang buta huruf memperoleh informasi secara signifikan lebih banyak ketika hidup dalam rumah tangga dengan paling tidak, satu anggota melek huruf. Dalam penelitian mereka, tingkat buta huruf didefinisikan sebagai orang yang tidak dapat membaca, bebas dari tingkat sekolah.

Mereka memperkirakan profil pendidikan rumah tangga sebagai 1) jika satu dari anggota rumah tangga adalah melek huruf dan 2) pendidikan tertinggi yang dicapai dari satu anggota rumah tangga. Mereka menyatakan, bagaimanapun itu mungkin bahwa itu bukan melek huruf yang memberikan eksternalitas tetapi itu mungkin sekolah secara umum. Sebuah penelitian oleh Alderman, Hentchel dan Sabates (2003) di Peru ditemukan bahwa pendidikan wanita di lingkungan tetangga juga mempengaruhi nutrisi anak-anak dalam rumah tangga lain khususnya untuk daerah pedesaan. Mereka menyimpulkan bahwa ada eksternalitas yang menarik pada modal manusia yang membawa rumah tangga tetangga.

BAB IV METODOLOGI DAN DATA

4.1 Model Matematika dan Ekonometri

Untuk dapat menangani analisis empiris, bentuk fungsi input permintaan kesehatan harus spesifik. Bentuk fungsi ini tergantung pada bentuk fungsi utilitas bersyarat dan distribusi error stokastik (Hallman, 1999). Sama dengan literature sebelumnya (Lindelaw, 2004; Mwabu, 1986; dan Akin et al, 1986), sebuah asumsi utilitas kesehatan linier dan konsumsi diambil Fungsi utilitas bersyarat akan menjadi

$$U_c^i = \alpha(H^i(w^i, f^i, c^i, e^i, e^i, e^n)) + \beta(Y-h^i) + \mu \dots\dots\dots(4.1)$$

Dimana α dan β adalah parameter-parameter dan μ adalah error gangguan. Karakteristik wanita (w^i) yang dimasukkan dalam model adalah umur, status pekerjaan wanita (apakah sedang bekerja atau tidak), urutan anak yang lahir, jumlah anak yang meninggal, pembuat keputusan untuk memeriksakan kesehatan. Karakteristik-karakteristik rumah tangga (f^i) memasukkan jumlah anggota rumah tangga, kekayaan rumah tangga (termiskin/*poorest*, agak miskin/*poorer*, sedang/*middle*, agak kaya/*richer*, terkaya/*riches*), dan tinggal di perkotaan atau pedesaan. Daerah propinsi dimana rumah tangga tinggal yang mengubah variabel masyarakat dinyatakan dengan c^i . Pendidikan wanita e^i terdiri dari 3 (tiga) bagaian yaitu pengetahuan kesehatan, keahlian-keahlian kognitif (*literacy*) dan nilai-nilai (lamanya pendidikan di sekolah). Tingkat pendidikan yang efektif, e^i adalah kelompok pendidikan rumah tangga yang terdiri dari pendidikan suami, pendidikan kepala rumah tangga (jika kepala rumah tangga bukan suami), pendidikan istri/suami kepala rumah tangga, pendidikan anggota rumah tangga lain yang masih dalam satu rumah tangga dan e^n adalah tingkat pendidikan tetangga.

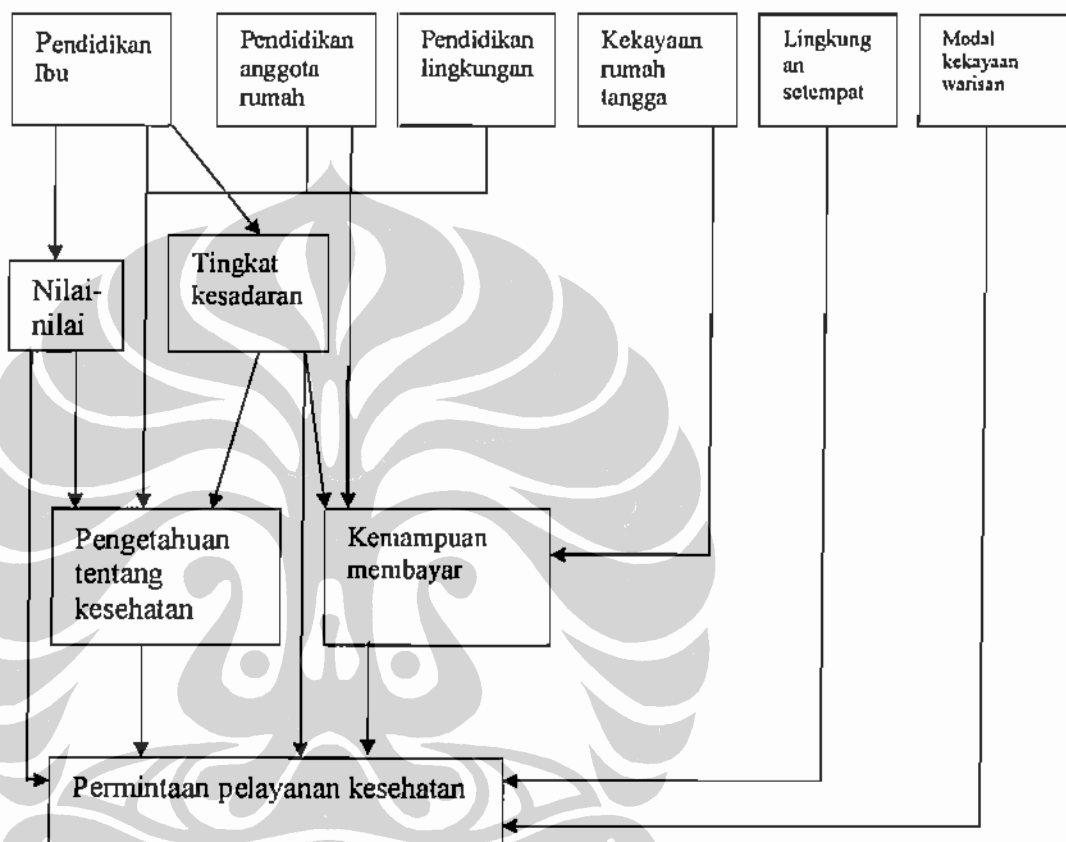
Spesifikasi estimasi berdasarkan fungsi utilitas tidak langsung

$$V_c^i = \alpha_1 + \alpha_2 w^i + \alpha_3 f^i + \alpha_4 c^i + \alpha_5 e^i + \alpha_6 e^i + \alpha_7 e^n + \mu \dots\dots\dots(4.2)$$

Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan ibu hamil dan Imunisasi anak sesuai dengan persamaan 4.4. Sesuai dengan lanjutan dari penelitian Glewwe (1999) dan Lavadho pengaruh eksternalitas pendidikan

diuji. Penelitian Lindelow (2004) menemukan bahwa tingkat pendidikan anggota rumah tangga secara signifikan mempengaruhi keputusan perawatan kesehatan dan menyarankan pengujian pengaruh-pengaruh mekanisme menyeluruh tersebut.

Gambar 4.1. Mekanisme menyeluruh Pendidikan yang Mempengaruhi Keputusan Perawatan Kesehatan



Berdasarkan diagram di atas maka persamaan permintaan terdiri dari variable eksogen diperoleh setelah maksimisasi utilitas tak langsung yaitu

$$D^i = f(w^i, f^i, c^i, e^i, e^{-i}, e^n) \dots\dots\dots(4.3)$$

dimana

e^{-i} = tahun tertinggi dari pendidikan yang diselesaikan pasangan wanita, kepala rumah tangga, suami/istri dari kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga lainnya⁷. Berikut Lindelow (2004), anggota rumah tangga lain jika tinggal di

⁷ Pendidikan KRT dan istri/suami KRT hanya akan dimasukkan jika istri dan atau pasangannya bukan mereka sendiri KRT dan istri/suami KRT

rumah tangga yang bersangkutan dibatasi 3 orang yang diranking berdasarkan urutan tahun lamanya sekolah seperti $\text{penddoranglain1} \geq \text{penddoranglain2} \geq \text{penddoranglain3}$ ⁸

Model 4.3 juga memasukkan dummy variable untuk menyatakan kehadiran anggota rumah tangga. Hal ini untuk menghitung kemungkinan bahwa kehadiran anggota rumah tangga itu sendiri misalnya kepala rumah tangga yang mempengaruhi akses ke perawatan kesehatan dan bukan dari tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan rumah tangga adalah suatu fungsi yang dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut

$$\alpha_6 e_i = \beta_{11} \text{hdr_suami} + \beta_{12} \text{pdd_suami} + \beta_{13} \text{hdr_KRT} + \beta_{14} \text{pdd_KRT} + \beta_{15} \text{hdr_is_KRT} + \beta_{16} \text{pdd_is_KRT} + \beta_{17} \text{hdr_oth1} + \beta_{18} \text{pdd_oth1} + \beta_{19} \text{hdr_oth2} + \beta_{20} \text{pdd_oth2} + \beta_{21} \text{hdr_oth3} + \beta_{22} \text{pdd_oth3} \dots \dots \dots (4.4)$$

dimana

$$\text{hdr_suami} = \begin{cases} 1 & \text{jika suami tinggal di rumah tangga yang sama seperti wanita/ibu} \\ 0 & \text{selainnya / tidak tinggal di rumah tangga yang sama} \end{cases}$$

$$\text{Pdd_suami} = \begin{cases} 1-18 & \text{jika suami mempunyai pendidikan dan } \text{hdr_suami} = 1 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_suami} = 0 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_suami} = 1 \text{ tetapi suami mempunyai pendidikan} = 0 \end{cases}$$

$$\text{hdr_krt} = \begin{cases} 1 & \text{jika kepala rumah tangga (lain dari suami) tinggal di rumah} \\ & \text{tangga yang sama seperti wanita/ibu} \\ 0 & \text{selainnya / tidak tinggal di rumah tangga yang sama} \end{cases}$$

$$\text{Pdd_krt} = \begin{cases} 1-18 & \text{jika kepala rumah tangga punya pendidikan \&hdr_krt} = 1 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_krt} = 0 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_krt} = 1 \text{ tetapi krt mempunyai pendidikan} = 0 \end{cases}$$

$$\text{hdr_is_krt} = \begin{cases} 1, & \text{jika istri / suami KRT (lain dari wanita itu sendiri or} \\ & \text{suaminya) tinggal di rumah tangga yg sama seperti wanita} \\ 0 & \text{selainnya / tidak tinggal di rumah tangga yang sama} \end{cases}$$

⁸ Pada kasus bahwa lamanya pendidikan anggota lain dlm rumah tangga adalah sama seperti $\text{penddoranglain1} = \text{penddoranglain2}$, maka penddoranglain2 diperhitungkan sebagai anggota rumah tangga yang lebih tua

$$\text{Pdd_is_krt} = \begin{cases} 1-18 & \text{jika istri/sumi krt mempunyai pendidikan dan } \text{hdr_is_krt} = 1 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_is_krt} = 0 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_is_krt} = 1 \text{ tetapi krt mempunyai pendidikan} = 0 \end{cases}$$

$$\text{hdr_oth1} = \begin{cases} 1 & \text{jika orang lain yg pertama sbg ART}^9 \text{ tinggal di rmh tangga yang} \\ & \text{sama seperti wanita/ibu} \\ 0 & \text{selainnya / tidak tinggal di rumah tangga yang sama} \end{cases}$$

$$\text{Pdd_oth1} = \begin{cases} 1-18 & \text{jika oth1 mempunyai pendidikan dan } \text{hdr_oth1} = 1 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_oth1} = 0 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_oth1} = 1 \text{ tetapi oth1 mempunyai pendidikan} = 0 \end{cases}$$

$$\text{hdr_oth2} = \begin{cases} 1 & \text{jika personal lain yg kedua sbg ART tinggal di rumah tangga} \\ & \text{sama seperti wanita/ibu} \\ 0 & \text{selainnya / tidak tinggal di rumah tangga yang sama} \end{cases}$$

$$\text{Pdd_oth2} = \begin{cases} 1-18 & \text{jika oth2 mempunyai pendidikan dan } \text{hdr_oth2} = 1 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_oth2} = 0 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_oth2} = 1 \text{ tetapi oth2 mempunyai pendidikan} = 0 \end{cases}$$

$$\text{hdr_oth3} = \begin{cases} 1 & \text{jika personal lain yang ketiga sbg ART tinggal di rumah tangga} \\ & \text{sama seperti wanita/ibu} \\ 0 & \text{selainnya / tidak tinggal di rumah tangga yang sama} \end{cases}$$

$$\text{Pdd_oth3} = \begin{cases} 1-18 & \text{jika oth3 mempunyai pendidikan dan } \text{hdr_oth3} = 1 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_oth3} = 0 \\ 0 & \text{jika } \text{hdr_oth3} = 1 \text{ tetapi oth3 mempunyai pendidikan} = 0 \end{cases}$$

Tingkat pendidikan luar rumah tangga juga dimasukkan ke dalam model. Tingkat pendidikan tersebut (e^9) dinamakan tingkat pendidikan tetangga yang didefinisikan sebagai jumlah lamanya pendidikan seluruh sampel wanita/ibu dikurangi lamanya pendidikan wanita/ibu dalam rumah tangga. Selisih ini dibagi dengan jumlah rumah tangga dalam sampel dikurangi satu.

⁹ ART = anggota rumah tangga

Persamaan 4.3 tidak menunjukkan cabang-cabang dari pendidikan yang mempengaruhi keputusan-keputusan perawatan kesehatan. Sesuai dengan penelitian Glewwe (1999), variabel pendidikan wanita akan diganti dengan *literacy* (melek huruf), *values* (lamanya pendidikan dalam tahun), dan *health knowledge* (pengetahuan kesehatan) sehingga persamaan 4.3 menjadi :

$$D^i = f(w^i, f^i, c^i, l^i, v^i, hk^i, e^{-i}, e^n) \dots\dots\dots(4.5)$$

D^i = fungsi permintaan pelayanan kesehatan

w^i = Karakteristik wanita (umur, status pekerjaan, kehamilan merupakan anak yang diinginkan/tidak, jumlah anak yang meninggal, urutan kelahiran, pembuat keputusan untuk perawatan kesehatan)

f^i = Karakteristik rumah tangga (Kekayaan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, tempat tinggal di perkotaan / pedesaan)

c^i = daerah Propinsi tinggal

l^i = tingkat *literacy* (melek huruf)

v^i = lamanya pendidikan ibu

hk^i = health knowledge (pengetahuan kesehatan)

e^{-i} = tahun tertinggi dari pendidikan yang diselesaikan pasangan wanita, kepala rumah tangga, suami/istri dari kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga lainnya

e^n = tingkat pendidikan tetangga

Diantara variabel-variabel bebas ini, nilai pendidikan sehubungan pendidikan yang diperoleh dari sekolah tidak bisa dihitung. Perkiraan yang mungkin untuk menghitung ini adalah dengan memasukkan lamanya tahun pendidikan wanita dalam persamaan. Variabel ini akan dibedakan dengan pendidikan yang diperoleh dari sekolah lain dari *literacy* dan pengetahuan kesehatan yang mungkin akan dianggap sebagai nilai kesehatan.

Untuk mengerjakan estimasi persamaan (4.5) fungsi permintaan dengan bentuk fungsi linier diestimasi, secara lengkap dinyatakan sebagai

$$\text{Jml_kunjungan}^i = \beta_1 + \beta_2 \text{formal_edd}^i + \beta_3 \text{kekayaan}^i + \beta_5 \text{karakat_wnt}^i + \beta_6 \text{karakat_rt}^i + \beta_7 e^{-i} + \beta_8 e^n + \beta_9 c^i + \mu \dots\dots\dots(4.6).$$

$$\text{Konsumsi_ZatBes}^i = \beta_1 + \beta_2 \text{formal_edd}^i + \beta_3 \text{kekayaan}^i + \beta_5 \text{karakat_wnt}^i + \beta_6 \text{karakat_rt}^i + \beta_7 e^{-i} + \beta_8 e^n + \beta_9 c^i + \mu \dots\dots\dots(4.7).$$

$$\begin{aligned} \text{Imunisasi_Anak}^i &= \beta_1 + \beta_2 \text{formal_edd}^i + \beta_3 \text{kekayaan}^i + \beta_5 \text{karakat_wnt}^i \\ &+ \beta_6 \text{karakat_anak}^i + \beta_7 \text{karakat_rt}^i + \beta_8 e^{-i} + \beta_9 e^n \\ &+ \beta_{10} c^i + \mu \dots\dots\dots(4.8). \end{aligned}$$

Persamaan 4.6, 4.7 dan 4.8 diestimasi dengan menggunakan probit dengan 4 macam model probit

4.2 Model Pilihan Kualitatif

Dalam suatu model dimana variabel terikat Y adalah kualitatif, maka yang diperkirakan adalah nilai harapan (*expected value*) atau nilai rata-rata (*mean value*) Y pada nilai variabel bebas X tertentu. Jadi yang dicari adalah $E(Y_i|X_{1i}, X_{2i}, X_{3i}, \dots, X_{ki})$, dimana X adalah variabel bebas, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam model dimana Y adalah kualitatif, tujuannya adalah mencari kemungkinan (*probability*) suatu peristiwa terjadi (Gujarati, 2003). Misalnya, apabila ingin mengetahui kemungkinan seseorang mendapat nilai A, kemungkinan seseorang ikut dalam kegiatan olahraga, kemungkinan seseorang mempunyai rumah atau tidak. Oleh karena itu, model regresi seperti ini dikenal dengan probability model.

Dalam *probability model*, variabel terikat Y dapat berupa kategori yang bersifat dikotomi (dua pilihan), tiga pilihan, atau banyak pilihan. Pada penulisan tesis ini, digunakan model dengan dua pilihan (*binary respon regression model*). Ada tiga pendekatan untuk model yang menggunakan variabel biner, yaitu : (i) *linear probability model* (LPM), (ii) model probit, dan (iii) model logit. Penjelasan ketiga model tersebut diuraikan dibawah ini.

4.2.1 Linear Probability Model (LPM)

Sebagai contoh, model regresi adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \varepsilon_i \dots\dots\dots(4.9)$$

Dimana X = pendapatan rumah tangga dan Y = 1 jika rumah tangga memiliki rumah dan Y = 0 jika rumah tangga tidak memiliki rumah. Model di atas terlihat seperti model regresi linier biasa (OLS), namun karena variabel terikat adalah variabel biner atau dikotomi (bernilai 1 dan 0), maka disebut *Linier Probability Model* (LPM). Hal ini disebabkan nilai harapan kondisional (*conditional*

expectation) Y_i dengan X_i tertentu, $E(Y_i | X_i)$ dapat diartikan sebagai *conditional probability* bahwa suatu rumah tangga memiliki rumah pada pendapatan sejumlah X_i . Untuk memperoleh estimator yang tidak bias, diasumsikan $E(\varepsilon_i) = 0$, sehingga diperoleh :

$$E(Y_i | X_i) = \alpha + \beta X_i \dots\dots\dots(4.10)$$

Kemudian didefinisikan bahwa P_i adalah kemungkinan $Y_i = 1$ (yaitu jika suatu peristiwa terjadi) dan $(1 - P_i)$ adalah kemungkinan $Y_i = 0$ (yaitu jika suatu peristiwa tidak terjadi). Karena P_i harus berada antara 0 dan 1, maka terdapat restriksi $0 \leq E(Y_i | X_i) \leq 1$, yaitu *conditional expectation* atau *conditional probability* diantara 0 dan 1

Seperti LPM dengan menggunakan metode OLS dapat dengan mudah diterapkan untuk model regresi dengan *binary dependent variabel*. Karena $E(Y_i | X_i)$ dapat mengukur terjadinya Y pada saat X tertentu, maka kemungkinan tersebut berada diantara 0 dan 1. Namun tidak ada kepastian \hat{Y} sebagai estimator dari $E(Y_i | X_i)$ akan memenuhi kondisi tersebut, hal inilah yang menjadi masalah utama dengan penggunaan LPM. Dengan OLS, $E(Y_i | X_i)$ bisa kurang dari nol (negatif) dan lebih dari 1. Jika kurang dari 0, \hat{Y} diasumsikan sama dengan nol; jika lebih dari 1, \hat{Y} diasumsikan sama dengan 1. Selain permasalahan di atas terdapat juga beberapa permasalahan lain yang muncul dari LPM, yaitu *error* tidak terdistribusi normal dan *varians error* heteroskedastik.

4.2.2 Model Probit

Tidak seperti LPM, model probit dan logit, akan memberikan garansi bahwa nilai kemungkinan yang dihasilkan berada diantara 0 dan 1. Asumsikan bahwa terjadinya suatu kejadian tergantung pada suatu latent variabel (misalkan disebut I), dimana :

$$I_i = \beta_1 + \beta_2 X_i \dots\dots\dots(4.11)$$

Kemudian diasumsikan bahwa suatu kejadian terjadi jika I_i lebih besar dari nilai kritis I^* . Tentu saja I_i dan I^* merupakan variabel yang tidak nyata (*unobservable*). Berdasarkan asumsi normalitas, probability bahwa I^* kurang dari atau sama dengan I_i dapat diperoleh dengan :

$$P_i = P(Y = 1 | X) = P(I^* \leq I_i) = P(Z_i \leq \beta_1 + \beta_2 X_i) = F(\beta_1 + \beta_2 X_i) \dots\dots(4.12)$$

dimana $P(Y = 1 | X)$ berarti probabilita terjadinya suatu peristiwa pada saat nilai X tertentu, Z adalah *standard normal variable*, dan F adalah *standard normal cumulative distribution function* (CDF) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$F(I_i) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \int_{-\infty}^{I_i} e^{-z^2/2} dz$$

$$= \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \int_{-\infty}^{\beta_1 + \beta_2 X_i} e^{-z^2/2} dz \quad \dots\dots\dots(4.13)$$

(karena $I_i = \beta_1 + \beta_2 X_i$ dan diasumsikan $\mu = 0, \sigma^2 = 1$)

Untuk memperoleh probabilita terjadinya suatu peristiwa (P), dengan mudah kita dapat melihatnya dari luas area kurva standard normal dari $-\infty$ sampai I_i .

4.3 Data dan Sumber Data yang Dipakai

Data yang dipakai adalah Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2002-2003 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Departemen Kesehatan (Depkes), dan ORC Macro. Survei ini dilaksanakan di seluruh Indonesia kecuali Nanggro Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara dan Papua. Responden yang diwawancarai terdiri dari 33.088 rumah tangga, 29.483 wanita umur 15-49 tahun, 8.310 pria pernah kawin. Dari 33.088 rumah tangga terdiri dari 149.222 anggota rumah tangga. Informasi-informasi rumah tangga seperti pendidikan, umur, jenis kelamin, hubungan dengan kepala rumah tangga untuk tiap-tiap anggota keluarga dikumpulkan. Aset-aset rumah tangga juga dikumpulkan untuk menghitung indeks kekayaan. Aset-aset rumah tangga yang dimaksud adalah sumber air minum, lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil air minum, jenis kakus yang digunakan, bangunan utama lantai, jenis dinding terluas rumah, jenis atap terluas rumah, kepemilikan radio, televisi, listrik, telepon, lemari es, sepeda/sampan, sepeda motor atau perahu motor tempel, mobil/truk.

Pengetahuan kesehatan dan keyakinan penyakit menular (seperti kanker, penyakit lever, diabetes) dan penyakit menular (malaria, demam, rabies) sangat

mendapat perhatian dalam modul ini. Kuesioner wanita memasukkan informasi detail pada pendidikan wanita, pekerjaan, akses ke media. Bagi wanita yang mempunyai bayi dibawah lima tahun sebelum survey ditanya tentang : kehamilan, persalinan, perawatan setelah melahirkan. Anak-anak dibawah lima tahun ditanya sejarah vaksinasi untuk tiap-tiap anak. Suatu subsampel set data digunakan dalam penelitian ini. Untuk analisis eksternalitas pendidikan pada kesehatan ibu hamil, 13.302 wanita yang memberikan kelahiran satu tahun sebelum survey digunakan dalam analisis tersebut. Sebanyak 13.300 wanita yang mengkonsumsi suplemen zat besi juga digunakan dalam analisis ini serta 25.540 wanita yang mempunyai anak usia di bawah 5 tahun digunakan dalam penelitian ini. Indikator yang diuji dalam penelitian ini adalah berdasarkan indikator-indikator program perawatan ibu hamil dari Departemen Kesehatan. Indikator kesehatan kehamilan dapat diukur dengan jumlah kunjungan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan, Imunisasi Anak. Di bawah ini ditampilkan komposisi survei tersebut.

Tabel 4.1 Komposisi survei

	Jumlah
Total jumlah Rumah tangga	33.088
Wanita yang diwawancarai	29.483
Wanita yang diwawancarai yang punya anak 0-5 tahun	25.540
Wanita yang mengkonsumsi suplemen zat besi	13.300
Wanita yang hamil 1 tahun sebelum survei	13.302

Ada 3 (tiga) indikator yang akan diteliti untuk kesehatan ibu hamil dan anak yaitu Jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan, pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan, dan imunisasi anak. Departemen Kesehatan merekomendasikan seorang wanita hamil yang memeriksakan kehamilannya paling tidak 4 kali selama kehamilannya, indikator ini disebut sebagai kunjungan. Kunjungan = 1, jika wanita melakukan cek up kehamilan sebanyak 4 atau lebih dan 0 untuk selainnya. Indikator pemakaian suplemen zat besi = 1, jika responden/wanita menjawab bahwa ia memakai zat besi selama kehamilan dan 0 untuk selainnya. Program selanjutnya pada imunisasi anak oleh Departemen Kesehatan bertujuan melindungi anak terhadap pencegahan penyakit seperti TBC, dipteria, pertussis,

tetanus, dan campak/cacar air. Anak dianggap/disebut mempunyai imunisasi lengkap, jika ia menerima empat dosis vaksin DPT, vaksin Oral Polio, vaksin Campak, dan vaksin BCG. Survei mengumpulkan informasi imunisasi untuk anak-anak yang lahir 5(lima) tahun sebelum survei.

Tabel 4.2 Indikator Perawatan Masa Kehamilan ibu dan Imunisasi anak

Variabel Tak bebas (<i>Dependent</i>)	Persen
Kunjungan pemeriksaan kehamilan slm kehamilan ($\geq 4x$)	79%
Pemakaian suplemen Zat besi selama kehamilan	76,73%
Imunisasi lengkap	60,02%

Faktor-faktor yang diduga berpengaruh pada fungsi permintaan adalah pendidikan wanita, kekayaan rumah tangga, karakteristik individu dan rumah tangga, eksternalitas pendidikan baik dalam rumah tangga maupun luar rumah tangga, karakteristik demografi. Variabel pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan tertinggi dan tahun tertinggi yang diselesaikan oleh wanita. Variabel pendidikan tertinggi (*pendd_formal*) bernilai 1 jika tamat SD atau lebih tinggi dan 0 untuk selainya. Sedangkan variabel tahun tertinggi (*Val_edu*) bernilai 0-18, sesuai dengan lamanya sekolah. Mekanisme menyeluruh pendidikan yang dipakai adalah melek huruf, pengetahuan kesehatan, dan nilai kesehatan. Variabel melek huruf = 1, jika wanita dapat membaca dan 0, jika wanita tidak bisa membaca. Pengetahuan kesehatan dinyatakan dengan beberapa pertanyaan yang dianggap pertanyaan wanita seperti tentang penyakit, mengatasi dan mencegahnya. Berdasarkan Survei dan Demografi dan Kesehatan Indonesia beberapa pertanyaan dipilih untuk membuat dan mengurutkan pengetahuan kesehatan. Indeks disusun dengan pemilihan pertanyaan-pertanyaan yang muncul untuk menjadi pengetahuan kesehatan yang tepat.

Faktor analisis dipakai untuk menentukan apakah satu set pertanyaan dikombinasikan untuk menjelaskan indeks pengetahuan (*health_know*). Jika satu kelompok variabel ditentukan, indeks pengetahuan kesehatan dibuat. Tiap-tiap indikator kesehatan pengetahuan kesehatan bernilai 1 jika responden menjawab pertanyaan dengan benar dan 0 untuk selainya. Diantara indikator kesehatan yang dimasukkan adalah pengetahuan kesehatan ibu misal : Menggunakan kondom dapat mengurangi kemungkinan mendapat AIDS, dapatkan memperoleh

AIDS dari gigitan nyamuk, mengurangi kemungkinan mendapat AIDS dengan hanya mempunyai satu pasangan, AIDS tidak dapat ditransfer melalui makanan, menghindari transfusi darah, menghindari suntikan, pengetahuan bahwa TBC menula melalui udara atau batuk.

Pendapatan rumah tangga jarang dikumpulkan dalam SDKI, sebagai gantinya asset-aset rumah tangga digunakan sebagai kekayaan rumah tangga. Sejak sebagian besar pengeluaran untuk pembiayaan kesehatan dianggap sebagai pilihan pengeluaran, maka pengeluaran dianggap lebih tepat dalam penelitian ini. Indeks kekayaan yang disusun oleh SDKI dapat menyatakan pendapatan rumah tangga permanen yang lebih penting dalam keputusan kesehatan rumah tangga (Rutstein, 2004). Index kekayaan yang digunakan dalam tesis ini dihitung oleh ORC Macro yang disediakan di set data. Aset indeks terdiri dari televisi, kulkas, radio, mesin cuci, CD/VCD/DVD Player, personalcomputer, traktor, boat, mobil, sepeda motor, sepeda. Indeks kemudian dirangking dan dibagi dalam quintils : *poorest, poorer, middle, richer, richest*.

Karakteristik wanita yang mempengaruhi keputusannya adalah umur, status pekerjaan, jumlah anak yang ia punya, jumlah anak yang meninggal, keinginan untuk mempunyai anak atau tidak selama ia hamil. Dengan kata lain dia merencanakan kehamilannya saat itu, kemudian atau tidak sama sekali. Dalam sampel ini 83% wanita menjawab bahwa mereka menginginkan mempunyai anak saat kehamilannya dan 13% menjawab lainnya.

Ada juga beberapa karakteristik anak-anak yang mempengaruhi keputusannya untuk memeriksakan imunisasi. Literatur menunjukkan bahwa di beberapa negara jenis kelamin anak mempunyai pengaruh pada keputusan kesehatannya. Variabel ini dimasukkan untuk mengecek apakah bias jenis kelamin terjadi di Indonesia.

Karakteristik-karakteristik rumah tangga yang dimasukkan dalam regresi adalah jumlah anggota rumah tangga dan urbanity. Perkiraan sample 42% adalah dari daerah perkotaan dan 58% adalah dari daerah pedesaan. Rata-rata rumah tangga mempunyai lima anggota rumah tangga.

Eksternalitas pendidikan luar rumah tangga menggambarkan pendidikan tertinggi yang diperoleh oleh suami, kepala rumah tangga (jika bukan suami), istri/suami kepala rumah tangga (bukan wanita/ibu) dan tiga anggota rumah tangga yang diurutkan (*diranking*) berdasarkan tahun lamanya pendidikan. Rata-rata suami mempunyai 7 tahun pendidikan atau SMP. Pendidikan kepala rumah tangga dan pendidikan istri/suami kepala rumah tangga lebih rendah dari pada pendidikan suami.

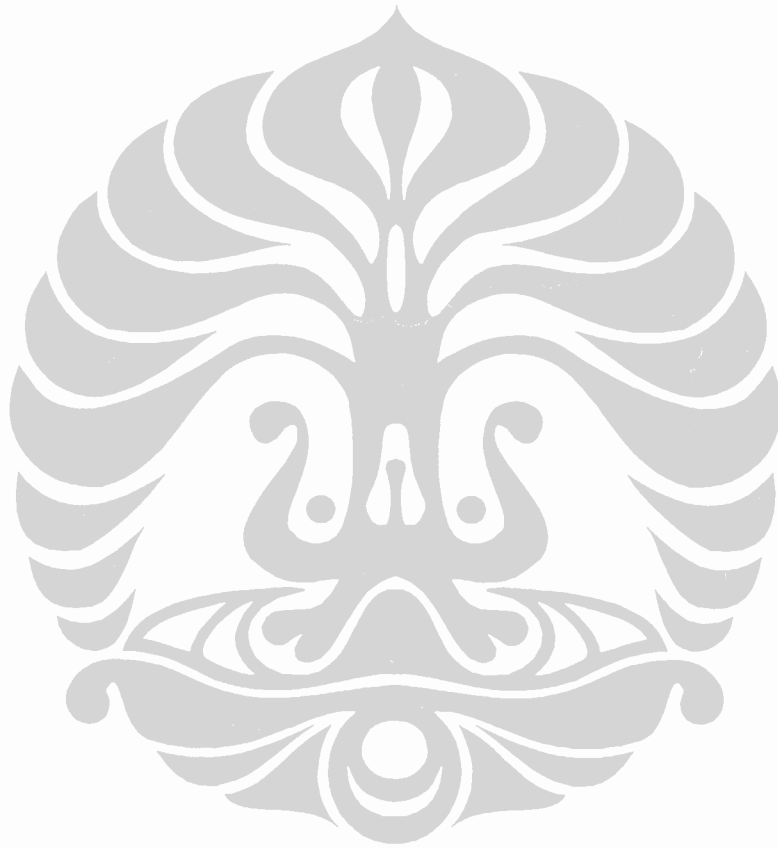
Tabel 4.3 Banyaknya observasi, Rata-rata, Standar deviasi, Nilai Maksimum dan Minimum Variabel bebas.

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
formal_edd	29483	0.92	0.27	0	1
val_edu	29464	7.10	4.08	0	18
health_kno	24282	2.56	2.08	1	6
literacy	29283	0.88	0.33	0	1
poorest	29482	0.29	0.45	0	1
poorer	29482	0.20	0.40	0	1
middle	29482	0.17	0.37	0	1
richer	29482	0.16	0.37	0	1
richest	29482	0.19	0.39	0	1
umur	29483	33.66	8.50	15	49
sdg_kerja	29446	0.53	0.50	0	1
wanted_chi	13299	0.83	0.37	0	1
birth_pari	27317	2.92	1.89	1	15
jml_died	29483	0.24	0.66	0	11
decfsion	26022	0.85	0.36	0	1
jml_art	29483	5.13	2.14	1	22
urban	29483	0.42	0.49	0	1
pdd_suami	29320	7.90	4.16	0	18
hdr_hhh	29483	0.15	0.36	0	1
pdd_hhh	29483	0.77	2.39	0	17
hdr_is_hhh	29483	0.91	0.29	0	1
pdd_is_hhh	29483	6.05	4.36	0	18
hdr_oth1	29483	0.93	0.26	0	1
pdd_oth1	29483	6.67	4.81	0	18
hdr_oth2	29483	0.54	0.50	0	1
pdd_oth2	29483	2.88	4.33	0	18
hdr_oth3	29483	0.35	0.48	0	1
pdd_oth3	29483	1.83	3.74	0	18
neighbor	29483	7.75	2.51	0	12

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
sumut	29483	0.05	0.21	0	1
sumbar	29483	0.04	0.19	0	1
riau	29483	0.04	0.19	0	1
jambi	29483	0.03	0.18	0	1
sumsel	29483	0.04	0.20	0	1
bengkulu	29483	0.03	0.17	0	1
lampung	29483	0.04	0.19	0	1
babel	29483	0.02	0.15	0	1
dki_jakart	29483	0.06	0.24	0	1
jabar	29483	0.06	0.23	0	1
jateng	29483	0.05	0.22	0	1
yogya	29483	0.03	0.18	0	1
jatim	29483	0.05	0.22	0	1
banten	29483	0.05	0.21	0	1
bali	29483	0.05	0.21	0	1
ntb	29483	0.03	0.18	0	1
ntt	29483	0.03	0.17	0	1
kalbar	29483	0.03	0.17	0	1
kalteng	29483	0.03	0.17	0	1
kalsel	29483	0.03	0.18	0	1
kaltim	29483	0.03	0.17	0	1
sulut	29483	0.04	0.19	0	1
sulteng	29483	0.03	0.18	0	1
sulsel	29483	0.04	0.19	0	1
sultra	29483	0.03	0.18	0	1
gorontalo	29483	0.03	0.18	0	1

Diantara tiga anggota rumah tangga yang lain berturut-turut adalah mempunyai rata-rata lamanya pendidikan 6,8 tahun; 4,14 tahun; 2,57 tahun. Pendidikan tetangga (*neighbor*) dinyatakan dengan tingkat pendidikan seluruh anggota rumah tangga (menggunakan seluruh sampel SDKI) dikurangi tingkat pendidikan rumah tangga. Rata-rata pendidikan tetangga di Indonesia adalah 6,29 tahun.

Untuk melihat semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari nama variabel, jumlah observasi (pengamatan), nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum bisa dilihat pada tabel 4.3 yang di peroleh dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2002-2003.



BAB V HASIL DAN ANALISIS

Hasil dan analisis dalam bab ini akan dibagi menjadi 6 bagian. Pertama, membahas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Perawatan Ibu Hamil. Kedua, membahas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan. Ketiga membahas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Imunisasi Anak. Keempat, membahas Peluang Wanita Melakukan Pemeriksaan Kehamilan. Kelima, membahas peluang Wanita/ibu Mengonsumsi Zat besi selama Kehamilan. Keenam, membahas Peluang Wanita pada Imunisasi Anak

5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Perawatan Ibu Hamil

Tabel 5.1 menunjukkan hasil model regresi probit pada indikator Jumlah Kunjungan Perawatan Ibu Hamil. Empat model disajikan dalam tabel 5.1, yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan kehamilan (minimal empat kali kunjungan) dan mekanisme menyeluruh yang mana pendidikan mempengaruhi kunjungan ibu hamil. Model1 adalah fungsi permintaan bersyarat menunjukkan pengaruh langsung pendidikan terhadap jumlah kunjungan kehamilan. Perlu menjadi catatan bahwa pendidikan formal dari wanita secara signifikan mempengaruhi jumlah kunjungan, artinya wanita yang mempunyai pendidikan formal akan punya kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya. Kekayaan rumah tangga secara berpengaruh terhadap kemungkinan (*probabilitas*) jumlah kunjungan Kehamilan. Rumah tangga yang lebih miskin (*poorer*), lebih sedikit wanita yang sanggup untuk cek up. Sedangkan rumah tangga yang makin kaya (*richer*) lebih mungkin untuk melakukan cek-up kehamilan.

Probabilita melakukan cek kehamilan empat kali atau lebih akan naik dengan bertambahnya umur, dan pendidikan suami. Jumlah anak yang lahir dalam rumah tangga atau urutan kelahiran secara negatif mempengaruhi permintaan untuk melakukan cek kehamilan. Karena lebih banyak ibu yang berpengalaman lebih banyak kelahiran kemungkinan tidak merasa kuat kebutuhannya untuk memeriksakan kehamilan dan konsultasi. Makin tinggi urutan kelahiran maka

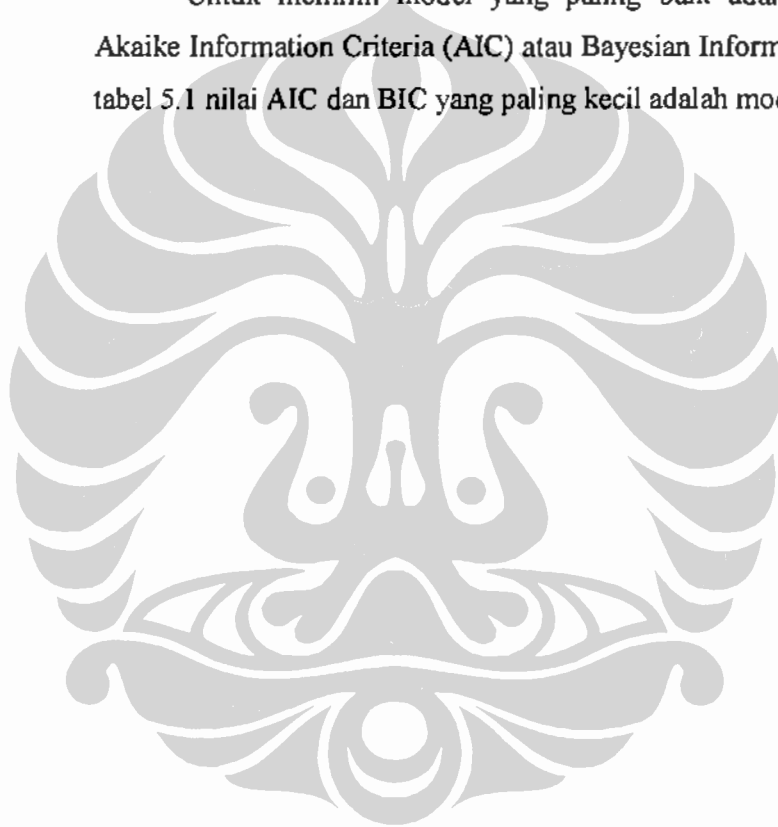
akan turun kemungkinan melakukan cek kehamilan. Untuk memutuskan apakah pemeriksaan dilakukan atas keputusan wanita atau orang lain dinyatakan dengan variabel nilai pembuat keputusan (*decision*), yang secara positif mempengaruhi pemanfaatan pemeriksaan kehamilan. Tempat tinggal di perkotaan (*urban*) juga secara signifikan menaikkan kemungkinan untuk melakukan cek up kehamilan. Mekanisme menyeluruh bahwa pendidikan mempengaruhi jumlah kunjungan perawatan ibu hamil dapat dilihat model 2 sampai model 4. Model 2 hampir sama dengan model 1 hanya saja pendidikan dibagi menjadi 3 bagian yaitu pengetahuan kesehatan (*health knowledge*), tingkat melek huruf (*literacy*) yaitu bisa atau tidaknya wanita dalam hal membaca, dan nilai pendidikan. Nilai pendidikan diambil dari lamanya menempuh pendidikan formal karena hampir tidak mungkin untuk mempunyai variabel pasti yang menggambarkan nilai pendidikan. Harus dicatat bahwa mekanisme menyeluruhnya bahwa pendidikan mempengaruhi permintaan jumlah kunjungan perawatan ibu hamil adalah melalui pengetahuan kesehatan. Pendidikan juga mempunyai pengaruh melalui nilai kesehatan tapi itu tidak sekuat pengetahuan kesehatan. Pengaruh pendidikan yang paling kecil adalah pendidikan melalui *literacy* (melek huruf).

Model 3 menambahkan variabel yang menyertakan eksternalitas antar rumah tangga dan dalam rumah tangga sama dengan penelitian yang dilakukan Lindelow(2004) dan Adelman, Hentchel dan Sabates (2003). Tanda signifikansi tidak berubah kecuali untuk karakteristik demografi, signifikansi Jakarta berubah (tidak signifikan lagi dibandingkan dengan model-1). Dalam model 3 tidak ada variabel pendidikan rumah tangga maupun pendidikan tetangga yang mempengaruhi secara langsung terhadap pemanfaatan perawatan kesehatan ibu hamil. Model 4 adalah bagian dari model 3, yang hanya memasukkan kepala rumah tangga dan istri atau suami kepala rumah tangga. Pada model 4 variabel yang mempengaruhi wanita memeriksakan ibu hamil adalah sebagai berikut, pendidikan yang dipecah menjadi 3 yaitu *val_edu*, *health_know*(pengetahuan kesehatan) dan *literacy* (keadaan wanita bisa membaca dan atau menulis) secara positif dan signifikan pada level 1 %. Kekayaan rumah tangga dari tingkat termiskin (*poorest*) sampai dengan agak kaya (*richer*) menunjukkan tanda negatif tapi menurun berarti berpengaruh positif dengan signifikan pada level 1 % dan 5

% Umur, Keputusan memriksakan kehamilan, saat kehamilan merupakan anak yang diinginkan, tinggal di perkotaan berpengaruh positif dan signifikan pada level 1 %.

Daerah-daerah yang mempunyai pengaruh signifikan adalah Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogya, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Gorontalo bila dengan model-1. Dengan model-2 dan model-3 hampir sama kecuali DKI Jakarta dan Jawa Tengah tidak signifikan. Model 4 sama dengan model-1 hanya DKI Jakarta saja yang tidak signifikan.

Untuk memilih model yang paling baik adalah dengan melihat nilai Akaike Information Criteria (AIC) atau Bayesian Information Criteria (BIC). Dari tabel 5.1 nilai AIC dan BIC yang paling kecil adalah model 4.



Tabel 5.1 Variabel terikat : Jumlah Kunjungan Perawatan Kehamilan

Variabel bebas	Model 1 Probit		Model 2 Probit		Model 3 Probit		Model 4 Probit		
	Coef	Z		Coef	Z		Coef	Z	
Pendidikan Wanita/ibu									
formal_edu(1=ya)	0.40	6.52	***						
val_edu				0.04	6.17	***	0.04	3.70	***
health_know				0.09	8.40	***	0.09	8.30	***
literacy (1=ya)				0.16	2.74	***	0.15	2.58	***
Kekayaan Rumah Tangga									
poorest (1=ya)	-0.98	-13.22	***	-0.70	-8.33	***	-0.69	-8.11	***
poorer (1=ya)	-0.69	-9.64	***	-0.45	-5.58	***	-0.45	-5.48	***
middle (1=ya)	-0.54	-7.56	***	-0.31	-3.88	***	-0.31	-3.83	***
richer (1=ya)	-0.31	-4.31	***	-0.18	-2.24	**	-0.18	-2.19	**
Karakteristik Individu									
umur	0.03	8.89	***	0.03	7.38	***	0.02	6.32	***
sdg_kerja (1=ya)	0.01	0.48		-0.01	-0.38		-0.01	-0.29	
wanted_chi (1=ya)	0.07	1.72	*	0.09	2.01	**	0.08	1.93	*
birth_pari	-0.16	-11.34	***	-0.12	-7.92	***	-0.11	-6.35	***
jml_died	-0.01	-0.28		-0.02	-0.55		-0.03	-0.92	
decislon (1=ya)	0.12	3.23	***	0.11	2.76	***	0.12	2.83	***
Karakteristik Rmh Tangga									
jml_art	-0.03	-3.88	***	-0.03	-3.20	***	-0.03	-2.28	**
tggl_dikota(1=ya)	0.12	3.28	***	0.12	2.78	***	0.12	2.74	***
Eksternalitas Pendidikan									
pdd_suami (tahun)	0.05	10.73	***	0.03	4.47	***	0.03	2.56	**
hdr_hhh (1=ya)							0.05	0.60	
pdd_hhh (tahun)							-0.01	-0.44	
hdr_is_hhh (1=ya)							0.08	1.04	
pdd_is_hhh (tahun)							0.01	0.83	
hdr_oth1 (1=ya)							-0.09	-0.84	
pdd_oth1 (tahun)							0.02	1.58	
hdr_oth2 (1=ya)							-0.12	-2.31	**
pdd_oth2 (tahun)							0.00	-0.12	
hdr_oth3 (1=ya)							0.04	0.80	
pdd_oth3 (tahun)							0.01	0.73	
neighbor							0.03	0.46	

$$f(0.48 + 0.29 \cdot 3) = 1.35 \rightarrow Z = 1.35$$

$$P(Z < 1.35) = 0.4115$$

$$0.4115 \cdot 0.29 = 0.119$$

Keterangan

*** : Signifikan pada level 1%

** : Signifikan pada level 5%

* : Signifikan pada level 10%

Tabel 5.1 (Lanjutan) Variabel terikat : Jumlah Kunjungan Perawatan Kehamilan

Variabel bebas	Model 1 Probit			Model 2 Probit			Model 3 Probit			Model 4 Probit		
	Coef	Z		Coef	Z		Coef	Z		Coef	Z	
Karakteristik Demografi												
sumut	-0.51	-5.95	***	-0.55	-5.82	***	-0.56	-5.87	***	-0.55	-6.39	***
sumbar	0.04	0.43		0.01	0.08		0.00	-0.02		0.01	0.13	
riau	-0.17	-1.73	*	-0.12	-1.07		-0.13	-1.20		-0.17	-1.78	*
jambi	-0.12	-1.22		-0.01	-0.11		-0.02	-0.22		-0.11	-1.10	
sumsel	-0.07	-0.67		-0.12	-1.10		-0.12	-1.16		-0.05	-0.47	
bengkulu	-0.18	-1.81	*	-0.15	-1.36		-0.16	-1.44		-0.19	-1.85	*
lampung	-0.07	-0.68		-0.03	-0.24		-0.04	-0.40		-0.06	-0.57	
babel	-0.10	-0.84		0.00	-0.04		-0.01	-0.06		-0.07	-0.59	
dki_jakart	0.18	1.49		0.16	1.17		0.15	1.09		0.22	1.83	*
jabar	-0.21	-2.27	**	-0.16	-1.52		-0.16	-1.59		-0.15	-1.68	*
jateng	0.19	1.85	*	0.21	1.90	*	0.21	1.88	*	0.21	2.12	**
yogya	0.56	3.46	***	0.53	3.11	***	0.53	3.07	***	0.55	3.40	***
jatim	0.11	0.98		0.15	1.20		0.14	1.16		0.13	1.17	
banten	-0.42	-4.47	***	-0.31	-3.03	***	-0.31	-3.05	***	-0.37	-3.94	***
bali	0.06	0.51		0.20	1.57		0.20	1.55		0.09	0.80	
ntb	-0.01	-0.07		-0.01	-0.13		-0.02	-0.17		-0.01	-0.14	
kalbar	-0.13	-1.35		-0.12	-1.14		-0.12	-1.18		-0.14	-1.50	
kalteng	-0.57	-6.01	***	-0.78	-7.57	***	-0.79	-7.66	***	-0.59	-6.24	***
kalsel	0.24	2.33	**	0.19	1.61		0.17	1.50		0.25	2.44	**
kaltim	-0.33	-3.19	***	-0.41	-3.60	***	-0.42	-3.66	***	-0.33	-3.23	***
sulut	-0.15	-1.38		-0.17	-1.38		-0.17	-1.40		-0.19	-1.78	*
sulteng	-0.52	-5.78	***	-0.46	-4.58	***	-0.47	-4.69	***	-0.52	-5.81	***
sulsei	-0.56	-6.19	***	-0.55	-5.65	***	-0.56	-5.70	***	-0.58	-6.44	***
sultra	-0.09	-1.01		-0.02	-0.19		-0.02	-0.25		-0.12	-1.34	
gorontalo	-0.40	-4.33	***	-0.37	-3.62	***	-0.38	-3.69	***	-0.41	-4.49	***
cons	0.47	2.61	***	0.09	0.50		-0.13	-0.17		0.48	3.00	***
LR chi2(39)	2512.92			2400.11			2414.19			2404.40		
Prob > chi2	0.0000			0.0000			0.0000			0.0000		
Log-likelihood	-5236.82			-4185.40			-4177.99			-4183.26		
R-squared	0.1940			0.2280			0.2240			0.2233		
Jml Observasi	12876			10498			10498			10490		

AIC 10,551.63

8,452.80

8,459.97

8,458.52

BIC 10,842.69

8,750.42

8,837.44

8,792.43

AIC = -2 * ln(likelihood) + 2 * k

BIC = -2 * ln(likelihood) + ln(N) * k where

k = model degrees of freedom

N = number of observations

Keterangan

*** : Signifikan pada level 1%

** : Signifikan pada level 5%

* : Signifikan pada level 10%

5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Suplemen Zat Besi selama Kehamilan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian suplemen zat besi, seperti yang terlihat dalam gambar 5.2 menggambarkan pola yang menarik. Pendidikan ibu merupakan faktor yang sangat penting dalam pemakaian suplemen zat besi. Hampir semua model menunjukkan tingkat signifikansi. Kekayaan rumah tangga bervariasi tingkat signifikansinya. Variabel kategori termiskin (*poorest*) secara signifikan mempengaruhi pemakaian Suplemen Zat Besi. Variabel kategori agak miskin (*poorer*) mempengaruhi pemakaian Suplemen Zat Besi hanya pada model-1. Variabel kategori middle dan richer mempengaruhi pemakaian Suplemen Zat Besi secara signifikan hanya pada model-5. Variabel umur dan urutan kelahiran (*birth parity*) secara signifikan mempengaruhi pemakaian Suplemen Zat Besi pada semua model. Variabel kuasa memutuskan (*decision*) berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian suplemen zat besi pada semua model kecuali model-1. Status pekerjaan, kehamilan yang diinginkan, dan jumlah anak yang meninggal tidak berpengaruh pada pemakaian suplemen zat besi.

Jumlah anggota rumah tangga secara signifikan berpengaruh terhadap pemakaian suplemen zat besi bisa dilihat pada model-1, model-2 dan model-4. Tempat tinggal di perkotaan tidak mempengaruhi pemakaian suplemen zat besi. Pendidikan suami mempengaruhi pemakaian suplemen zat besi bisa dilihat pada model-2. Pada model-3 dan model-4 eksternalitas pendidikan (pendidikan kepala rumah tangga, pendidikan istri/suami kepala rumah tangga, pendidikan anggota rumah tangga yang lain) tidak mempengaruhi pemakaian suplemen zat besi selama kehamilan. Pengaruh dari karakteristik demografi (wilayah propinsi) terhadap pemakaian suplemen zat besi untuk tiap-tiap model bisa dilihat di tabel 5.2 lanjutan.

Untuk memilih model yang paling baik adalah dengan melihat nilai Akaike Information Criteria (AIC) atau Bayesian Information Criteria (BIC). Dari tabel 5.2 nilai AIC dan BIC yang paling kecil adalah model 4, dengan nilai AIC dan BIC berturut-turut adalah 9,306.72 dan 9,625.85.

Tabel 6.2

Variabel terikat : Pemakaian Suplemen Zat Besi selama Kehamilan

Variabel bebas	Model 1 Probit			Model 2 Probit			Model 3 Probit			Model 4 Probit		
	Coef	Z		Coef	Z		Coef	Z		Coef	Z	
Pendidikan Wanita/ibu												
formal_edu(1=ya)	0.43	7.12	***									
val_edu				0.03	4.58	***	0.01	2.75	***	0.03	2.75	***
health know				0.08	8.22	***	0.01	8.13	***	0.08	8.18	***
literacy (1=ya)				0.26	4.57	***	0.06	4.40	***	0.26	4.48	***
Kekayaan Rumah Tangga												
poorest (1=ya)	-0.47	-7.66	***	-0.24	-3.43	***	0.07	-3.26	***	-0.23	-3.24	***
poorer (1=ya)	-0.20	-3.39	***	-0.02	-0.26		0.07	-0.23		-0.01	-0.15	
middle (1=ya)	-0.06	-1.06		0.09	1.30		0.07	1.27		0.09	1.36	
richer (1=ya)	0.02	0.32		0.13	1.99	**	0.06	1.98	**	0.13	2.04	**
Karakteristik Individu												
umur	0.01	4.75	***	0.01	3.49	***	0.00	2.98	***	0.01	3.39	***
sdg_kerja (1=ya)	0.05	1.64		0.03	0.95		0.03	1.08		0.03	1.01	
wanted_chi (1=ya)	0.03	0.83		0.05	1.11		0.04	1.09		0.05	1.13	
birth_pari	-0.10	-7.67	***	-0.07	-4.69	***	0.02	-3.08	***	-0.06	-3.76	***
jml_died	0.03	0.98		0.02	0.68		0.03	-0.03		0.01	0.28	
decision (1=ya)	0.00	-0.95		0.19	4.92	***	0.04	4.90	***	0.20	4.92	***
Karakteristik Rmh Tangga												
jml_art	-0.02	-2.80	***	-0.02	-2.24	**	0.01	-2.68	***	-0.03	-2.70	***
tggl_dikota(1=ya)	0.07	1.93	*	0.07	1.71	*	0.04	1.78	*	0.07	1.81	*
Eksternalitas Pendidikan												
pdd_suami (tahun)	0.04	10.10	***	0.03	4.82	***	0.01	3.27	***	0.02	3.69	***
hdr_hhh (1=ya)							0.08	1.81	*	0.12	1.58	
pdd_hhh (tahun)							0.01	0.10		-0.01	-0.94	
hdr_is_hhh (1=ya)							0.08	1.79	*	0.12	1.60	
pdd_is_hhh (tahun)							0.01	1.19		0.00	0.24	
hdr_oth1 (1=ya)							0.10	-0.66				
pdd_oth1 (tahun)							0.01	1.91	*			
hdr_oth2 (1=ya)							0.05	-2.04	**			
pdd_oth2 (tahun)							0.01	0.03				
hdr_oth3 (1=ya)							0.05	1.14				
pdd_oth3 (tahun)							0.01	1.67	*			
neighbor							0.05	1.06		-0.02	-1.06	

Keterangan

*** : Signifikan pada level 1%

** : Signifikan pada level 5%

* : Signifikan pada level 10%

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Variabel terikat : Pemakaian Suplemen Zat Besi selama Kehamilan

Variabel bebas	Model 1 Probit			Model 2 Probit			Model 3 Probit			Model 4 Probit		
	Coef	Z		Coef	Z		Coef	Z		Coef	Z	
Karakteristik Demografi												
sumut	-0.80	-9.35	***	-0.81	-8.61	***	0.09	-8.69	***	-0.81	-8.67	***
sumbar	0.03	0.31		0.09	0.88		0.10	0.74		0.08	0.76	
riau	-0.40	-4.34	***	-0.34	-3.29	***	0.10	-3.38	***	-0.35	-3.42	***
jambi	-0.77	-8.53	***	-0.81	-8.23	***	0.10	-8.32	***	-0.82	-8.27	***
sumsel	-0.07	-0.76		-0.12	-1.10		0.11	-1.22		-0.13	-1.24	
bengkulu	0.03	0.32		0.08	0.66		0.12	0.53		0.06	0.53	
lampung	-0.27	-2.82	***	-0.22	-2.11	**	0.10	-2.29	**	-0.23	-2.23	**
babel	-0.60	-5.65	***	-0.43	-3.69	***	0.12	-3.73	***	-0.44	-3.75	***
dki jakart	0.16	1.48		0.15	1.25		0.12	1.20		0.14	1.21	
jabar	-0.37	-4.20	***	-0.36	-3.68	***	0.10	-3.77	***	-0.37	-3.76	***
jateng	0.32	3.12	***	0.36	3.26	***	0.11	3.18	***	0.35	3.17	***
yogya	0.80	4.59	***	0.73	4.13	***	0.18	4.00	***	0.71	4.00	***
jatim	0.10	0.95		0.08	0.72		0.12	0.59		0.07	0.59	
banten	-0.85	-9.60	***	-0.76	-7.85	***	0.10	-7.92	***	-0.77	-7.94	***
ball	0.04	0.34		0.09	0.83		0.12	0.74		0.08	0.68	
ntb	0.28	2.72	***	0.28	2.49	**	0.11	2.43	**	0.27	2.45	**
kalbar	-0.43	-4.70	***	-0.41	-4.18	***	0.10	-4.26	***	-0.42	-4.31	***
kalteng	-0.64	-6.86	***	-0.81	-7.94	***	0.10	-8.06	***	-0.83	-8.05	***
kalsel	0.13	1.26		0.01	0.05		0.11	-0.07		-0.01	-0.05	
kaltim	-0.35	-3.52	***	-0.42	-3.80	***	0.11	-3.89	***	-0.42	-3.87	***
sulut	0.44	3.63	***	0.45	3.17	***	0.14	3.11	***	0.44	3.08	***
sulteng	-0.62	-6.96	***	-0.57	-5.81	***	0.10	-5.92	***	-0.58	-5.92	***
sulsei	-0.10	-1.05		-0.07	-0.67		0.10	-0.82		-0.08	-0.80	
sultra	-0.22	-2.48	**	-0.20	-2.02	**	0.10	-2.11	**	-0.20	-2.10	**
gorontalo	0.05	0.50		0.09	0.85		0.11	0.82		0.08	0.79	
_cons	0.36	2.31	**	-0.14	-0.81		0.69	-1.18		-0.02	-0.08	
LR Chi2	2101.66			2052.31			2071.69			2059.36		
Prob>Chi2	0.0000			0.0000			0.0000			0.0000		
Log-likelihood	-5701.45			-4613.45			-4603.76			-4609.36		
	0.1564			0.1820			0.8370			0.2626		
Jml Observasi	12782			10436			10436			10436		

AIC	11,480.89	9,308.90	9,311.52	9,310.72
BIC	11,763.76	9,606.27	9,688.68	9,644.36

Keterangan

- *** : Signifikan pada level 1%
- ** : Signifikan pada level 5%
- * : Signifikan pada level 10%

5.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Imunisasi Anak.

Mekanisme pendidikan mempengaruhi imunisasi anak berbeda sesuai dengan spesifikasi yang dipilih. Model 2 sd 4 menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh di seluruh tiga mekanisme kecuali nilai pendidikan hanya pada model-2. Berdasarkan koefisien tingkat melek huruf mempunyai pengaruh lebih kuat dibandingkan nilai pendidikan dan pengetahuan kesehatan terhadap imunisasi anak.

Pengetahuan kesehatan ibu dipengaruhi oleh pendidikan dia sendiri, ibunya atau ibu mertua dan tetangganya. Juga dipengaruhi oleh aksesnya ke media misalnya radio, televisi dan surat kabar. Kekayaan rumah tangga mempunyai tanda negatif pada imunisasi anak pada model 1 sampai dengan 4 dari variabel poorest, poorer dan middle nilai negatifnya menurun artinya semakin miskin rumah tangga semakin tidak mengimunisasi anaknya (semakin kaya semakin mampu untuk mengimunisasi anaknya). Umur, status pekerjaan, anak yang diinginkan saat kehamilan, pengambil keputusan untuk imunisasi berpengaruh positif terhadap imunisasi anak. Umur, makin tinggi umur wanita makin sadar untuk mengimunisasi anaknya. Status pekerjaan, wanita yang bekerja lebih cenderung untuk mengimunisasi anaknya. Jarak tempat tinggal ke tempat imunisasi berpengaruh negatif terhadap imunisasi anak, artinya semakin jauh jaraknya semakin tidak mengimunisasi anaknya. Urutan kelahiran juga berpengaruh negatif terhadap imunisasi.

Untuk memilih model mana yang terbaik diantara ke empat model dalam tabel 5.3 adalah dengan melihat nilai Akaike Information Criteria atau Bayesian Information Criteria. Model 3 lebih baik dari model 1 dan 2. Sedangkan bila dilihat dari nilai AIC dan BIC, maka nilai AIC dan BIC model 3 lebih kecil dari model 4, sehingga model yang paling baik adalah model 3.

Tabel 5.3 Variabel terikat : Imunisasi anak

Variabel bebas	Model 1 Probit		Model 2 Probit		Model 3 Probit		Model 4 Probit	
	Coef	Z	Coef	Z	Coef	Z	Coef	Z
Pendidikan wanita								
formal_edu(1=ya)	0.37	8.19***						
val_edu			0.00	0.55	0.01	-2.26**	-0.01	-1.74*
health_know			0.04	7.12***	0.01	6.86***	0.04	6.96***
literacy (1=ya)			0.35	8.33***	0.04	7.56***	0.34	8.07***
Kekayaan Rmh Tangga								
poorest (1=ya)	-0.33	-7.99***	-0.26	-5.58***	0.05	-4.86***	-0.23	-4.90***
poorer (1=ya)	-0.19	-5.07***	-0.11	-2.60***	0.04	-2.29**	-0.09	-2.14**
middle (1=ya)	-0.12	-3.46***	-0.09	-2.14**	0.04	-1.93*	-0.07	-1.71*
richer (1=ya)	0.00	0.14	0.04	1.09	0.04	1.20	0.05	1.35
Karakteristik Individu								
umur	0.04	18.04***	0.04	16.31***	0.00	12.70***	0.03	14.33***
sdg_kerja (1=ya)	0.23	11.65***	0.19	8.76***	0.02	8.83***	0.19	8.76***
wanted_chi (1=ya)	0.07	3.02***	0.05	1.87*	0.03	1.49	0.05	1.82*
jml_died	-0.01	-0.50	0.00	-0.04	0.02	-1.09	0.00	-0.14
decision (1=ya)	0.11	4.16***	0.06	2.04**	0.03	2.13**	0.06	2.22**
Jarak (1=ya)	-0.17	-4.10***	-0.20	-4.52***	0.05	-4.49***	-0.21	-4.61***
Transport (1=ya)	-0.06	-1.47	-0.05	-1.17	0.05	-1.02	-0.05	-1.09
Uang (1=ya)	-0.06	-2.39**	-0.04	-1.57	0.03	-1.14	-0.03	-1.30
Karakteristik Anak								
birth (1=ya)	-0.11	-12.18***	-0.10	-10.06***	0.01	-6.85***	-0.10	-9.32***
sex is male (1=ya)	0.01	0.48	0.00	-0.02	0.02	0.03	0.00	-0.09
Karakteristik Rmh Tangga								
jml_art	-0.05	-10.77***	-0.05	-8.72***	0.01	-5.35***	-0.07	-8.82***
tggl_di_kota (1=ya)	-0.04	-1.52	-0.04	-1.53	0.03	-1.76*	-0.05	-1.72*
Eksternalitas Pendidikan								
pdd_suami (tahun)	0.02	8.55***	0.02	5.00***	0.01	4.01***	0.00	1.12
hdr_hhh (1=ya)					0.06	1.52	0.01	0.21
pdd_hhh (tahun)					0.01	-1.85*	-0.04	-5.29***
hdr_is_hhh (1=ya)					0.05	0.68	0.03	0.56
pdd_is_hhh (tahun)					0.01	4.17***	0.00	0.79
hdr_oth1 (1=ya)					0.06	3.99***		
pdd_oth1 (tahun)					0.01	6.37***		
hdr_oth2 (1=ya)					0.03	-6.40***		
pdd_oth2 (tahun)					0.01	2.93***		
hdr_oth3 (1=ya)					0.03	-3.08***		
pdd_oth3 (tahun)					0.01	2.80***		
neighbor					0.04	2.33**	-0.07	-6.98***
Keterangan								
***	: Signifikan pada level 1%							
**	: Signifikan pada level 5%							
*	: Signifikan pada level 10%							

Tabel 5.3 (Lanjutan) Variabel terikat : Imunisasi anak

Variabel bebas	Model 1 Probit			Model 2 Probit			Model 3 Probit			Model 4 Probit		
	Coef	Z		Coef	Z		Coef	Z		Coef	Z	
Karakteristik Demografi												
sumut	-0.85	-13.77	***	-0.90	-13.20	***	0.07	-13.67	***	-0.92	-13.41	***
sumbar	-0.54	-8.49	***	-0.60	-8.66	***	0.07	-9.05	***	-0.61	-8.82	***
riau	-0.39	-5.83	***	-0.42	-5.73	***	0.07	-6.65	***	-0.46	-6.21	***
jambi	-0.34	-5.01	***	-0.36	-4.80	***	0.07	-5.58	***	-0.38	-5.11	***
sumsel	-0.15	-2.18	**	-0.25	-3.38	***	0.07	-4.11	***	-0.27	-3.64	***
bengkulu	-0.27	-3.82	***	-0.33	-4.25	***	0.08	-4.99	***	-0.36	-4.62	***
lampung	-0.29	-4.32	***	-0.30	-3.96	***	0.08	-4.82	***	-0.32	-4.32	***
babel	-0.45	-5.80	***	-0.51	-5.85	***	0.09	-6.19	***	-0.51	-5.94	***
dki_jakart	-0.51	-7.85	***	-0.61	-8.50	***	0.07	-9.21	***	-0.63	-8.69	***
jabar	-0.51	-8.11	***	-0.56	-8.09	***	0.07	-8.76	***	-0.58	-8.26	***
jateng	-0.30	-4.54	***	-0.32	-4.42	***	0.07	-4.87	***	-0.33	-4.52	***
yogya	-0.05	-0.68		-0.16	-1.96	**	0.08	-2.10	**	-0.16	-1.89	*
jatim	-0.48	-7.10	***	-0.50	-6.59	***	0.08	-7.09	***	-0.52	-6.69	***
banten	-0.86	-13.17	***	-0.88	-12.31	***	0.07	-12.87	***	-0.90	-12.59	***
bali	-0.21	-3.05	***	-0.19	-2.45	**	0.08	-2.79	***	-0.20	-2.57	**
ntb	-0.12	-1.75	*	-0.14	-1.89	*	0.08	-2.52	**	-0.16	-2.10	**
kalbar	-0.46	-7.05	***	-0.54	-7.54	***	0.07	-8.18	***	-0.57	-7.91	***
kalteng	-0.31	-4.55	***	-0.43	-5.80	***	0.08	-6.72	***	-0.46	-6.15	***
kalsel	-0.41	-6.15	***	-0.48	-6.39	***	0.08	-7.15	***	-0.51	-6.71	***
kaltim	-0.20	-2.76	***	-0.21	-2.72	***	0.08	-3.30	***	-0.23	-2.97	***
sulut	-0.12	-1.73	*	-0.21	-2.51	**	0.08	-3.19	***	-0.23	-2.77	***
sulteng	-0.29	-4.43	***	-0.28	-3.91	***	0.07	-4.66	***	-0.31	-4.29	***
sulsel	-0.33	-4.98	***	-0.35	-4.86	***	0.07	-5.23	***	-0.36	-5.05	***
sultra	-0.15	-2.36	**	-0.21	-2.97	***	0.07	-3.51	***	-0.23	-3.32	***
gorontalo	-0.21	-3.08	***	-0.27	-3.54	***	0.08	-4.00	***	-0.30	-3.92	***
cons	-0.48	-4.40	***	-0.51	-4.35	***	0.47	-3.46	***	0.48	2.41	**
LR Chi2	2419.91			2229.13			2385.61			2298.00		
Prob>Chi2	0.0000			0.0000			0.0000			0.0000		
Log-Likelihood	-12979.26			-10472.22			-10394.72			-10438.52		
Pseodio R2	0.0852			0.0962			0.1029			0.0092		
Jml Observasi	21055			17169			17169			17169		

AIC	26,044.52	21,034.44	20,901.44	20,977.04
BIC	26,377.81	21,383.25	21,335.49	21,479.71

Keterangan

- *** : Signifikan pada level 1%
- ** : Signifikan pada level 5%
- * : Signifikan pada level 10%

5.4. Peluang Wanita Melakukan Pemeriksaan Kehamilan

Dalam *two step Heckman procedure*, tahap pertama adalah melakukan estimasi regresi probit yang menghasilkan estimasi Wanita Melakukan Pemeriksaan Kehamilan. Hal yang lebih bermanfaat untuk dibahas dari hasil ini adalah perubahan peluang Wanita Melakukan Pemeriksaan Kehamilan terhadap perubahan variabel-variabel bebas. Perubahan peluang ini dihitung dengan menggunakan rumus $\beta^p(1-\hat{p})$ dimana β adalah koefisien regresi probit dan \hat{p} adalah nilai rata-rata estimasi peluang hasil regresi probit, hasil penghitungan dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Dari 4 (empat) model probit Kunjungan Kehamilan model yang terbaik dilihat dari nilai AIC dan BIC yang paling kecil nilainya adalah model 4. Oleh karena itu yang penulis analisis adalah model 4. Variabel *val_edu* (lama sekolah) = 0 – 18. Perubahan peluang = 0.00867. Ini berarti bahwa lama sekolah mulai dengan 0, jika lama pendidikan naik satu tahun maka probabilitas wanita / ibu memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan naik sebesar 0.867 %. Variabel *Health_knowledge* (pengetahuan kesehatan) = 0 – 6. Perubahan peluang *health_knowledge* (pengetahuan kesehatan) = 0.01986. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan kesehatan mulai dengan 0, jika pengetahuan naik satu satuan maka probabilitas wanita / ibu memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan naik sebesar 1.98 %. Variabel *literacy* (wanita bisa membaca dan atau menulis) = 0 atau 1. Perubahan peluang *literacy* = 0.0378128. Ini berarti bahwa nilai *literacy* mulai dengan 0, jika nilai *literacy* = 1 (wanita bisa membaca atau menulis), maka probabilitas wanita / ibu memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan naik sebesar 3.78%

Variabel indeks kekayaan *poorest* (indeks paling miskin) = 0 atau 1. Perubahan peluang *poorest* = -0.176707. Ini menunjukkan bahwa indeks kekayaan paling miskin (*poorest*) mulai dengan 0, jika nilai *poorest* = 1, maka probabilitas wanita dalam rumah tangga memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 17.67 %. Variabel indeks kekayaan *poorer* (indeks agak miskin) = 0 atau 1. Perubahan peluang *poorer* = -0.11588. Ini menunjukkan bahwa indeks kekayaan agak miskin (*poorer*) mulai dengan 0, jika nilai *poorer* = 1, maka probabilitas wanita dalam rumah tangga memeriksakan kehamilannya \geq

4 kali akan turun sebesar 11.59 %. Variabel indeks kekayaan *middle* (indeks kekayaan sedang) = 0 atau 1. Perubahan peluang *middle* = -0.0770326. Ini menunjukkan bahwa indeks kekayaan sedang (*middle*) mulai dengan 0, jika nilai *middle* = 1, maka probabilita wanita dalam rumah tangga memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 7.70 %. Variabel indeks kekayaan *richer* (indeks lebih kaya) = 0 atau 1. Perubahan peluang *richer* = -0.0429473. Ini menunjukkan bahwa rumah tangga kategori lebih kaya (*richer*) mulai dengan 0, jika nilai *richer* = 1, maka probabilita wanita dalam rumah tangga memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 4.29 %. Dari indeks kekayaan bisa dilihat bahwa makin kaya rumah tangga maka wanita dalam memeriksakan kehamilannya penurunannya semakin kecil.

Usia (umur wanita) = 15 – 49 tahun. Perubahan peluang umur = 0.00568. Ini berarti bahwa wanita mulai umur 15 tahun, jika umur naik satu satuan maka probabilita wanita akan memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan meningkat sebesar 0.568 %. Variabel *Birth_pari* (urutan kelahiran) = 1 - 15. Perubahan peluang *birth_pari* (urutan kelahiran) = -0.02696. Ini berarti bahwa wanita mulai urutan kelahiran yang pertama, jika urutan kelahiran naik satu satuan maka probabilita wanita akan memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 2.69 %. Variabel *Decision* (yang membuat keputusan untuk memeriksakan kehamilannya apakah tergantung pada keputusan wanita atau tidak) = 0 atau 1. Perubahan peluang *decision* = -0.027417. Ini menunjukkan bahwa wanita mulai mengambil keputusannya dengan nilai 0, jika *decision* = 1, maka probabilita wanita memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan naik sebesar 2.74 %.

Variabel *jml_art* (jumlah anggota rumah tangga) = 1 – 22. Perubahan peluang *jml_art* = -0.00762. Ini berarti bahwa jumlah anggota rumah tangga mulai dari 1, jika jumlah anggota rumah tangga naik satu orang maka probabilita wanita memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali naik turun sebesar 0.762 %. Variabel *urban* (tinggal di perkotaan 1 = ya, 0 = tidak). Perubahan peluang *urban* (tinggal di perkotaan) = 0.025974. Ini menunjukkan bahwa nilai *urban* mulai dari 0, jika nilai *urban* = 1 maka probabilita wanita akan memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan bertambah sebesar 2.597 %.

Variabel pdd_suami (pendidikan suami) = 0 – 18. Perubahan peluang $pdd_suami = 0.0047108$. Ini berarti bahwa pendidikan suami mulai dari 0, jika pendidikan suami naik satu tahun maka probabilitas wanita akan memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan naik sebesar 0.47%.

Variabel dummy propinsi sumut (1 = jika propinsi sumut, 0 = jika bukan sumut). Perubahan peluang Propinsi sumut = -0.15896. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Sumatera Utara maka probabilitas wanita memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 15.896 %. Variabel dummy propinsi jateng (1 = jika propinsi Sumut, 0 = jika bukan Jateng). Perubahan peluang Jateng = 0.041269. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Jawa Tengah maka probabilitas wanita memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan naik sebesar 4.13 %. Variabel dummy propinsi yogya (1 = jika propinsi Yogya, 0 = jika bukan Yogya). Perubahan peluang yogya = 0.0899. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah DI Yogyakarta maka probabilitas wanita memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan naik sebesar 8.99 %. Variabel dummy propinsi banten (1 = jika propinsi Banten, 0 = jika bukan Banten). Perubahan peluang banten = -0.0814. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Banten maka probabilitas wanita memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 8.14 %. Variabel dummy propinsi kalteng (1 = jika propinsi kalteng, 0 = jika bukan Kalteng). Perubahan peluang kalteng = -0.2437. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Kalimantan Tengah maka probabilitas wanita memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 24.37 %. Variabel dummy propinsi kaltim (1 = jika propinsi Kaltim, 0 = jika bukan Kaltim). Perubahan peluang kaltim = -0.1130. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Kalimantan Timur maka probabilitas wanita memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 11.30 %. Variabel dummy propinsi sulteng (1 = jika propinsi sulteng, 0 = jika bukan sulteng). Perubahan peluang sulteng = -0.1292. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Sulawesi Tengah maka probabilitas wanita memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 12.92 %. Variabel dummy propinsi sulsel (1 = jika propinsi Sulsel, 0 = jika bukan Sulsel). Perubahan peluang sulsel = -0.1591. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Sulawesi Selatan maka probabilitas wanita

memeriksa kehamilan ≥ 4 kali akan turun sebesar 15.91 %. Variabel dummy propinsi gorontalo (1 = jika propinsi Gorontalo, 0 = jika bukan Gorontalo). Nilai Perubahan peluang gorontalo = -0.1007. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Gorontalo maka probabilita wanita memeriksa kehamilannya ≥ 4 kali akan turun sebesar 10.07 %.

Tabel 6.4 Marginal Effect Variabel terikat : Jumlah Kunjungan Perawatan Kehamilan

Variabel bebas	Model 1 Probit			Model 2 Probit			Model 3 Probit			Model 4 Probit		
	dy/dx	Z		dy/dx	Z		dy/dx	Z		dy/dx	Z	
Pendidikan Wanita/ibu												
Pennd_formal	0.0659	10.24	***									
val_edu				0.0099	6.21	***	0.0086	3.70	***	0.0087	3.76	***
health_know				0.0199	8.48	***	0.0197	8.30	***	0.0199	8.44	***
literacy				0.0390	2.56	**	0.0367	2.58	***	0.0378	2.49	**
Kekayaan rmh tgg												
poorest	-0.2256	-10.30	***	-0.1793	-7.63	***	-0.1763	-8.11	***	-0.1767	-7.47	***
poorer	-0.1577	-7.16	***	-0.1177	-5.02	***	-0.1164	-5.48	***	-0.1159	-4.92	***
middle	-0.1186	-5.64	***	-0.0781	-3.56	***	-0.0775	-3.83	***	-0.0770	-3.5	***
richer	-0.0636	-3.24	***	-0.0439	-2.12	**	-0.0429	-2.19	**	-0.0429	-2.08	**
Karakt Indvd												
umur	0.0061	8.44	***	0.0059	7.37	***	0.0054	6.32	***	0.0057	6.9	***
sdg_kerja	0.0013	0.19		-0.0029	-0.38		-0.0023	-0.29		-0.0030	-0.38	
wanted_chi	0.0175	1.91	*	0.0200	1.96	**	0.0192	1.93	*	0.0201	1.97	**
birth_pari	-0.0320	-10.17	***	-0.0272	-7.86	***	-0.0250	-6.35	***	-0.0270	-7.25	***
jml_died	-0.0032	-0.55		-0.0035	-0.55		-0.0061	-0.92		-0.0038	-0.59	
decision	0.0259	2.83	***	0.0267	2.65	***	0.0275	2.83	***	0.0274	2.7	***
Karakt Rtgg												
jml_art	-0.0066	-4.09	***	-0.0058	-3.2	***	-0.0072	-2.28	**	-0.0076	-2.71	***
urban_rural	0.0248	3.00	***	0.0261	2.81	***	0.0259	2.74	***	0.0260	2.78	***
Eksternalitas Pendidikan												
pdd_suami	0.0079	7.15	***	0.0057	4.48	***	0.0063	2.56	**	0.0047	3.16	***
hdr_hhh							0.0110	0.60		0.0050	0.29	
pdd_hhh							-0.0014	-0.44		-0.0031	-1.17	
hdr_is_hhh							0.0187	1.04		0.0148	0.81	
pdd_is_hhh							0.0025	0.83		0.0005	0.25	
hdr_oth1							-0.0185	-0.84				
pdd_oth1							0.0041	1.58				
hdr_oth2							-0.0263	-2.31	**			
pdd_oth2							-0.0003	-0.12				
hdr_oth3							0.0096	0.80				
pdd_oth3							0.0020	0.73				
neighbor							0.0058	0.46		-0.0052	-1.38	

Keterangan

*** : Signifikan pada level 1%

** : Signifikan pada level 5%

* : Signifikan pada level 10%

Tabel 5.4 (Marginal Effect Lanjutan)

Variabel terikat : Jumlah Kunjungan Perawatan Kehamilan

Variabel bebas	Model 1 Probit			Model 2 Probit			Model 3 Probit			Model 4 Probit		
	dy/dx	Z		dy/dx	Z		dy/dx	Z		dy/dx	Z	
Karakteristik Demografi												
sumut	-0.1573	-5.37	***	-0.1572	-4.91	***	-0.1592	-5.87	***	-0.1590	-4.96	***
sumbar	0.0027	0.13		0.0017	0.08		-0.0005	-0.02		0.0000	0	
riau	-0.0425	-1.65	*	-0.0280	-1.02		-0.0316	-1.20		-0.0316	-1.13	
jambi	-0.0253	-1.04		-0.0028	-0.11		-0.0054	-0.22		-0.0046	-0.19	
sumsel	-0.0105	-0.46		-0.0278	-1.04		-0.0297	-1.16		-0.0302	-1.12	
bengkulu	-0.0460	-1.71	*	-0.0367	-1.27		-0.0393	-1.44		-0.0393	-1.34	
lampung	-0.0129	-0.55		-0.0058	-0.23		-0.0099	-0.40		-0.0084	-0.33	
babel	-0.0161	-0.57		-0.0011	-0.04		-0.0018	-0.06		-0.0022	-0.07	
dki_jakart	0.0445	2.06	**	0.0335	1.28		0.0314	1.09		0.0319	1.2	
jabar	-0.0376	-1.57		-0.0377	-1.42		-0.0396	-1.59		-0.0392	-1.48	
jateng	0.0434	2.39	**	0.0419	2.13	**	0.0417	1.88	*	0.0413	2.07	**
yogya	0.0916	5.01	***	0.0899	4.53	***	0.0891	3.07	***	0.0900	4.49	***
jatim	0.0267	1.25		0.0307	1.3		0.0298	1.16		0.0295	1.24	
banten	-0.0979	-3.44	***	-0.0794	-2.68	***	-0.0804	-3.05	***	-0.0814	-2.75	***
ball	0.0205	0.85		0.0409	1.76	*	0.0404	1.55		0.0395	1.68	*
ntb	-0.0032	-0.14		-0.0030	-0.13		-0.0041	-0.17		-0.0038	-0.16	
kalbar	-0.0339	-1.41		-0.0274	-1.08		-0.0284	-1.18		-0.0297	-1.16	
kalteng	-0.1708	-5.20	***	-0.2396	-6.25	***	-0.2442	-7.66	***	-0.2437	-6.36	***
kalsel	0.0496	2.82	***	0.0380	1.78	*	0.0359	1.50		0.0362	1.67	*
kaltim	-0.0874	-2.83	***	-0.1108	-3.1	***	-0.1133	-3.66	***	-0.1130	-3.16	***
sulut	-0.0467	-1.64		-0.0413	-1.28		-0.0421	-1.40		-0.0430	-1.32	
sulteng	-0.1488	-4.89	***	-0.1254	-3.9	***	-0.1297	-4.69	***	-0.1292	-4	***
sulsei	-0.1678	-5.38	***	-0.1568	-4.75	***	-0.1594	-5.70	***	-0.1591	-4.81	***
sultra	-0.0292	-1.27		-0.0042	-0.19		-0.0056	-0.25		-0.0060	-0.26	
gorontalo	-0.1127	-3.86	***	-0.0979	-3.14	***	-0.1006	-3.69	***	-0.1007	-3.22	***

Keterangan

*** : Signifikan pada level 1%

** : Signifikan pada level 5%

* : Signifikan pada level 10%

5.5. Peluang Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan.

Dari 4 (empat) model probit Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan model yang terbaik dilihat dari nilai AIC dan BIC yang paling kecil nilainya yaitu model 4. Oleh karena itu yang penulis analisis adalah model 4.. Variabel *val_edu* (nilai pendidikan) = 0 – 18. Perubahan peluang *val_edu* bernilai 0.0070. Ini berarti bahwa nilai pendidikan mulai dengan 0, jika nilai pendidikan naik satu tahun maka probabilitas wanita / ibu Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan naik sebesar 0.7 %. Variabel *Health_knowledge* (pengetahuan kesehatan) = 0 – 6. Perubahan peluang *health_knowledge* bernilai 0.0210. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan kesehatan mulai dengan 0, jika pengetahuan naik satu satuan maka probabilitas wanita / ibu Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan naik sebesar 2.1 %. Variabel *literacy* (melek huruf) = 0 atau 1. Perubahan peluang *literacy* bernilai 0.0755. Ini berarti bahwa nilai *literacy* mulai dengan 0, jika nilai *literacy* = 1, maka probabilitas wanita / ibu Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan naik sebesar 7.55%

Variabel indeks kekayaan *poorest* (indeks paling miskin) = 0 atau 1. Perubahan peluang *poorest* = -0.0644. Ini menunjukkan bahwa indeks kekayaan paling miskin (*poorest*) mulai dengan 0, jika nilai *poorest* = 1, maka probabilitas wanita dalam rumah tangga Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 6.44 %. Variabel indeks kekayaan *richer* (indeks lebih kaya) = 0 atau 1. Perubahan peluang *richer* = 0.0331. Ini menunjukkan bahwa rumah tangga kategori lebih kaya (*richer*) mulai dengan 0, jika nilai *richer* = 1, maka probabilitas wanita dalam rumah tangga Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan naik sebesar 3.31 %.

Usia (umur wanita) = 15 – 49 tahun. Perubahan peluang umur = 0.0031. Ini berarti bahwa wanita mulai umur 15 tahun, jika umur naik satu tahun maka probabilitas wanita akan Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan meningkat sebesar 0.31 %. Variabel *Birth_pari* (urutan kelahiran) = 1 - 15. Perubahan peluang *birth_pari* (urutan kelahiran) = -0.0159. Ini berarti bahwa wanita mulai urutan kelahiran yang pertama, jika urutan kelahiran naik satu satuan maka probabilitas wanita akan Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 1.59 %. Variabel *Decision* (yang membuat keputusan untuk

memeriksa kehamilan apakah tergantung pada keputusan wanita atau tidak) = 0 atau 1. Perubahan peluang decision = 0.0549. Ini menunjukkan bahwa wanita mulai mengambil keputusannya dengan nilai 0, jika decision = 1, maka probabilitas wanita Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan naik sebesar 5.49 %.

Variabel jml_art (jumlah anggota rumah tangga) = 1 – 22. Perubahan peluang jml_art = -0.0087. Ini berarti bahwa jumlah anggota rumah tangga mulai dari 1, jika jumlah anggota rumah tangga bertambah satu orang maka probabilitas wanita Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan naik turun sebesar 0.87 %. Variabel urban (tinggal di perkotaan 1 = ya, 0 = tidak). Perubahan peluang urban (tinggal di perkotaan) = 0.0192. Ini menunjukkan bahwa nilai urban mulai dari 0, jika nilai urban = 1 maka probabilitas wanita akan Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan bertambah sebesar 1.92 %.

Variabel pdd_suami (pendidikan suami) = 0 – 18. Perubahan peluang pdd_suami = 0.0062. Ini berarti bahwa pendidikan suami mulai dari 0, jika pendidikan suami naik satu tahun maka probabilitas wanita akan Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan naik sebesar 0.62%.

Variabel dummy propinsi sumut (1 = jika propinsi sumut, 0 = jika bukan sumut). Perubahan peluang sumut = -0.2764. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Sumatera Utara maka probabilitas wanita Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 27.64 %. Variabel dummy propinsi riau (1 = jika propinsi riau, 0 = jika bukan riau). Perubahan peluang Propinsi Riau = -0.1072. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Riau maka probabilitas wanita Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 10.72 %. Variabel dummy propinsi jambi (1 = jika propinsi jambi, 0 = jika bukan jambi). Perubahan peluang Propinsi jambi = -0.2803. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Jambi maka probabilitas wanita Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 28.03 %. Variabel dummy propinsi lampung (1 = jika propinsi lampung, 0 = jika bukan lampung). Perubahan peluang Propinsi lampung = -0.0671. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Lampung maka probabilitas wanita Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 6.71%. Variabel dummy propinsi jabar (1 = jika propinsi sumut, 0 = jika

bukan jabar). Perubahan peluang Propinsi Jabar = -0.1110. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Jawa Barat maka probabilita wanita Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 11.10 %.

Variabel dummy propinsi jateng (1 = jika propinsi Sumut, 0 = jika bukan Jateng). Perubahan peluang Propinsi Jateng = 0.0802. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Jawa Tengah maka probabilita wanita Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan naik sebesar 8.02 %. Variabel dummy propinsi yogya (1 = jika propinsi Yogya, 0 = jika bukan Yogya). Perubahan peluang Propinsi Yogya = 0.1333. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah DI Yogyakarta maka probabilita wanita Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan naik sebesar 13.33 %. Variabel dummy propinsi banten (1 = jika propinsi Banten, 0 = jika bukan Banten). Perubahan peluang Propinsi Banten = -0.2587. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Banten maka probabilita wanita Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 25.87 %. Variabel dummy propinsi ntb (1 = jika propinsi ntb, 0 = jika bukan ntb). Perubahan peluang Propinsi Ntb = 0.0636. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah NTB maka probabilita wanita Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 6.36 %. Variabel dummy propinsi kalbar (1 = jika propinsi kalbar, 0 = jika bukan kalbar). Perubahan peluang Propinsi Kalbar = -0.1313. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Kalimantan Barat maka probabilita wanita Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 13.13 %. Variabel dummy propinsi kalteng (1 = jika propinsi kalteng, 0 = jika bukan Kalteng). Perubahan peluang Propinsi kalteng = -0.2819. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Kalimantan Tengah maka probabilita wanita Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 28.19 %. Variabel dummy propinsi kaltim (1 = jika propinsi Kaltim, 0 = jika bukan Kaltim). Perubahan peluang Propinsi kaltim = -0.1313. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Kalimantan Timur maka probabilita wanita Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 13.13 %. Variabel dummy propinsi sulut (1 = jika propinsi sulut, 0 = jika bukan ntb). Perubahan peluang Propinsi Sulut = 0.0950. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Sulawesi Utara maka probabilita wanita Mengkonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun

sebesar 9.50 %. Variabel dummy propinsi sulteng (1 = jika propinsi sulteng, 0 = jika bukan sulteng). Perubahan peluang Propinsi Sulteng = -0.1881. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Sulawesi Tengah maka probabilitas wanita Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 18.81 %. Variabel dummy propinsi sultra (1 = jika propinsi Sultra, 0 = jika bukan Sultra). Perubahan peluang Propinsi Sultra = -0.0586. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Sulawesi Tenggara maka probabilitas wanita Mengonsumsi Zat Besi Selama Kehamilan akan turun sebesar 5.86 %.

Tabel 5.5 Marginal Effect

Variabel terikat : Pemakaian Suplemen Zat Besi selama Kehamilan												
Variabel bebas	Model 1 Probit			Model 2 Probit			Model 3 Probit			Model 4 Probit		
	dy/dx	Z		dy/dx	Z		dy/dx	Z		dy/dx	Z	
Pendidikan Wanita/ibu												
Pendd formal	0.0663	9.28	***									
val_edu				0.0081	4.58	***	0.0070	2.75	***	0.0070	2.75	***
health_know				0.0211	8.27	***	0.0209	8.18	***	0.0210	8.23	***
literacy				0.0771	4.2	***	0.0742	4.05	***	0.0755	4.12	***
Kekayaan Rmh tgg												
poorest	-0.0998	-5.43	***	-0.0674	-3.31	***	-0.0648	-3.15	***	-0.0644	-3.13	***
poorer	-0.0267	-1.62		-0.0046	-0.25		-0.0041	-0.22		-0.0027	-0.15	
middle	0.0055	0.37		0.0220	1.34		0.0217	1.31		0.0231	1.40	
richer	0.0196	1.39		0.0322	2.08	**	0.0322	2.06	**	0.0331	2.13	**
Karakt Individu												
umur	0.0032	4.02	***	0.0031	3.49	***	0.0028	2.98	***	0.0031	3.39	***
sdg_kerja	0.0101	1.32		0.0082	0.95		0.0093	1.08		0.0087	1.02	
wanted_chi	0.0089	0.89		0.0123	1.09		0.0121	1.08		0.0126	1.12	
birth_pari	-0.0231	-6.59	***	-0.0184	-4.68	***	-0.0139	-3.07	***	-0.0159	-3.75	***
jml_died	0.0043	0.63		0.0051	0.68		-0.0003	-0.03		0.0022	0.28	
decision	-0.0007	-0.89		0.0548	4.66	***	0.0547	4.64	***	0.0549	4.66	***
Karakt Rmh Tangga												
jml_art	-0.0054	-2.99	***	-0.0046	-2.24	**	-0.0096	-2.68	***	-0.0087	-2.70	***
urban_rural	0.0144	1.57		0.0180	1.72	*	0.0188	1.79	*	0.0192	1.83	*
Eksternalitas Pendidikan												
pdd_suami	0.0081	6.6	***	0.0070	4.83	***	0.0092	3.27	***	0.0062	3.70	***
hdr_hhh							0.0362	1.89	*	0.0306	1.63	
pdd_hhh							0.0003	0.10		-0.0026	-0.94	
hdr_is_hhh							0.0376	1.70	*	0.0333	1.53	
pdd_is_hhh							0.0039	1.19		0.0005	0.24	
hdr_oth1							-0.0165	-0.68				
pdd_oth1							0.0056	1.91	*			

Tabel 5.5 (Marginal Effect Lanjutan)

Variabel terikat : Pemakaian Suplemen Zat Besi selama Kehamilan

Variabel bebas	Model 1 Probit		Model 2 Probit		Model 3 Probit		Model 4 Probit					
	dy/dx	Z	dy/dx	Z	dy/dx	Z	dy/dx	Z				
Eksternalitas Pendidikan												
hdr_oth2					-0.0260	-2.06	**					
pdd_oth2					0.0001	0.03						
hdr_oth3					0.0153	1.14						
pdd_oth3					0.0049	1.67	*					
neighbor					0.0152	1.06		-0.0043 -1.06				
Karakteristik Demografi												
sumut	-0.2801	-8.44	***	-0.2737	-7.51	***	-0.2774	-7.58	***	-0.2764	-7.56	***
sumbar	0.0028	0.12		0.0230	0.91		0.0195	0.76		0.0202	0.79	
riau	-0.1249	-3.92	***	-0.1021	-2.96	***	-0.1063	-3.04	***	-0.1072	-3.07	***
jambi	-0.2574	-7.32	***	-0.2777	-7.17	***	-0.2828	-7.25	***	-0.2803	-7.21	***
sumsel	-0.0145	-0.55		-0.0325	-1.05		-0.0365	-1.16		-0.0368	-1.17	
bengkulu	0.0074	0.28		0.0195	0.68		0.0159	0.55		0.0158	0.55	
lampung	-0.0739	-2.48	**	-0.0630	-1.95	*	-0.0694	-2.11	**	-0.0671	-2.06	**
babel	-0.1827	-4.65	***	-0.1350	-3.25	***	-0.1371	-3.28	***	-0.1379	-3.30	***
dki jakart	0.0444	1.9	*	0.0371	1.34		0.0357	1.28		0.0362	1.30	
jabar	-0.0972	-3.36	***	-0.1080	-3.3	***	-0.1116	-3.38	***	-0.1110	-3.38	***
jateng	0.0761	3.98	***	0.0821	3.95	***	0.0805	3.84	***	0.0802	3.81	***
yogya	0.1386	8.03	***	0.1361	6.84	***	0.1334	6.50	***	0.1333	6.49	***
jatim	0.0270	1.11		0.0211	0.75		0.0173	0.60		0.0176	0.61	
banten	-0.2716	-7.92	***	-0.2547	-6.82	***	-0.2583	-6.89	***	-0.2587	-6.90	***
bali	0.0128	0.48		0.0242	0.86		0.0219	0.77		0.0202	0.71	
nlb	0.0605	2.89	***	0.0645	2.87	***	0.0633	2.79	***	0.0636	2.81	***
kalbar	-0.1366	-4.32	***	-0.1265	-3.71	***	-0.1298	-3.77	***	-0.1313	-3.81	***
kalteng	-0.2151	-6.04	***	-0.2770	-6.92	***	-0.2834	-7.03	***	-0.2819	-7.02	***
kalsal	0.0339	1.46		0.0015	0.05		-0.0020	-0.07		-0.0016	-0.05	
kaltim	-0.1070	-3.21	***	-0.1284	-3.37	***	-0.1324	-3.44	***	-0.1313	-3.42	***
sulut	0.0893	4.33	***	0.0971	4.13	***	0.0960	4.05	***	0.0950	3.98	***
suleng	-0.1999	-6.02	***	-0.1832	-5.06	***	-0.1885	-5.15	***	-0.1881	-5.15	***
sulsei	-0.0331	-1.24		-0.0184	-0.65		-0.0227	-0.80		-0.0222	-0.78	
sultra	-0.0722	-2.57	**	-0.0560	-1.88	*	-0.0588	-1.96	**	-0.0586	-1.96	**
gorontalo	0.0113	0.47		0.0232	0.88		0.0225	0.85		0.0216	0.82	

Keterangan

*** : Signifikan pada level 1%

** : Signifikan pada level 5%

* : Signifikan pada level 10%

5.6. Peluang wanita pada Imunisasi Anak.

Dari 4 (empat) model probit Imunisasi Anak, model yang terbaik dilihat dari nilai AIC dan BIC yang paling kecil nilainya yaitu model 3. Oleh karena itu yang penulis analisis adalah model 3. Variabel *val_edu* (nilai pendidikan) = 0 – 18. Perubahan peluang *val_edu* = -0.0056. Ini berarti bahwa nilai pendidikan mulai dengan 0, jika nilai pendidikan naik satu tahun maka probabilitas wanita / ibu Mengimunisasi Anaknya akan turun sebesar 0.56 %. Variabel *Health_knowledge* (pengetahuan kesehatan) = 0 – 6. Perubahan peluang *health_knowledge* = 0.0166. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan kesehatan mulai dengan 0, jika pengetahuan naik satu satuan maka probabilitas wanita / ibu Mengimunisasi Anaknya akan naik sebesar 1.66 %. Variabel *literacy* (melek huruf) = 0 atau 1. Perubahan peluang *literacy* = 0.1269. Ini berarti bahwa nilai *literacy* mulai dengan 0, jika nilai *literacy* = 1, maka probabilitas wanita / ibu Mengimunisasi Anaknya akan naik sebesar 12.69 %.

Variabel indeks kekayaan *poorest* (indeks paling miskin) = 0 atau 1. Perubahan peluang *poorest* = -0.0903. Ini menunjukkan bahwa indeks kekayaan paling miskin (*poorest*) mulai dengan 0, jika nilai *poorest* = 1, maka probabilitas wanita dalam rumah tangga Mengimunisasi Anaknya akan turun sebesar 9.03 %. Variabel indeks kekayaan *poorer* (indeks agak miskin) = 0 atau 1. Perubahan peluang *poorer* = -0.0393. Ini menunjukkan bahwa rumah tangga kategori agak miskin (*poorer*) mulai dengan 0, jika nilai *poorer* = 1, maka probabilitas wanita dalam rumah tangga Mengimunisasi Anaknya akan turun sebesar 3.93 %. Variabel indeks kekayaan *middle* (indeks kekayaan sedang) = 0 jika bukan *middle* atau 1 jika *middle*. Perubahan peluang *middle* = -0.0307. Ini menunjukkan bahwa rumah tangga kategori sedang (*middle*) mulai dengan 0, jika nilai *middle* = 1, maka probabilitas wanita dalam rumah tangga Mengimunisasi Anaknya akan turun sebesar 3.07 %. Dari table 5.6 dapat dilihat bahwa nilai marginal effect kekayaan rumah tangga dari *poorest*, *poorer*, *middle* berturut-turut penurunannya adalah 9.03%, 3.93% dan 3.07%. Makin tinggi tingkat kekayaan, maka penurunannya makin kecil.

Variabel Usia (umur wanita) = 15 – 49 tahun. Perubahan peluang umur = 0.0116. Ini berarti bahwa wanita mulai umur 15 tahun, jika umur naik satu tahun

maka probabilita wanita dalam rumah tangga akan Mengimunisasi Anaknya akan naik sebesar 1.16%. Variabel *sdg_kerja* (status wanita sedang bekerja) = 1 jika wanita bekerja, 0 jika wanita tidak bekerja. Perubahan peluang *sdg_kerja* = 0.0743. Ini berarti bahwa wanita mulai status bekerja = 0, jika *sdg_kerja* = 1 (wanita pekerja) maka probabilita wanita dalam rumah tangga akan Mengimunisasi Anaknya akan naik sebesar 7.43%. Variabel *decision* (keputusan untuk memeriksakan kesehatan) = 1 jika keputusan didominasi wanita, 0 jika keputusan tidak didominasi wanita. Perubahan peluang *decision* = 0.0234. Ini berarti bahwa wanita mulai *decision* = 0, jika *decision* = 1 (keputusan memeriksakan kesehatan didominasi wanita) maka probabilita wanita dalam rumah tangga akan Mengimunisasi Anaknya akan naik sebesar 2.34%. Variabel *jarak* (jarak rumah wanita ke tempat imunisasi) = 1 jika jarak menjadi kendala, 0 jika jarak tidak menjadi kendala. Perubahan peluang variabel *jarak* = -0.0796. Ini berarti bahwa wanita mulai *jarak* = 0, jika *jarak* = 1 (jarak menjadi kendala untuk memeriksakan imunisasi) maka probabilita wanita dalam rumah tangga akan Mengimunisasi Anaknya akan turun sebesar 7.96%.

Variabel *Birth_pari* (urutan kelahiran) = 1 - 15. Perubahan peluang *birth_pari* (urutan kelahiran) = -0.0285. Ini berarti bahwa wanita mulai urutan kelahiran yang pertama, jika urutan kelahiran naik satu satuan maka probabilita wanita dalam rumah tangga akan Mengimunisasi Anaknya akan turun sebesar 2.85%. Variabel *jml_art* (jumlah anggota rumah tangga) = 1 - 22. Perubahan peluang *jml_art* = -0.0189. Ini berarti bahwa jumlah anggota rumah tangga mulai dari 1, jika jumlah anggota rumah tangga naik satu orang maka probabilita wanita dalam rumah tangga akan Mengimunisasi Anaknya akan turun sebesar 1.89 %. Variabel *urban* (tinggal di perkotaan 1 = ya, 0 = tidak). Perubahan peluang *urban* = -0.0181. Ini menunjukkan bahwa nilai *urban* mulai dari 0, jika nilai *urban* = 1 maka probabilita wanita dalam rumah tangga akan Mengimunisasi Anaknya akan turun sebesar 1.81 %.

Variabel *pdd_suami* (pendidikan suami) = 0 - 18. Perubahan peluang *pdd_suami* = 0.0111. Ini berarti bahwa pendidikan suami mulai dari 0, jika pendidikan suami naik satu tahun maka probabilita wanita dalam rumah tangga akan Mengimunisasi Anaknya akan naik sebesar 1.11 %. Variabel *pdd_hhh*

(pendidikan kepala rumah tangga) = 0 – 18. Perubahan peluang pdd_hhh (pendidikan kepala rumah tangga) = 0.0064. Ini berarti bahwa pendidikan kepala rumah tangga mulai dari 0, jika pendidikan kepala rumah tangga naik satu tahun maka probabilitas wanita dalam rumah tangga akan Mengimunitasi Anaknya akan naik sebesar 0.64 %.

Variabel hdr_oth1 (kehadiran anggota rumah tangga lain yang pertama) = 0 atau 1. Perubahan peluang hdr_oth1 = 0.1015. Ini berarti bahwa kehadiran anggota rumah tangga lain yang pertama mulai dari 0, jika kehadiran anggota rumah tangga lain = 1, maka probabilitas wanita dalam rumah tangga akan Mengimunitasi Anaknya akan naik sebesar 10.15 %. Variabel pdd_oth1 (pendidikan anggota rumah tangga lain yang pertama) = 0 – 18. Perubahan peluang pdd_oth1 = 0.0182. Ini berarti bahwa pendidikan anggota rumah tangga lain yang pertama mulai dari 0, jika pendidikan anggota rumah tangga lain yang pertama naik satu tahun maka probabilitas wanita dalam rumah tangga akan Mengimunitasi Anaknya akan naik sebesar 1.82 %. Variabel $neighbor$ (rata-rata lama pendidikan tetangga) = 0 – 18. Perubahan peluang $neighbor$ = 0.0330. Ini berarti bahwa rata-rata pendidikan tetangga mulai dari 0, jika rata-rata pendidikan tetangga naik satu tahun maka probabilitas wanita dalam rumah tangga akan Mengimunitasi Anaknya akan naik sebesar 3.30 %.

Variabel dummy propinsi sumut (1 = jika propinsi sumut, 0 = jika bukan sumut). Perubahan peluang $sumut$ = -0.3665. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Sumatera Utara maka probabilitas wanita dalam rumah tangga akan Mengimunitasi Anaknya akan turun sebesar 36.65 %. Variabel dummy propinsi sumbar (1 = jika propinsi sumbar, 0 = jika bukan sumbar). Perubahan peluang propinsi Sumbar = -0.2466. Hal ini menunjukkan bahwa jika propinsi adalah Sumatera Barat maka probabilitas wanita dalam rumah tangga akan Mengimunitasi Anaknya akan turun sebesar 24.66 %. Semua propinsi menunjukkan bahwa probabilitas wanita dalam rumah tangga akan Mengimunitasi Anaknya akan turun dengan persentase yang berbeda-beda.

Tabel 5.6 Marginal Effect Variabel terikat : Imunisasi anak

Variabel bebas	Model 1 Probit			Model 2 Probit			Model 3 Probit			Model 4 Probit		
	dy/dx	Z		dy/dx	Z		dy/dx	Z		dy/dx	Z	
Pendd wanita												
Pendd_formal	0.0426	5.99	***									
val_edu				0.0009	0.55		-0.0056	-2.3	**	-0.0049	-0.43	
health_know				0.0171	7.12	***	0.0166	6.86	***	0.1453	11.9	***
literacy				0.1387	8.27	***	0.1269	7.49	***	0.0592	0.82	
Kekayaan Rmh Tangga												
poorest	-0.1086	-6.68	***	-0.1020	-5.55	***	-0.0903	-4.8	***	-0.0685	-0.75	
poorer	-0.0565	-3.75	***	-0.0440	-2.58	***	-0.0393	-2.3	**	-0.0385	-0.46	
middle	-0.0324	-2.31	**	-0.0337	-2.13	**	-0.0307	-1.9	*	0.0518	0.68	
richer	0.0127	0.97		0.0159	1.09		0.0176	1.2		0.0035	0.05	
Karakt Individu												
umur	0.0132	17.43	***	0.0138	16.3	***	0.0116	12.7	***	0.0126	2.98	***
sdg_kerja	0.0853	11.41	***	0.0735	8.82	***	0.0743	8.88	***	0.0651	1.64	
wanted_chi	0.0278	2.96	***	0.0193	1.86	*	0.0154	1.48		0.0396	0.86	
jml_died	-0.0069	-0.95		-0.0003	-0.04		-0.0090	-1.1		-0.0300	-0.72	
decision	0.0407	4.1	***	0.0222	2.03	**	0.0234	2.12	**	0.0018	0.54	
Jarak	-0.0693	-4.27	***	-0.0798	-4.48	***	-0.0796	-4.4	***	-0.0916	-1.23	
Transport	-0.0212	-1.31		-0.0206	-1.16		-0.0181	-1		0.0505	0.67	
Uang	-0.0217	-2.37	**	-0.0161	-1.57		-0.0117	-1.1		0.0052	0.12	
Karakt Anak												
Birth_parity	-0.0396	-11.7	***	-0.0378	-10.1	***	-0.0285	-6.9	***	-0.0031	-0.17	
sex	0.0034	0.49		-0.0002	-0.02		0.0003	0.03		-0.0015	-0.04	
Karakt Rmh tgg												
jml_art	-0.0199	-11	***	-0.0177	-8.72	***	-0.0189	-5.4	***	-0.0266	-1.93	*
urban_rural	-0.0160	-1.77	*	-0.0156	-1.53		-0.0181	-1.8	*	0.0247	0.5	
Eksternlits Pendd												
pdd_suami	0.0080	6.53	***	0.0072	5	***	0.0111	4.01	***	0.0024	0.32	
hdr_hhh							0.0323	1.53		0.1181	1.38	
pdd_hhh							-0.0054	-1.9	*	-0.0158	-1.24	
hdr_is_hhh							0.0141	0.68		0.0222	0.26	
pdd_is_hhh							0.0135	4.17	***	0.0026	0.25	
hdr_oth1							0.1015	3.95	***			
pdd_oth1							0.0182	6.37	***			
hdr_oth2							-0.0786	-6.5	***			
pdd_oth2							0.0084	2.93	***			
hdr_oth3							-0.0405	-3.1	***			
pdd_oth3							0.0080	2.8	***			
neighbor							0.0330	2.33	**	-0.0268	-1.45	

Keterangan

*** : Signifikan pada level 1%

** : Signifikan pada level 5%

* : Signifikan pada level 10%

Tabel 5.6 (Marginal Effect Lanjutan)

Variabel terikat : Imunisasi anak

Variabel bebas	Model 1 Probit		Model 2 Probit		Model 3 Probit		Model 4 Probit					
	dy/dx	Z	dy/dx	Z	dy/dx	Z	dy/dx	Z				
Karakteristik Demografi												
sumut	-0.3314	-15.6	***	-0.3443	-15	***	-0.3565	-16	***	-0.4417	-6.29	***
sumbar	-0.2142	-8.79	***	-0.2352	-8.93	***	-0.2466	-9.4	***	-0.3186	-3.38	***
riau	-0.1536	-5.85	***	-0.1667	-5.74	***	-0.1949	-6.7	***	-0.2022	-1.35	
jambi	-0.1333	-4.96	***	-0.1407	-4.77	***	-0.1647	-5.6	***	-0.1005	-0.73	
sumsel	-0.0526	-1.97	**	-0.0991	-3.34	***	-0.1214	-4.1	***	-0.2457	-1.5	
bengkulu	-0.1042	-3.75	***	-0.1293	-4.22	***	-0.1531	-5	***	0.0077	0.05	
lampung	-0.1101	-4.11	***	-0.1165	-3.92	***	-0.1430	-4.8	***	-0.1891	-1.51	
babel	-0.1772	-5.77	***	-0.1994	-5.95	***	-0.2116	-6.3	***	-0.4911	-7.62	***
dki jakart	-0.1957	-7.75	***	-0.2404	-8.79	***	-0.2614	-9.7	***	-0.4129	-5.1	***
jabar	-0.1927	-7.86	***	-0.2219	-8.29	***	-0.2416	-9.1	***	-0.3653	-4.06	***
jateng	-0.1138	-4.37	***	-0.1248	-4.38	***	-0.1385	-4.8	***	-0.2697	-2.23	**
yogya	-0.0235	-0.76		-0.0642	-1.94	*	-0.0694	-2.1	**	-0.0958	-0.37	
jatim	-0.1889	-7.1	***	-0.1993	-6.69	***	-0.2153	-7.3	***	-0.3120	-2.79	***
banten	-0.3235	-14.3	***	-0.3369	-13.9	***	-0.3522	-15	***	-0.4391	-5.94	***
bali	-0.0841	-3.04	***	-0.0738	-2.42	**	-0.0847	-2.8	***	-0.1584	-1.22	
ntb	-0.0577	-2.1	**	-0.0564	-1.87	*	-0.0760	-2.5	**	-0.2419	-2.2	**
kalbar	-0.1903	-7.45	***	-0.2116	-7.7	***	-0.2308	-8.4	***	-0.3792	-4.04	***
kalteng	-0.1221	-4.5	***	-0.1708	-5.82	***	-0.1991	-6.8	***	-0.2810	-1.81	*
kalsel	-0.1611	-6.06	***	-0.1909	-6.46	***	-0.2149	-7.3	***	-0.1619	-1.22	
kaltim	-0.0788	-2.79	***	-0.0840	-2.69	***	-0.1026	-3.3	***	0.0255	0.18	
sulut	-0.0535	-1.87	*	-0.0808	-2.48	**	-0.1035	-3.2	***	-0.1343	-0.82	
sulteng	-0.1127	-4.3	***	-0.1123	-3.87	***	-0.1349	-4.6	***	-0.2721	-2.36	**
sulsel	-0.1366	-5.21	***	-0.1380	-4.83	***	-0.1494	-5.2	***	-0.3698	-4.21	***
sultra	-0.0659	-2.57	**	-0.0821	-2.94	***	-0.0973	-3.5	***	-0.0883	-0.66	
gorontalo	-0.0811	-2.99	***	-0.1061	-3.5	***	-0.1207	-4	***	-0.1704	-1.41	

Keterangan

*** : Signifikan pada level 1%

** : Signifikan pada level 5%

* : Signifikan pada level 10%

BAB VI KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) indikator yang diteliti yaitu : kunjungan kehamilan ke pusat-pusat kesehatan, pemakaian zat besi selama kehamilan dan Imunisasi anak. Dari indikator-indikator yang penulis teliti, masing-masing indikator *dirunning* (dijalankan) dengan 4 (empat) model regresi probit yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. Pada penelitian jumlah kunjungan kehamilan, dari 4 model yang digunakan, dengan menggunakan uji *Akaike Information Criteria (AIC)* dan *Bayesian Information Criteria (BIC)* diperoleh model terbaik yaitu model ke-4. Dari model ini pendidikan wanita yang terdiri dari *val_edu* (lamanya sekolah), pengetahuan kesehatan dan literacy (melek huruf) dan pendidikan suami sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan kehamilan. Kekayaan rumah tangga juga berpengaruh terhadap jumlah kunjungan kehamilan, artinya makin kaya suatu rumah tangga maka makin sadar untuk memeriksakan kehamilannya. Umur wanita, kondisi saat hamil apakah merupakan anak yang diinginkan, urutan kelahiran, jumlah anggota rumah tangga, tinggal di perkotaan mempengaruhi jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan ke pusat-pusat kesehatan. Variabel lain yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan adalah karakteristik demografi (propinsi-propinsi di mana wanita/ibu tinggal) yaitu propinsi Sumatera Utara, Riau, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogya, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Gorontalo.

Indikator yang kedua adalah pemakaian Zat besi Selama Kehamilan. Dengan cara yang sama dari 4 (empat) model probit yang digunakan, dengan menggunakan uji AIC dan BIC diperoleh model terbaik yaitu model ke-4. Variabel-variabel yang mempengaruhi pemakaian zat besi selama kehamilan adalah *val_edu* (tahun lamanya sekolah), pengetahuan kesehatan, literacy, umur wanita, urutan kelahiran, keputusan untuk menentukan pemakaian zat besi, pendidikan suami. Kekayaan rumah tangga (termiskin dan agak kaya), jumlah anggota rumah tangga, tinggal di perkotaan berpengaruh terhadap pemakaian zat besi selama kehamilan. Karakteristik demografi (propinsi-propinsi di mana wanita

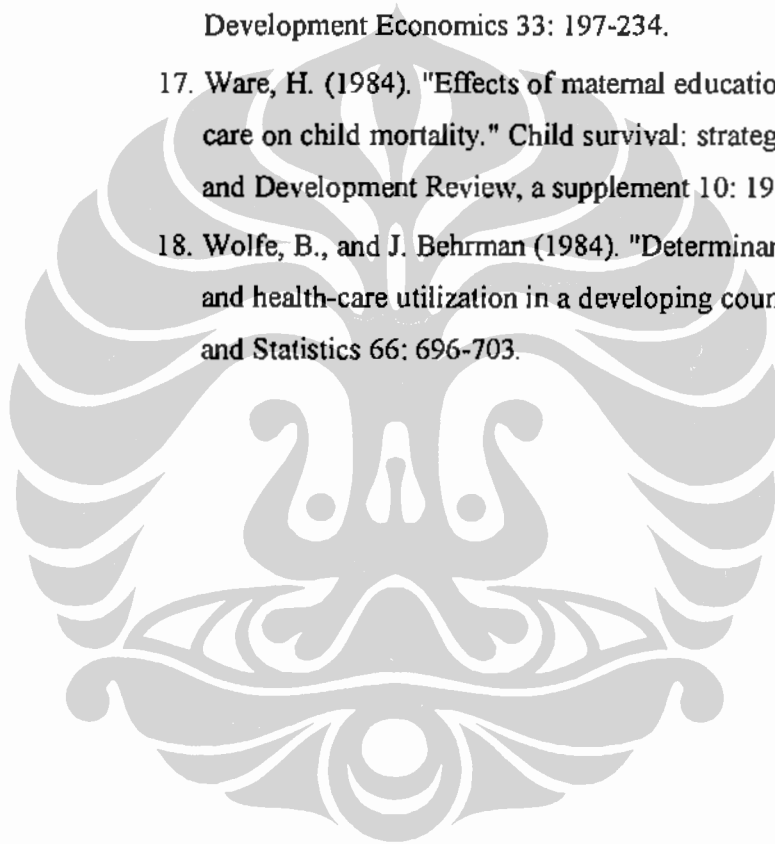
tinggal) yang juga berpengaruh terhadap pemakaian zat besi selama kehamilan adalah propinsi-propinsi : Sumatera Utara, Riau, Jambi, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogya, Banten, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Indikator yang ketiga adalah Imunisasi anak. Berbeda dengan jumlah kunjungan kehamilan dan pemakaian zat besi selama kehamilan, dari 4 model regresi probit yang digunakan untuk meregres Imunisasi Anak model terbaik adalah model ke-3. Pendidikan ibu yang terdiri dari val_edu (tahun lamanya sekolah), pengetahuan kesehatan dan literacy (bisa baca tulis atau tidak), umur, status pekerjaan, keputusan untuk mengimunisasi apakah dari ibu, kendala jarak, kelahiran berpengaruh terhadap wanita/ibu dalam mengimunisasi anaknya. Makin tinggi pengetahuan atau bila wanita bisa baca, makin sadar wanita untuk mengimunisasi anaknya. Semakin tinggi umur wanita, wanita yang bekerja, bila keputusan untuk imunisasi dari wanita maka semakin sadar wanita dalam mengimunisasi anaknya. Kekayaan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan tinggal di perkotaan juga mempengaruhi wanita untuk mengimunisasi anaknya. Makin kaya suatu rumah tangga atau makin banyak jumlah anggota rumah tangga makin tinggi kemauan wanita/ibu dalam rumah tangga tersebut agar anaknya diimunisasi. Pendidikan selain ibu yang berpengaruh terhadap ibu untuk ikut dalam kegiatan Imunisasi anak adalah pendidikan suami, pendidikan kepala rumah tangga, pendidikan istri/suami kepala rumah tangga, kehadiran orang lain dan pendidikan orang lain dalam satu rumah tangga. Karakteristik demografi (seluruh propinsi di Indonesia) mempengaruhi wanita untuk mengimunisasi anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nachrowi, D. Nachrowi, Hardius Usman, 2005. Penggunaan Teknik Ekonometri, Edisi 1, -2__ Jakarta
2. Gujarati, Damodar N, 2003. Basic Econometrics, Fourth Edition, New York, USA : McGraw Hill Book.
3. Paul Glewwe, Hanna G. Jacoby, 1994. Economic Growth and The Demand for Education : is there a wealth effect? *Jurnal of Development Economic* 74 (2004). 33-51
4. Abhijd V. Benerjee, 2004, Educational Policy and The Economics of The Family, *Journal of Development Economie* 74 (2004) 3-32
5. Jamele Rigolilini 2002, Education Technologies, Wages and Technological Progress, *Journal Development Economic* 75 (2004) 55-77
6. Varian, *Microeconomic Analysis*, Third Edition 1992, WW Norton & Company
7. *Tempo Interaktif*, Senin 23 Januari 2006, Setiap Jam, 2 Orang Ibu Bersalin Meninggal Dunia.
8. Lavado, 2005. Education Externalities and Utilization of Maternal and Child Care Services.
9. Caldwell, J. 1979 "Education as a factor in mortality decline: an examination of Nigerian data." *Population Studies* 33 (3):
10. CebuStudyTeam (1991). "Underlying and Proximate Determinants of Child Health: The Cebu Longitudinal Health and Nutrition Study. " *American Journal of Epidemiology* 133(2) 185-201
11. Desai, S and S. Alva (1998) "Maternal Education and Child Health: Is There a Strong Causal Relationship? *Demography* 35(1) 71-78
12. Gage A E Sommerfelt A Piani (1997) "Household structure and childhood immunization in Niger and Nigeria." *Demography* 34:295-309
13. Paul Glewwe (1999) "Why does mother's schooling raise child health in developing countries? Evidence from Marocco *Journal of Human Resources* 34(1):124-159

14. Lindelow, M. (2004). Health care decisions as a family matter: Intra-household education externalities and the utilization of health services. World Bank Policy Research Working Paper 3324, The World Bank.
15. Sandiford, P., J. Cassel, M. Montenegro, and G. Sanchez (1995). "The impact of women's literacy on child health and its interaction with access to health services." *Population Studies* 49(1): 5-17
16. Streatfield, K., M. Singarimbun, and I. Diamond (1990). "Child survival, height for age, and household characteristics in Brazil." *Journal of Development Economics* 33: 197-234.
17. Ware, H. (1984). "Effects of maternal education, women's roles, and child care on child mortality." *Child survival: strategies for research. Population and Development Review, a supplement* 10: 191-214.
18. Wolfe, B., and J. Behrman (1984). "Determinants of women's health status and health-care utilization in a developing country." *Review of Economics and Statistics* 66: 696-703.





Lampiran 1. Model Probit 1 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

. probit kunjungan pdd_formal poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_chi birth_pari jml_
 > died dec_mkg_pw jml_art urban pdd_suami sumut sumbar riau jambi sumsel bengkulu lampung babel dk
 > i_jakart jabar jateng yogya jatim banten bali ntb kalbar kalteng kalsel kaltim sulut sulteng suls
 > el sultra gorontalo

Iteration 0: log likelihood = -6466.403
 Iteration 1: log likelihood = -5288.2956
 Iteration 2: log likelihood = -5213.3144
 Iteration 3: log likelihood = -5209.9614
 Iteration 4: log likelihood = -5209.943
 Iteration 5: log likelihood = -5209.943
 Probit regression Number of obs = 12876
 LR chi2(39) = 2512.92
 Prob > chi2 = 0.0000
 Log likelihood = -5209.943 Pseudo R2 = 0.194

kunjungan	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]
pdd_formal	0.29147	0.02864	10.18000	0.00000	0.23533 0.34761 ***
poorest	-0.85546	0.07564	-11.31000	0.00000	-1.00371 -0.70721 ***
poorer	-0.58791	0.07306	-8.05000	0.00000	-0.73110 -0.44472 ***
middle	-0.45239	0.07201	-6.28000	0.00000	-0.59353 -0.31126 ***
richer	-0.25726	0.07374	-3.49000	0.00000	-0.40160 -0.11273 ***
umur	0.02712	0.00322	8.43000	0.00000	0.02081 0.03343 ***
sdg_kerja	0.00581	0.03081	0.19000	0.85100	-0.05459 0.08620 *
wanted_chi	0.07544	0.03855	1.96000	0.05000	-0.00011 0.15099 *
birth_pari	-0.14152	0.01385	-10.22000	0.00000	-0.18866 -0.11437 ***
jml_died	-0.01429	0.02602	-0.55000	0.58300	-0.06530 0.03671 *
decision	0.10994	0.03739	2.94000	0.00300	0.03665 0.18322 ***
jml_art	-0.02915	0.00712	-4.10000	0.00000	-0.04311 -0.01520 ***
urban	0.11054	0.03725	2.97000	0.00300	0.03753 0.18355 ***
pdd_suami	0.03474	0.00487	7.14000	0.00000	0.02520 0.04428 ***
sumut	-0.55243	0.08645	-6.39000	0.00000	-0.72187 -0.36298 ***
sumbar	0.01214	0.09519	0.13000	0.89800	-0.17443 0.19671 *
riau	-0.17329	0.09719	-1.78000	0.07500	-0.36379 0.01720 *
jambi	-0.10620	0.09889	-1.10000	0.27300	-0.29611 0.08371 *
sumsel	-0.04524	0.09705	-0.47000	0.64100	-0.23546 0.14497 *
bengkulu	-0.18599	0.10042	-1.85000	0.06400	-0.38280 0.01082 *
lampung	-0.05563	0.09787	-0.57000	0.57000	-0.24745 0.13619 *
babel	-0.06889	0.11717	-0.59000	0.55700	-0.29854 0.16077 *
dki_jakart	0.21923	0.11996	1.83000	0.06800	-0.01589 0.45434 *
jabar	-0.15483	0.09232	-1.88000	0.09400	-0.33577 0.02611 *
jateng	0.21364	0.10057	2.12000	0.03400	0.01653 0.41074 **
yogya	0.54533	0.16038	3.40000	0.00100	0.23103 0.85963 ***
jatim	0.12570	0.10760	1.17000	0.24300	-0.08518 0.33659 *
banten	-0.36804	0.09332	-3.94000	0.00000	-0.55095 -0.18513 ***
bali	0.09481	0.11783	0.80000	0.42100	-0.13614 0.32575 *
ntb	-0.01391	0.09755	-0.14000	0.88700	-0.20511 0.17730 *
kalbar	-0.14019	0.09337	-1.50000	0.13300	-0.32319 0.04280 *
kalteng	-0.58829	0.09428	-6.24000	0.00000	-0.77308 -0.40350 ***
kalsel	0.24967	0.10245	2.44000	0.01500	0.04887 0.45047 **
kaltim	-0.33157	0.10269	-3.23000	0.00100	-0.53283 -0.13031 ***
sulut	-0.18867	0.10607	-1.78000	0.07500	-0.39657 0.01923 *
sulteng	-0.52470	0.09031	-5.81000	0.00000	-0.70170 -0.34769 ***
sulsel	-0.58112	0.09019	-6.44000	0.00000	-0.75788 -0.40436 ***
sultra	-0.12171	0.09051	-1.34000	0.17900	-0.29910 0.05568 *
gorontalo	-0.41405	0.09226	-4.49000	0.00000	-0.59488 -0.23322 ***
_cons	0.47843	0.15967	3.00000	0.00300	0.16547 0.79138 ***

Lampiran 2. Model Probit 2 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

```
. probit kunjungan val_edu health_kno literacy poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_c
> hi birth_pari jml_died decision jml_art urban pdd_suami sumut sumbar riau jambi sumsel bengkulu
> lampung babel dki_jakart jabar jateng yoga jetim banten bali ntb kalbar kalleng kalsel kaltim su
> lut sulteng sulsel sultra gorontalo
```

Iteration 0: log likelihood = -5385.4577

Iteration 1: log likelihood = -4263.6493

Iteration 2: log likelihood = -4189.3745

Iteration 3: log likelihood = -4185.4316

Iteration 4: log likelihood = -4185.4032

Iteration 5: log likelihood = -4185.4032

Probit regression Number of obs = 10498

LR chi2(41) = 2400.11

Prob > chi2 = 0.0000

Log likelihood = -4185.4032

Pseudo R2 = 0.2228

kunjungan	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]
val_edu	0.04398	0.00713	6.17000	0.00000	0.02999 0.05793 ***
health_kno	0.08870	0.01056	8.40000	0.00000	0.06800 0.10940 ***
literacy	0.16183	0.05890	2.74000	0.00600	0.04619 0.27706 ***
poorest	-0.70374	0.08447	-8.33000	0.00000	-0.86930 -0.53818 ***
poorer	-0.45460	0.08148	-5.58000	0.00000	-0.61429 -0.29490 ***
middle	-0.31188	0.08045	-3.88000	0.00000	-0.46957 -0.15420 ***
richer	-0.16281	0.08152	-2.24000	0.02500	-0.34258 -0.02304 **
umur	0.02628	0.00356	7.38000	0.00000	0.01930 0.03326 ***
sdg_kerja	-0.01310	0.03434	-0.36000	0.70300	-0.08041 0.05421 *
wanted_chi	0.08817	0.04283	2.01000	0.04400	0.00222 0.17012 **
birth_pari	-0.12098	0.01529	-7.92000	0.00000	-0.15094 -0.09102 ***
jml_died	-0.01563	0.02825	-0.55000	0.58000	-0.07100 0.03975 *
decision	0.11413	0.04142	2.76000	0.00600	0.03295 0.19530 ***
jml_art	-0.02564	0.00802	-3.20000	0.00100	-0.04135 -0.00992 ***
urban	0.11743	0.04230	2.76000	0.00500	0.03453 0.20033 ***
pdd_suami	0.02544	0.00589	4.47000	0.00000	0.01430 0.03658 ***
sumut	-0.55391	0.09512	-5.82000	0.00000	-0.74035 -0.36747 ***
sumbar	0.00774	0.10306	0.08000	0.94000	-0.19426 0.20973 *
riau	-0.11750	0.10980	-1.07000	0.28400	-0.33232 0.09732 *
jambi	-0.01223	0.10655	-0.11000	0.90900	-0.22107 0.19661 *
sumsel	-0.11699	0.10645	-1.10000	0.27200	-0.32562 0.09165 *
bengkulu	-0.15178	0.11197	-1.36000	0.17500	-0.37125 0.06768 *
lampung	-0.02528	0.10728	-0.24000	0.81400	-0.23554 0.18499 *
babel	-0.00472	0.12683	-0.04000	0.97100	-0.25683 0.24739 *
dki_jakart	0.18115	0.13764	1.17000	0.24200	-0.10862 0.43092 *
jabar	-0.15614	0.10247	-1.52000	0.12800	-0.35697 0.04470 *
jateng	0.20881	0.10896	1.90000	0.05800	-0.00695 0.42017 *
yoga	0.53462	0.17173	3.11000	0.00200	0.19804 0.87119 ***
jatim	0.14597	0.12214	1.20000	0.22900	-0.09242 0.38636 *
banten	-0.30733	0.10158	-3.03000	0.00200	-0.50642 -0.10825 ***
bali	0.20137	0.12841	1.57000	0.11700	-0.05031 0.45306 *
ntb	-0.01341	0.10515	-0.13000	0.89900	-0.21951 0.19269 *
kalbar	-0.11532	0.10095	-1.14000	0.25300	-0.31318 0.08254 *
kalleng	-0.78187	0.10328	-7.57000	0.00000	-0.98429 -0.57945 ***
kalsel	0.18593	0.11570	1.61000	0.10800	-0.04063 0.41269 *
kaltim	-0.40928	0.11355	-3.60000	0.00000	-0.63182 -0.18670 ***
sulut	-0.16898	0.12267	-1.38000	0.16800	-0.40942 0.07145 *
sulteng	-0.45565	0.09940	-4.58000	0.00000	-0.65047 -0.26084 ***
sulsel	-0.55130	0.09766	-5.65000	0.00000	-0.74271 -0.35989 ***
sultra	-0.01844	0.09839	-0.19000	0.85100	-0.21127 0.17439 *
gorontalo	-0.36804	0.10169	-3.62000	0.00000	-0.56736 -0.16873 ***
_cons	0.0897787	0.1801848	0.5	0.618	-0.263377 0.4429344 *

Lampiran 3. Model Probit 3 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

```

. probit kunjungan val_edu health_kno literacy poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_chi
> hi birth_pari jml_died decision jml_art urban pdd_suami hdr_hhh pdd_hhh hdr_is_hhh pdd_is_hhh
> hdr_oth1 pdd_oth1 hdr_oth2 pdd_oth2 hdr_oth3 pdd_oth3 neighbor sumut sumbar riau jambi sumsel beng
> kulu lampung babel dki_jakart jabar jateng yogya jatim banten bali ntb kalbar kalteng kalsel kall
> im sulut sulteng suisel sultra gorontalo
Iteration 0: log likelihood = -5385.4577      Iteration 3: log likelihood = -4178.0142
Iteration 1: log likelihood = -4256.3863      Iteration 4: log likelihood = -4177.9864
Iteration 2: log likelihood = -4181.9256      Iteration 5: log likelihood = -4177.9864
Probit regression                               Number of obs = 10498
LR chi2(52) = 2414.94
Prob > chi2 = 0.0000                          Log likelihood = -4177.9864   Pseudo R2 = 0.2242

```

kunjungan	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]	
val_edu	0.03830	0.01034	3.70000	0.00000	0.01803	0.05857 ***
health_kno	0.08786	0.01058	8.30000	0.00000	0.06711	0.10860 ***
literacy	0.15305	0.05924	2.58000	0.01000	0.03894	0.28916 **
poorest	-0.69338	0.08548	-6.11000	0.00000	-0.88092	-0.52585 ***
poorer	-0.45028	0.08217	-5.46000	0.00000	-0.61133	-0.28924 ***
middle	-0.30980	0.08089	-3.83000	0.00000	-0.46835	-0.15125 ***
richer	-0.17916	0.08169	-2.19000	0.02600	-0.33926	-0.01908 **
umur	0.02400	0.00380	8.32000	0.00000	0.01855	0.03144 ***
sdg_kerja	-0.01011	0.03441	-0.29000	0.76900	-0.07756	0.05733 *
wanted_chi	0.06297	0.04290	1.93000	0.05300	-0.00112	0.16705 *
birth_pari	-0.11142	0.01755	-6.35000	0.00000	-0.14581	-0.07703 ***
jml_died	-0.02730	0.02982	-0.92000	0.36000	-0.08574	0.03115 *
decision	0.11741	0.04151	2.83000	0.00500	0.03605	0.19877 ***
jml_art	-0.03228	0.01413	-2.28000	0.02200	-0.05995	-0.00457 **
urban	0.11651	0.04250	2.74000	0.00600	0.03321	0.19980 ***
pdd_suami	0.02818	0.01103	2.56000	0.01100	0.00657	0.04979 **
hdr_hhh	0.04959	0.06218	0.60000	0.54600	-0.11143	0.21061 *
pdd_hhh	-0.00635	0.01443	-0.44000	0.66000	-0.03463	0.02194 *
hdr_is_hhh	0.08010	0.07703	1.04000	0.29800	-0.07088	0.23107 *
pdd_is_hhh	0.01112	0.01333	0.83000	0.40400	-0.01500	0.03724 *
hdr_oth1	-0.08817	0.10254	-0.84000	0.40100	-0.28714	0.11480 *
pdd_oth1	0.01846	0.01188	1.58000	0.11400	-0.00445	0.04136 *
hdr_oth2	-0.11857	0.05125	-2.31000	0.02100	-0.21901	-0.01813 **
pdd_oth2	-0.00139	0.01191	-0.12000	0.90700	-0.02472	0.02195 *
hdr_oth3	0.04293	0.05337	0.80000	0.42100	-0.06188	0.14754 *
pdd_oth3	0.00876	0.01200	0.73000	0.46500	-0.01476	0.03229 *
neighbor	0.02599	0.05704	0.46000	0.64900	-0.08580	0.13779 *
sumut	-0.56004	0.09537	-5.87000	0.00000	-0.74897	-0.37312 ***
sumbar	-0.00212	0.10331	-0.02000	0.98400	-0.20460	0.20037 *
riau	-0.13202	0.11022	-1.20000	0.23100	-0.34804	0.08400 *
jambi	-0.02397	0.10698	-0.22000	0.82300	-0.23384	0.18570 *
sumsel	-0.12460	0.10703	-1.16000	0.24400	-0.33437	0.08517 *
bengkulu	-0.16185	0.11262	-1.44000	0.15100	-0.38258	0.05887 *
lampung	-0.04325	0.10784	-0.40000	0.68800	-0.25462	0.18812 *
babel	-0.00785	0.12887	-0.06000	0.95100	-0.26043	0.24473 *
dki_jakart	0.15016	0.13787	1.09000	0.27600	-0.12005	0.42041 *
jabar	-0.16359	0.10288	-1.59000	0.11200	-0.36519	0.03801 *
jateng	0.20592	0.10937	1.88000	0.06000	-0.00844	0.42028 *
yogya	0.52863	0.17234	3.07000	0.00200	0.19085	0.86640 ***
jatim	0.14281	0.12284	1.16000	0.24600	-0.09816	0.38338 *
banten	-0.31122	0.10195	-3.05000	0.00200	-0.51104	-0.11140 ***
bali	0.19931	0.12897	1.55000	0.12200	-0.05346	0.45208 *
ntb	-0.01817	0.10564	-0.17000	0.86300	-0.22523	0.18888 *
kalbar	-0.11941	0.10153	-1.18000	0.24000	-0.31840	0.07958 *
kalteng	-0.79442	0.10377	-7.66000	0.00000	-0.99781	-0.59103 ***
kalsel	0.17492	0.11632	1.50000	0.13300	-0.05305	0.40290 *
kaltim	-0.41750	0.11398	-3.66000	0.00000	-0.64085	-0.19414 ***
sulut	-0.17234	0.12329	-1.40000	0.16200	-0.41399	0.06930 *
sulteng	-0.46922	0.10001	-4.89000	0.00000	-0.66522	-0.27321 ***
suisel	-0.55934	0.09807	-5.70000	0.00000	-0.75155	-0.36712 ***
sultra	-0.02447	0.09872	-0.25000	0.80400	-0.21795	0.18902 *
gorontalo	-0.37708	0.10212	-3.89000	0.00000	-0.57723	-0.17693 ***
_cons	-0.125289	0.7271236	-0.17	0.863	-1.550425	1.299847 *

Lampiran 4. Model Probit 4 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

. probit kunjungan val_edu health_kno literacy poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_c
 > hi_birth_pari jml_died decision jml_art urban pdd_suami hdr_hhh pdd_hhh hdr_is_hhh pdd_is_hhh
 > neighbor sumut sumbar riau jambi sumsel bengkulu lampung babel dki_jakart jabar jateng yogya jatim
 > banten bali ntb kalbar kalteng kalsel kaltim sulut sulteng sulsel sultra gorontalo

kunjungan	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]
val_edu	0.0385486	0.010288	3.75	0	0.0183844 0.0587128 ***
health_kno	0.0863341	0.0105739	8.35	0	0.0876097 0.1090585 ***
literacy	0.1571992	0.0590901	2.66	0.008	0.0413846 0.2730137 ***
poorest	-0.694526	0.0853118	-8.14	0	-0.861734 -0.5273178 ***
poorer	-0.448386	0.0820915	-5.46	0	-0.609282 -0.2874896 ***
middle	-0.307898	0.0808692	-3.81	0	-0.466399 -0.1493971 ***
richer	-0.179286	0.0817064	-2.19	0.028	-0.339427 -0.0191441 **
umur	0.0252742	0.003859	8.91	0	0.0181026 0.0324457 ***
sdg_kerja	-0.013219	0.0343622	-0.36	0.7	-0.060567 0.0541301 *
wanted_chi	0.0868697	0.042848	2.02	0.043	0.0026891 0.1706503 **
hi_birth_pari	-0.119961	0.0164536	-7.29	0	-0.15221 -0.0877129 ***
jml_died	-0.016996	0.0290119	-0.59	0.558	-0.073858 0.0398667 *
decision	0.1169159	0.0414642	2.62	0.005	0.0356084 0.1982234 ***
jml_art	-0.033699	0.0125168	-2.71	0.007	-0.058432 -0.0093669 ***
urban	0.116832	0.0424383	2.75	0.006	0.0336545 0.2000094 ***
pdd_suami	0.020957	0.0066439	3.15	0.002	0.0079351 0.0339789 ***
hdr_hhh	0.0224624	0.0793227	0.28	0.777	-0.133007 0.1779321 *
pdd_hhh	-0.013722	0.011716	-1.17	0.242	-0.036688 0.0092453 *
hdr_is_hhh	0.064125	0.0766831	0.84	0.403	-0.086171 0.2144211 *
pdd_is_hhh	0.0023373	0.0093044	0.25	0.602	-0.015899 0.0205735 *
neighbor	-0.023316	0.0168829	-1.38	0.167	-0.056406 0.0097741 *
sumut	-0.559258	0.0953275	-5.67	0	-0.746096 -0.3724196 ***
sumbar	0.0000209	0.1033004	0	1	-0.202444 0.2024659
riau	-0.131941	0.1100472	-1.2	0.231	-0.34763 0.0837472 *
jambi	-0.020246	0.1068213	-0.19	0.85	-0.229612 0.1691195 *
sumsel	-0.126277	0.1087562	-1.18	0.237	-0.335516 0.0829611 *
bengkulu	-0.161767	0.1123281	-1.44	0.15	-0.381946 0.0583723 *
lampung	-0.036524	0.1076113	-0.34	0.734	-0.247438 0.1743902 *
babel	-0.009536	0.1287776	-0.07	0.941	-0.261935 0.2428638 *
dki_jakart	0.1530011	0.1377126	1.11	0.267	-0.116911 0.4229132 *
jabar	-0.16192	0.1026487	-1.58	0.115	-0.363107 0.0392662 *
jateng	0.2034134	0.1092582	1.86	0.063	-0.010729 0.4175556 *
yogya	0.5353921	0.1723757	3.11	0.002	0.1975418 0.8732423 ***
jatim	0.1411114	0.1225993	1.15	0.25	-0.099179 0.3814016 *
banten	-0.314439	0.1018651	-3.09	0.002	-0.514091 -0.1147669 ***
bali	0.1941645	0.1267475	1.51	0.132	-0.058176 0.4465049 *
ntb	-0.016901	0.1054702	-0.16	0.873	-0.223619 0.1698168 *
kalbar	-0.124404	0.1013595	-1.23	0.22	-0.323065 0.074257 *
kalteng	-0.792971	0.1035271	-7.66	0	-0.99588 -0.5900614 ***
kalsel	0.1761912	0.1160094	1.52	0.129	-0.051163 0.4036654 *
kaltim	-0.41652	0.1137464	-3.66	0	-0.639459 -0.1935807 ***
sulut	-0.175679	0.1230356	-1.43	0.153	-0.416825 0.0654659 *
sulteng	-0.467415	0.0996574	-4.68	0	-0.663132 -0.2716985 ***
sulsel	-0.558258	0.0979991	-5.7	0	-0.750333 -0.3661831 ***
sultra	-0.026355	0.0986785	-0.27	0.769	-0.219761 0.1670519 *
gorontalo	-0.377291	0.1020351	-3.7	0	-0.577277 -0.1773063 ***
_cons	0.3630798	0.3162397	1.14	0.254	-0.260659 0.9868182 *

Lampiran 6. Model Probit 1 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan

```
. probit give_iron pdd_formal poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_chi birth_pari jml_
> died decision jml_art urban pdd_suami sumut sumbar riau jambi sumsel bengkulu lampung babel dki_
> jakart jabar jateng yogy jaatim banten bali ntb kalbar kalteng kalael kallim sulut sulteng sulsel
> sultra gorontalo
```

```
Iteration 0: log likelihood = -6720.9368
Iteration 1: log likelihood = -5708.372
Iteration 2: log likelihood = -5670.9638
Iteration 3: log likelihood = -5670.1135
Iteration 4: log likelihood = -5670.1065
Iteration 5: log likelihood = -5670.1065
```

Probit regression		Number of obs = 12782		Pseudo R2 = 0.1564			
LR chi2(39) = 2101.66				Log likelihood = -5670.1085			
Prob > chi2 = 0.0000				P>z		[95% Conf. Interval]	
give_iron	Coef.	Std. Err.	z	P>z			
pdd_formal	0.24684	0.02747	8.99000	0.00000	0.19300	0.30088	***
poorest	-0.35927	0.06305	-5.70000	0.00000	-0.46284	-0.23589	***
poorer	-0.10227	0.05978	-1.71000	0.08700	-0.21944	0.01491	*
middle	0.02273	0.05790	0.39000	0.89500	-0.09076	0.13621	*
richer	0.07726	0.05684	1.36000	0.17400	-0.03413	0.18868	*
umur	0.01137	0.00305	3.72000	0.00000	0.00538	0.01738	***
sdg_kerja	0.03818	0.02935	1.30000	0.19300	-0.01935	0.09571	*
wanted_chi	0.03071	0.03743	0.82000	0.41200	-0.04266	0.10407	*
birth_pari	-0.08680	0.01341	-6.47000	0.00000	-0.11310	-0.06051	***
jml_died	0.01722	0.02604	0.66000	0.50600	-0.03381	0.06826	*
decision	0.18938	0.03561	5.29000	0.00000	0.11919	0.25957	***
jml_art	-0.02049	0.00669	-2.98000	0.00300	-0.03399	-0.00700	***
urban	0.04975	0.03553	1.40000	0.16100	-0.01988	0.11938	*
pdd_suami	0.03108	0.00473	6.56000	0.00000	0.02180	0.04035	***
sumut	-0.62065	0.08545	-9.61000	0.00000	-0.98832	-0.65337	***
sumbar	0.04611	0.09425	0.43000	0.67000	-0.14462	0.22485	*
riau	-0.38677	0.09271	-4.17000	0.00000	-0.56849	-0.20506	***
jambi	-0.76998	0.09069	-8.49000	0.00000	-0.94773	-0.59223	***
sumsel	-0.04746	0.09701	-0.49000	0.62500	-0.23760	0.14268	*
bengkulu	0.05004	0.10342	0.46000	0.62900	-0.15267	0.25274	*
lampung	-0.23143	0.09449	-2.45000	0.01400	-0.41663	-0.04622	**
babel	-0.55606	0.10588	-5.25000	0.00000	-0.76357	-0.34855	***
dki_jakart	0.20530	0.10565	1.94000	0.05200	-0.00216	0.41277	*
jabar	-0.31134	0.08834	-3.52000	0.00000	-0.48447	-0.13820	***
jateng	0.33577	0.10215	3.29000	0.00100	0.13557	0.53596	***
yogy	0.79873	0.17323	4.61000	0.00000	0.45921	1.13825	***
jaatim	0.13356	0.10333	1.29000	0.19600	-0.06896	0.33608	*
banten	-0.78352	0.08861	-8.84000	0.00000	-0.95719	-0.60984	***
bali	0.06475	0.10680	0.61000	0.54400	-0.14457	0.27406	*
ntb	0.28170	0.10320	2.73000	0.00600	0.07942	0.48398	***
kalbar	-0.41395	0.09071	-4.56000	0.00000	-0.59174	-0.23617	***
kalteng	-0.65161	0.09414	-6.92000	0.00000	-0.63631	-0.46730	***
kalsel	0.14866	0.10056	1.46000	0.14500	-0.05044	0.34375	*
kaltim	-0.34352	0.09937	-3.46000	0.00100	-0.53829	-0.14875	***
sulut	0.40760	0.12231	3.33000	0.00100	0.16807	0.64753	***
sulteng	-0.60345	0.08896	-6.78000	0.00000	-0.77760	-0.42910	***
sulsel	-0.11798	0.09261	-1.27000	0.20400	-0.29988	0.06392	*
sultra	-0.22363	0.06957	-2.50000	0.01300	-0.39916	-0.04808	**
gorontalo	0.05839	0.09686	0.60000	0.54700	-0.13144	0.24822	*
_cons	0.32836	0.14964	2.19000	0.02800	0.03507	0.62166	**

Lampiran 6. Model Probit 2 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan

```
. probit give_iron val_edu health_kno literacy poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_chi
> hi birth_pari jml_died decision jml_art urban pdd_suami sumut sumbar riau jambi sumsel bengkulu
> lampung babel dki_jakart jabar jateng yogya jatim banten bali NTB kalbar kalteng kalsel kaltim su
> lut sulteng sulsel sultra gorontalo
```

```
Iteration 0: log likelihood = -5639.8071      Iteration 3: log likelihood = -4613.4594
Iteration 1: log likelihood = -4654.8165      Iteration 4: log likelihood = -4613.4523
Iteration 2: log likelihood = -4614.4909      Iteration 5: log likelihood = -4613.4523
```

```
Probit regression      Number of obs = 10436
LR chi2(41) = 2052.31
Prob > chi2 = 0.0000
Log likelihood = -4613.4523      Pseudo R2 = 0.1820
```

	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]	
give_iron						
val_edu	0.03064	0.00670	4.58000	0.00000	0.01752	0.04377 ***
health_kno	0.07967	0.00969	8.22000	0.00000	0.06067	0.09866 ***
literacy	0.26500	0.05799	4.57000	0.00000	0.15133	0.37887 ***
poorest	-0.24465	0.07139	-3.43000	0.00100	-0.38458	-0.10472 ***
poorer	-0.01730	0.08777	-0.26000	0.79900	-0.15013	0.11553 *
middle	0.06511	0.06539	1.30000	0.19300	-0.04306	0.21327 *
richer	0.12648	0.06356	1.99000	0.04700	0.00191	0.25105 **
umur	0.01179	0.00338	3.49000	0.00000	0.00517	0.01841 ***
sdg_kerja	0.03100	0.03258	0.95000	0.34100	-0.03281	0.09481 *
wanted_chi	0.04566	0.04129	1.11000	0.26900	-0.03527	0.12660 *
birth_pari	-0.06937	0.01460	-4.69000	0.00000	-0.09838	-0.04638 ***
jml_died	0.01923	0.02831	0.68000	0.49700	-0.03627	0.07472 *
decision	0.19495	0.03968	4.92000	0.00000	0.11723	0.27268 ***
jml_art	-0.01731	0.00772	-2.24000	0.02500	-0.03245	-0.00218 **
urban	0.08824	0.03995	1.71000	0.08800	-0.01006	0.14654 **
pdd_suami	0.02655	0.00551	4.82000	0.00000	0.01576	0.03734 ***
sumut	-0.80786	0.09381	-8.61000	0.00000	-0.99172	-0.62400 ***
sumbar	0.09019	0.10300	0.68000	0.38100	-0.11169	0.29207 *
riau	-0.33911	0.10320	-3.29000	0.00100	-0.54137	-0.13685 ***
jambi	-0.81499	0.09908	-8.23000	0.00000	-1.00915	-0.62083 ***
sumsel	-0.11681	0.10638	-1.10000	0.27200	-0.32531	0.09169 *
bengkulu	0.07606	0.11492	0.66000	0.50800	-0.14918	0.30130 *
lampung	-0.21613	0.10354	-2.11000	0.03500	-0.42106	-0.01520 **
babel	-0.43306	0.11738	-3.69000	0.00000	-0.66308	-0.20304 ***
dki_jakart	0.14900	0.11898	1.25000	0.21000	-0.08420	0.38221 *
jabar	-0.35777	0.09730	-3.68000	0.00000	-0.54848	-0.16706 ***
jateng	0.36409	0.11158	3.26000	0.00100	0.14540	0.58278 ***
yogya	0.73279	0.17757	4.13000	0.00000	0.38478	1.08082 ***
jatim	0.08247	0.11461	0.72000	0.47200	-0.14215	0.30709 *
banten	-0.75917	0.09675	-7.85000	0.00000	-0.94879	-0.56955 ***
bali	0.09494	0.11463	0.83000	0.40800	-0.12974	0.31962 *
NTB	0.27520	0.11043	2.49000	0.01300	0.05876	0.49164 **
kalbar	-0.41060	0.09821	-4.18000	0.00000	-0.60310	-0.21811 ***
kalteng	-0.61337	0.10243	-7.94000	0.00000	-1.01412	-0.61262 ***
kalsel	0.00574	0.11129	0.05000	0.95900	-0.21237	0.22386 *
kaltim	-0.41542	0.10931	-3.80000	0.00000	-0.62965	-0.20118 ***
sulut	0.45295	0.14303	3.17000	0.00200	0.17261	0.73328 ***
sulteng	-0.56806	0.09785	-5.81000	0.00000	-0.75983	-0.37629 ***
sulsel	-0.06737	0.10041	-0.67000	0.50200	-0.26416	0.12942 *
sultra	-0.19557	0.09693	-2.02000	0.04400	-0.38555	-0.00559 **
gorontalo	0.09098	0.10715	0.85000	0.39600	-0.11904	0.30099 *
_cons	-0.137531	0.16928	-0.81000	0.41700	-0.46931	0.19425 *

Lampiran 7. Model Probit 3 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan

```
. probit give_iron val_edu health_kno literacy poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_chi
> hi birth_pari jml_died decision jml_art urban pdd_suami hdr_hhh pdd_hhh hdr_is_hhh pdd_is_hhh
> hdr_oth1 pdd_oth1 hdr_oth2 pdd_oth2 hdr_oth3 pdd_oth3 neighbor sumut sumbar riau jambi sumsel beng
> kulu lampung babel dki_jakart jabar Jateng yogyakarta banten bali ntb kalbar kalteng kalsel kalt
> im sulut sulteng sulsel sultra gorontalo
```

```
Iteration 0: log likelihood = -5639.6071      Iteration 3: log likelihood = -4603.7881
```

```
Iteration 1: log likelihood = -4645.5933      Iteration 4: log likelihood = -4603.7611
```

```
Iteration 2: log likelihood = -4604.8066      Iteration 5: log likelihood = -4603.7611
```

```
Probit regression                               Number of obs = 10436
```

```
LR chi2(52) = 2071.69
```

```
Prob > chi2 = 0.0000    Log likelihood = -4603.7611    Pseudo R2 = 0.1837
```

	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]	
give_iron						
val_edu	0.02658	0.00968	2.75000	0.00600	0.00761	0.04555 ***
health_kno	0.07891	0.00971	8.13000	0.00000	0.05988	0.09795 ***
literacy	0.25631	0.05832	4.40000	0.00000	0.14201	0.37061 ***
poorest	-0.23598	0.07249	-3.28000	0.00100	-0.37807	-0.09390 ***
poorer	-0.01548	0.06860	-0.23000	0.82200	-0.14994	0.11898 *
middle	0.08399	0.06601	1.27000	0.20300	-0.04538	0.21336 *
richer	0.12656	0.06392	1.98000	0.04800	0.00129	0.25184 **
umur	0.01073	0.00360	2.98000	0.00300	0.00368	0.01779 ***
sdg_kerja	0.03512	0.03262	1.08000	0.28200	-0.02882	0.09906 *
wanted_chi	0.04502	0.04134	1.09000	0.27600	-0.03600	0.12604 *
birth_pari	-0.05234	0.01700	-3.06000	0.00200	-0.08567	-0.01901 ***
jml_died	-0.00096	0.02982	-0.03000	0.97400	-0.05940	0.05749 *
decision	0.19494	0.03978	4.90000	0.00000	0.11697	0.27290 ***
jml_art	-0.03637	0.01359	-2.68000	0.00700	-0.06300	-0.00973 ***
urban	0.07146	0.04011	1.78000	0.07500	-0.00716	0.15008 *
pdd_suami	0.03471	0.01061	3.27000	0.00100	0.01391	0.05551 ***
hdr_hhh	0.14210	0.07833	1.81000	0.07000	-0.01141	0.29562 *
pdd_hhh	0.00132	0.01323	0.10000	0.92100	-0.02461	0.02724 *
hdr_is_hhh	0.13495	0.07557	1.79000	0.07400	-0.01317	0.26307 *
pdd_is_hhh	0.01488	0.01250	1.19000	0.23400	-0.00962	0.03937 *
hdr_oth1	-0.06401	0.09672	-0.66000	0.50800	-0.25358	0.12557 *
pdd_oth1	0.02110	0.01102	1.91000	0.05600	-0.00050	0.04270 **
hdr_oth2	-0.09906	0.04865	-2.04000	0.04200	-0.19440	-0.00371 **
pdd_oth2	0.00035	0.01111	0.03000	0.97500	-0.02143	0.02212 *
hdr_oth3	0.05816	0.05123	1.14000	0.25600	-0.04225	0.15856 *
pdd_oth3	0.01869	0.01120	1.67000	0.09500	-0.00326	0.04084 *
neighbor	0.05758	0.05431	1.06000	0.28900	-0.04887	0.16402 *
sumut	-0.81777	0.09410	-8.69000	0.00000	-1.00220	-0.63333 ***
sumbar	0.07616	0.10333	0.74000	0.46100	-0.12635	0.27867 *
riau	-0.35188	0.10395	-3.38000	0.00100	-0.55562	-0.14813 ***
jambi	-0.82662	0.09981	-8.32000	0.00000	-1.02385	-0.63340 ***
sumsel	-0.13081	0.10690	-1.22000	0.22200	-0.34014	0.07892 *
bengkulu	0.06162	0.11538	0.53000	0.59300	-0.16451	0.28776 *
lampung	-0.23374	0.10409	-2.29000	0.02200	-0.44276	-0.03473 **
babel	-0.43938	0.11782	-3.73000	0.00000	-0.67031	-0.20846 ***
dki_jakart	0.14320	0.11966	1.20000	0.23100	-0.09133	0.37773 *
jabar	-0.36884	0.09773	-3.77000	0.00000	-0.56038	-0.17729 ***
Jateng	0.35624	0.11199	3.18000	0.00100	0.13675	0.57574 ***
yogya	0.71174	0.17807	4.00000	0.00000	0.36272	1.06075 ***
jatim	0.06739	0.11514	0.59000	0.55800	-0.15828	0.29308 *
banten	-0.76903	0.09707	-7.92000	0.00000	-0.95928	-0.57878 ***
bali	0.08588	0.11530	0.74000	0.45800	-0.14010	0.31187 *
ntb	0.26984	0.11088	2.43000	0.01500	0.05252	0.48716 **
kalbar	-0.42050	0.09877	-4.26000	0.00000	-0.61409	-0.22691 ***
kalteng	-0.83020	0.10294	-8.08000	0.00000	-1.03195	-0.62844 ***
kalsel	-0.00754	0.11195	-0.07000	0.94600	-0.22695	0.21187 *
kaltim	-0.42709	0.10977	-3.89000	0.00000	-0.84224	-0.21195 ***
sulut	0.44745	0.14373	3.11000	0.00200	0.16575	0.72915 ***
sulteng	-0.58284	0.09849	-5.92000	0.00000	-0.77587	-0.38980 ***
sulsel	-0.08282	0.10075	-0.82000	0.41100	-0.28029	0.11465 *
sultra	-0.20487	0.09721	-2.11000	0.03500	-0.39539	-0.01434 **
gorontalo	0.08826	0.10757	0.82000	0.41200	-0.12258	0.29910 *
_cons	-0.81567	0.69319	-1.18000	0.23900	-2.17429	0.54296 *

Lampiran 8. Model Probit 4 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan

```

. probit give_iron val_edu health_kno literacy poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_chi
> hi birth_pari jml_died decision jml_art urban pdd_suami hdr_hhh pdd_hhh hdr_is_hhh pdd_is_hhh
> neighbor sumut sumbar niau jambi sumsel bengkulu lampung babel dki_jakart jabar jateng yogya jatim
> banten ball ntb kalbar kalteng kalsel kaltim sulut sulteng sulsel sultra gorontalo
Iteration 0: log likelihood = -5639.6071      Iteration 3: log likelihood = -4609.9326
Iteration 1: log likelihood = -4651.32      Iteration 4: log likelihood = -4609.926
Iteration 2: log likelihood = -4610.9493    Iteration 5: log likelihood = -4609.926
Probit regression      Number of obs = 10436
LR chi2(46) = 2059.36
Prob > chi2 = 0.0000
Log likelihood = -4609.928      Pseudo R2 = 0.1826

```

give_iron	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]	
val_edu	0.02653	0.00965	2.75000	0.00800	0.00762	0.04544 ***
health_kno	0.07936	0.00970	8.16000	0.00000	0.06035	0.09838 ***
literacy	0.26024	0.05814	4.48000	0.00000	0.14630	0.37419 ***
poorest	-0.23423	0.07223	-3.24000	0.00100	-0.37580	-0.09287 ***
poorer	-0.01023	0.06841	-0.15000	0.88100	-0.14432	0.12386 *
middle	0.08980	0.06586	1.36000	0.17300	-0.03929	0.21889 *
richer	0.13014	0.06382	2.04000	0.04100	0.00505	0.25523 **
umur	0.01175	0.00347	3.39000	0.00100	0.00495	0.01854 ***
sdg_kerja	0.03304	0.03259	1.01000	0.31100	-0.03083	0.09690 *
wanted_chi	0.04678	0.04130	1.13000	0.25700	-0.03417	0.12772 *
birth_pari	-0.05999	0.01596	-3.76000	0.00000	-0.09128	-0.02871 ***
jml_died	0.00815	0.02909	0.28000	0.77900	-0.04886	0.06516 *
decision	0.19541	0.03972	4.92000	0.00000	0.11755	0.27326 ***
jml_art	-0.03266	0.01209	-2.70000	0.00700	-0.05638	-0.00897 ***
urban	0.07268	0.04006	1.81000	0.07000	-0.00584	0.15119 *
pdd_suami	0.02339	0.00633	3.89000	0.00000	0.01098	0.03581 ***
hdr_hhh	0.11932	0.07572	1.58000	0.11500	-0.02909	0.26774 *
pdd_hhh	-0.00982	0.01050	-0.94000	0.34900	-0.03039	0.01075 *
hdr_is_hhh	0.11997	0.07520	1.60000	0.11100	-0.02742	0.26738 *
pdd_is_hhh	0.00204	0.00858	0.24000	0.81200	-0.01477	0.01885 *
neighbor	-0.01612	0.01521	-1.06000	0.28900	-0.04593	0.01369 *
sumut	-0.81469	0.09398	-8.67000	0.00000	-0.99908	-0.63069 ***
sumbar	0.07887	0.10324	0.76000	0.44500	-0.12347	0.28121 *
niau	-0.35441	0.10363	-3.42000	0.00100	-0.55752	-0.15131 ***
jambi	-0.82179	0.09934	-8.27000	0.00000	-1.01649	-0.62710 ***
sumsel	-0.13176	0.10668	-1.24000	0.21700	-0.34085	0.07734 *
bengkulu	0.06137	0.11513	0.53000	0.59400	-0.16428	0.28702 *
lampung	-0.23136	0.10386	-2.23000	0.02600	-0.43492	-0.02781 **
babel	-0.44132	0.11763	-3.75000	0.00000	-0.67187	-0.21077 ***
dki_jakart	0.14485	0.11933	1.21000	0.22500	-0.08902	0.37673 *
jabar	-0.36682	0.09748	-3.76000	0.00000	-0.55787	-0.17576 ***
jateng	0.35395	0.11183	3.17000	0.00200	0.13477	0.57314 ***
yogya	0.70973	0.17741	4.00000	0.00000	0.36202	1.05745 ***
jatim	0.06836	0.11503	0.59000	0.55200	-0.15709	0.29361 *
banten	-0.76987	0.09699	-7.94000	0.00000	-0.95997	-0.57978 ***
bali	0.07865	0.11500	0.68000	0.49400	-0.14875	0.30406 *
ntb	0.27114	0.11067	2.45000	0.01400	0.05423	0.48806 **
kalbar	-0.42443	0.09857	-4.31000	0.00000	-0.61763	-0.23123 ***
kalteng	-0.82605	0.10267	-8.05000	0.00000	-1.02729	-0.62481 ***
kalsel	-0.00593	0.11158	-0.05000	0.95800	-0.22462	0.21275 *
kaltim	-0.42370	0.10952	-3.67000	0.00000	-0.63835	-0.20906 ***
sulut	0.44078	0.14327	3.08000	0.00200	0.15999	0.72158 ***
sulteng	-0.58161	0.09823	-5.92000	0.00000	-0.77414	-0.38908 ***
sulsel	-0.08087	0.10064	-0.80000	0.42200	-0.27811	0.11638 *
sultra	-0.20426	0.09713	-2.10000	0.03500	-0.39462	-0.01390 **
gorontalo	0.08455	0.10736	0.79000	0.43100	-0.12586	0.29496 *
_cons	-0.02286	0.29372	-0.08000	0.93800	-0.59853	0.55282 *

Lampiran 9. Model Probit 1 Imunisasi Anak

```
. probit complete jml_died decisi
> on jarak transp sumsel bengkulu
> lampung babel kalsel kaltim su
> lut sulleng sulsel sultra gorontalo
```

```
Iteration 0: log likelihood = -14205.176
Iteration 1: log likelihood = -13004.01
Iteration 2: log likelihood = -12995.225
Iteration 3: log likelihood = -12995.224
Probit regression          Number of obs = 21055
LR chi2(43) = 2419.91
Prob > chi2 = 0.0000
Log likelihood = -12995.224          Pseudo R2 = 0.0852
```

complete	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]	
pdd_formal	0.11045	0.01843	5.99000	0.00000	0.07433	0.14658 ***
poorest	-0.27915	0.04162	-8.71000	0.00000	-0.36073	-0.19757 ***
poorer	-0.14520	0.03844	-3.76000	0.00000	-0.22055	-0.06966 ***
middie	-0.08359	0.03595	-2.33000	0.02000	-0.15405	-0.01313 **
richer	0.03311	0.03437	0.96000	0.33500	-0.03425	0.10047 *
umur	0.03434	0.00197	17.42000	0.00000	0.03046	0.03821 ***
sdg_kerja	0.22262	0.01966	11.32000	0.00000	0.18408	0.26116 ***
wanted_chi	0.07179	0.02411	2.98000	0.00300	0.02454	0.11905 ***
jml_died	-0.01798	0.01900	-0.95000	0.34400	-0.05522	0.01926 *
decision	0.10462	0.02535	4.13000	0.00000	0.05513	0.15451 ***
jarak	-0.17770	0.04120	-4.31000	0.00000	-0.25844	-0.09696 ***
transport	-0.05468	0.04141	-1.32000	0.18700	-0.13584	0.02648 *
uang	-0.05626	0.02372	-2.37000	0.01800	-0.10275	-0.00977 **
birth	-0.10284	0.00881	-11.68000	0.00000	-0.12010	-0.08558 ***
sex	0.00886	0.01815	0.49000	0.62500	-0.02671	0.04442 *
jml_art	-0.05161	0.00471	-10.95000	0.00000	-0.06084	-0.04237 ***
urban	-0.04158	0.02352	-1.77000	0.07700	-0.08769	0.00453 *
pdd_suami	0.02075	0.00318	6.53000	0.00000	0.01453	0.02897 ***
sumut	-0.86280	0.06176	-13.97000	0.00000	-0.98366	-0.74155 ***
sumbar	-0.54373	0.06320	-8.60000	0.00000	-0.66760	-0.41987 ***
riau	-0.38876	0.06633	-5.86000	0.00000	-0.51878	-0.25676 ***
jambi	-0.33767	0.06753	-5.00000	0.00000	-0.47002	-0.20532 ***
sumsel	-0.13466	0.06746	-2.00000	0.04600	-0.26688	-0.00244 **
bengkulu	-0.26448	0.06970	-3.79000	0.00000	-0.40110	-0.12766 ***
lampung	-0.27925	0.08728	-4.15000	0.00000	-0.41112	-0.14739 ***
babel	-0.44846	0.07617	-5.74000	0.00000	-0.60167	-0.29525 ***
dki_jakart	-0.49590	0.06470	-7.66000	0.00000	-0.62271	-0.36909 ***
jabar	-0.48838	0.06278	-7.78000	0.00000	-0.61143	-0.36534 ***
jaleng	-0.28868	0.06537	-4.42000	0.00000	-0.41680	-0.16057 ***
yogya	-0.06046	0.07856	-0.77000	0.44200	-0.21443	0.09352 *
jatim	-0.47650	0.06808	-7.03000	0.00000	-0.61193	-0.34507 ***
banten	-0.84006	0.06504	-12.92000	0.00000	-0.96752	-0.71259 ***
bali	-0.21477	0.06972	-3.06000	0.00200	-0.35142	-0.07612 ***
ntb	-0.14745	0.06953	-2.12000	0.03400	-0.28372	-0.01118 **
kalbar	-0.46203	0.06536	-7.37000	0.00000	-0.61014	-0.35393 ***
kalteng	-0.30944	0.06811	-4.54000	0.00000	-0.44294	-0.17594 ***
kalsel	-0.40783	0.06731	-6.06000	0.00000	-0.53976	-0.27590 ***
kaltim	-0.20075	0.07110	-2.82000	0.00500	-0.34010	-0.06139 ***
sulut	-0.13681	0.07222	-1.89000	0.05800	-0.27835	0.00472 *
sulteng	-0.28602	0.06586	-4.34000	0.00000	-0.41510	-0.15693 ***
sulsel	-0.34605	0.06593	-5.25000	0.00000	-0.47527	-0.21682 ***
sultra	-0.16817	0.06465	-2.60000	0.00900	-0.29488	-0.04145 ***
gorontalo	-0.20655	0.06827	-3.03000	0.00200	-0.34036	-0.07274 ***
_cons	-0.25262	0.10269	-2.46000	0.01400	-0.45388	-0.05136 **

Lampiran 10. Model Probit 2 Imunisasi Anak

. probit complete val_edu health_kno literacy poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_chi
 > jml_died decision jarak transport uang birth sex jml_art urban pdd_suami sumut sumbar riau jamb
 > i sumsel Bengkulu lampung babel dki_jakart jaba Jateng yogyakarta fatim banten bali ntb kalbar kalteng
 > g kalsel kaltim sulut sulteng sulsel sultra Gorontalo

Iteration 0: log likelihood = -11587.525 Iteration 2: log likelihood = -10472.96

Iteration 1: log likelihood = -10482.466 Iteration 3: log likelihood = -10472.957

Probit regression Number of obs = 17169

LR chi2(45) = 2229.13

Prob > chi2 = 0.0000

Log likelihood = -10472.957 Pseudo R2 = 0.0962

complete	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]
val_edu	0.00244	0.00443	0.55000	0.56200	-0.00624 0.01112 *
health_kno	0.04442	0.00624	7.12000	0.00000	0.03219 0.05655 ***
literacy	0.35190	0.04226	8.33000	0.00000	0.26908 0.43472 ***
poorest	-0.26247	0.04707	-5.58000	0.00000	-0.35473 -0.17021 ***
poorer	-0.11323	0.04362	-2.60000	0.00900	-0.19873 -0.02774 ***
middle	-0.08688	0.04053	-2.14000	0.03200	-0.16631 -0.00745 **
richer	0.04151	0.03616	1.09000	0.27700	-0.03329 0.11631 *
umur	0.03588	0.00220	16.31000	0.00000	0.03157 0.04019 ***
sdg_kerja	0.19141	0.02184	8.76000	0.00000	0.14861 0.23422 ***
wanted_chi	0.04999	0.02674	1.87000	0.06200	-0.00242 0.10239 *
jml_died	-0.00079	0.02081	-0.04000	0.97000	-0.04156 0.04000 *
decision	0.05743	0.02617	2.04000	0.04100	0.00221 0.11265 **
jarak	-0.20426	0.04519	-4.52000	0.00000	-0.29284 -0.11566 ***
transport	-0.05316	0.04558	-1.17000	0.24400	-0.14249 0.03618 *
uang	-0.04163	0.02648	-1.57000	0.11600	-0.09353 0.01027 *
birth	-0.09816	0.00976	-10.06000	0.00000	-0.11728 -0.07904 ***
sex	-0.00042	0.02019	-0.02000	0.98300	-0.04000 0.03915 *
jml_art	-0.04582	0.00526	-8.72000	0.00000	-0.05612 -0.03552 ***
urban	-0.04042	0.02645	-1.53000	0.12600	-0.09226 0.01142 *
pdd_suami	0.01858	0.00371	5.00000	0.00000	0.01130 0.02586 ***
sumut	-0.90090	0.06825	-13.20000	0.00000	-1.03467 -0.76713 ***
sumbar	-0.59846	0.06911	-8.66000	0.00000	-0.73391 -0.46302 ***
riau	-0.42181	0.07363	-5.73000	0.00000	-0.56614 -0.27749 ***
jambi	-0.35617	0.07421	-4.80000	0.00000	-0.50162 -0.21073 ***
sumsel	-0.25165	0.07438	-3.36000	0.00100	-0.39743 -0.10587 ***
Bengkulu	-0.32757	0.07706	-4.25000	0.00000	-0.47861 -0.17653 ***
lampung	-0.29541	0.07452	-3.96000	0.00000	-0.44166 -0.14915 ***
babel	-0.50529	0.08631	-5.85000	0.00000	-0.67445 -0.33613 ***
dki_jakart	-0.61216	0.07202	-8.50000	0.00000	-0.75332 -0.47100 ***
jaba	-0.56373	0.06970	-8.09000	0.00000	-0.70034 -0.42711 ***
Jateng	-0.31630	0.07163	-4.42000	0.00000	-0.45669 -0.17591 ***
yogyakarta	-0.16384	0.08351	-1.96000	0.05000	-0.32751 -0.00018 *
fatim	-0.50495	0.07660	-6.59000	0.00000	-0.65509 -0.35482 ***
banten	-0.87917	0.07143	-12.31000	0.00000	-1.01916 -0.73917 ***
bali	-0.18810	0.07671	-2.45000	0.01400	-0.33844 -0.03776 **
ntb	-0.14434	0.07640	-1.89000	0.05900	-0.29408 0.00540 *
kalbar	-0.53679	0.07120	-7.54000	0.00000	-0.67634 -0.39723 ***
kalteng	-0.43230	0.07449	-5.60000	0.00000	-0.57831 -0.26630 ***
kalsel	-0.48349	0.07568	-6.39000	0.00000	-0.63182 -0.33517 ***
kaltim	-0.21363	0.07852	-2.72000	0.00700	-0.36752 -0.05973 ***
sulut	-0.20564	0.08179	-2.51000	0.01200	-0.36596 -0.04533 **
sulteng	-0.28474	0.07284	-3.91000	0.00000	-0.42751 -0.14197 ***
sulsel	-0.34957	0.07196	-4.86000	0.00000	-0.49061 -0.20853 ***
sultra	-0.20899	0.07027	-2.97000	0.00300	-0.34671 -0.07127 ***
Gorontalo	-0.26917	0.07599	-3.54000	0.00000	-0.41810 -0.12024 ***
_cons	-0.51304	0.11791	-4.35000	0.00000	-0.74415 -0.28193 ***

Lampiran 11. Model Probit 3 Imunisasi Anak

```

. probit complete val_edu health_kno literacy poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_chi
> jml_died decision jarak transport uang birth sex jml_art urban pdd_suami hdr_hhh pdd_hhh hdr_is
> _hhh pdd_is_hhh hdr_oth1 pdd_oth1 hdr_oth2 pdd_oth2 hdr_oth3 pdd_oth3 neighbor sumut sumbar riau j
> ambi sumsel bengkulu lampung babel dki_jakart jabar jateng yogya jatim banten bali ntb kalbar kal
> teng kalsel kallim sulut sulteng suisel sultra gorontalo

```

```

Iteration 0: log likelihood = -11587.525
Iteration 1: log likelihood = -10406.595
Iteration 2: log likelihood = -10394.721
Iteration 3: log likelihood = -10394.717

```

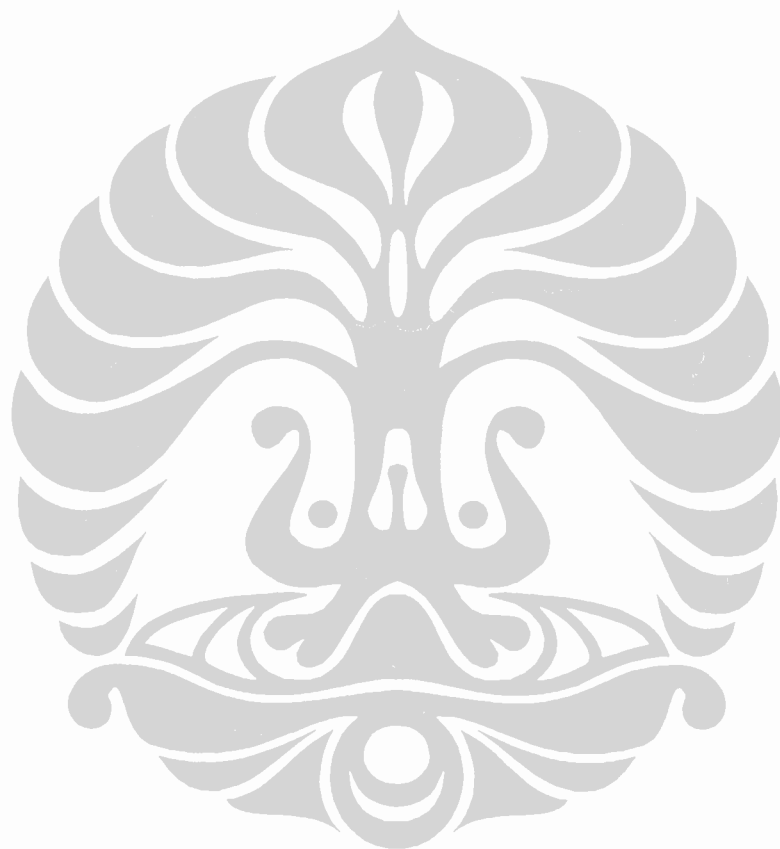
```

Probit regression          Number of obs = 17169
LR chi2(56) = 2385.61
Prob > chi2 = 0.0000
Log likelihood = -10394.717          Pseudo R2 = 0.1029

```

complete	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]
val_edu	-0.01455	0.00643	-2.26000	0.02400	-0.02715 -0.00195 **
health_kno	0.04298	0.00626	6.86000	0.00000	0.03070 0.05525 ***
literacy	0.32224	0.04264	7.58000	0.00000	0.23866 0.40581 ***
poorest	-0.23289	0.04791	-4.66000	0.00000	-0.32680 -0.13879 ***
poorer	-0.10132	0.04427	-2.29000	0.02200	-0.16809 -0.01455 **
middle	-0.07930	0.04104	-1.93000	0.05300	-0.15975 0.00115 *
richer	0.04602	0.03846	1.20000	0.23200	-0.02937 0.12140 *
umur	0.03001	0.00236	12.70000	0.00000	0.02538 0.03464 ***
sdg_kerja	0.19366	0.02193	8.83000	0.00000	0.15068 0.23684 ***
wanted_chi	0.03992	0.02684	1.49000	0.13700	-0.01270 0.09253 *
jml_died	-0.02347	0.02148	-1.09000	0.27400	-0.06557 0.01863 *
decision	0.06038	0.02831	2.13000	0.03300	0.00489 0.11586 **
jarak	-0.20386	0.04544	-4.49000	0.00000	-0.29293 -0.11480 ***
transport	-0.04675	0.04576	-1.02000	0.30700	-0.13648 0.04299 *
uang	-0.03025	0.02659	-1.14000	0.25500	-0.08236 0.02187 *
birth	-0.07399	0.01080	-6.65000	0.00000	-0.09517 -0.05282 ***
sex	0.00089	0.02027	0.03000	0.97300	-0.03904 0.04041 *
jml_art	-0.04897	0.00915	-5.35000	0.00000	-0.06691 -0.03104 ***
urban	-0.04682	0.02664	-1.78000	0.07900	-0.09903 0.00539 *
pdd_suami	0.02891	0.00721	4.01000	0.00000	0.01478 0.04304 ***
hdr_hhh	0.08457	0.05587	1.52000	0.12900	-0.02455 0.19369 *
pdd_hhh	-0.01650	0.00892	-1.85000	0.06400	-0.03398 0.00098 *
hdr_is_hhh	0.03654	0.05355	0.68000	0.49500	-0.06842 0.14150 *
pdd_is_hhh	0.03508	0.00841	4.17000	0.00000	0.01860 0.05156 ***
hdr_oth1	0.25768	0.06452	3.99000	0.00000	0.13122 0.38413 ***
pdd_oth1	0.04725	0.00742	6.37000	0.00000	0.03271 0.08180 ***
hdr_oth2	-0.20588	0.03216	-6.40000	0.00000	-0.26890 -0.14265 ***
pdd_oth2	0.02169	0.00740	2.93000	0.00300	0.00719 0.03620 ***
hdr_oth3	-0.10507	0.03411	-3.08000	0.00200	-0.17192 -0.03622 ***
pdd_oth3	0.02083	0.00745	2.80000	0.00500	0.00624 0.03543 ***
neighbor	0.08562	0.03672	2.33000	0.02000	0.01365 0.15760 **
sumut	-0.93686	0.06853	-13.67000	0.00000	-1.07118 -0.80254 ***
sumbar	-0.62844	0.08947	-9.05000	0.00000	-0.76460 -0.49229 ***
riau	-0.49397	0.07423	-6.65000	0.00000	-0.63946 -0.34847 ***
jambi	-0.41699	0.07489	-5.58000	0.00000	-0.56337 -0.27060 ***
sumsel	-0.30777	0.07489	-4.11000	0.00000	-0.45455 -0.18098 ***
bengkulu	-0.36741	0.07762	-4.99000	0.00000	-0.53955 -0.23528 ***
lampung	-0.36211	0.07514	-4.82000	0.00000	-0.50937 -0.21484 ***
babel	-0.53691	0.08673	-6.19000	0.00000	-0.70690 -0.36692 ***
dki_jakart	-0.66762	0.07248	-9.21000	0.00000	-0.80987 -0.52576 ***
jabar	-0.61510	0.07019	-8.76000	0.00000	-0.75266 -0.47754 ***
jateng	-0.35093	0.07208	-4.87000	0.00000	-0.49219 -0.20966 ***
yogya	-0.17699	0.08431	-2.10000	0.03600	-0.34224 -0.01173 **
jatim	-0.54639	0.07711	-7.09000	0.00000	-0.69753 -0.39525 ***
banten	-0.92446	0.07184	-12.87000	0.00000	-1.06526 -0.78366 ***
bali	-0.21565	0.07723	-2.79000	0.00500	-0.36703 -0.06426 ***
ntb	-0.19376	0.07680	-2.52000	0.01200	-0.34431 -0.04326 **
kalbar	-0.58686	0.07175	-8.18000	0.00000	-0.72750 -0.44623 ***

kalleng	-0.50466	0.07507	-6.72000	0.00000	-0.65179	-0.35752 ***
kalsel	-0.54544	0.07634	-7.15000	0.00000	-0.69506	-0.39582 ***
kaltim	-0.26063	0.07897	-3.30000	0.00100	-0.41540	-0.10585 ***
sulut	-0.26274	0.08238	-3.19000	0.00100	-0.42419	-0.10126 ***
sulteng	-0.34179	0.07334	-4.86000	0.00000	-0.48553	-0.19806 ***
sulsel	-0.37624	0.07231	-5.23000	0.00000	-0.51996	-0.23651 ***
sultra	-0.24745	0.07058	-3.51000	0.00000	-0.38579	-0.10911 ***
gorontalo	-0.30596	0.07641	-4.00000	0.00000	-0.45571	-0.15620 ***
_cons	-1.62237	0.48952	-3.46000	0.00100	-2.54262	-0.70212 ***



Lampiran 12. Model Probit 4 Imunisasi Anak

. probit complete val_edu health_kno literacy poorest poorer middle richer umur sdg_kerja wanted_chi
 > jml_died decision jarak transport uang birth sex jml_art urban pdd_suami hdr_hhh pdd_hhh hdr_is
 > _hhh pdd_is_hhh neighbor sumut sumbar riau jambi sumsel bengkulu lampung babel dki_jakart jabar j
 > ateng yogya jatim banten bali ntb kalbar kalteng kalsel kaltim sulut sulteng sulsel sultra gorontalo
 Iteration 0: log likelihood = -11587.525 Iteration 2: log likelihood = -10438.522
 Iteration 1: log likelihood = -10449.218 Iteration 3: log likelihood = -10438.519
 Probit regression Number of obs = 17169
 LR chi2(50) = 2298.01
 Prob > chi2 = 0.0000 Log likelihood = -10436.519 Pseudo R2 = 0.0992

complete	Coef.	Std. Err.	z	P>z	[95% Conf. Interval]
val_edu	-0.01109	0.00639	-1.74000	0.08300	-0.02362 0.00144 *
health_kno	0.04353	0.00625	6.96000	0.00000	0.03128 0.05578 ***
literacy	0.34264	0.04247	8.07000	0.00000	0.25940 0.42587 ***
poorest	-0.23369	0.04767	-4.90000	0.00000	-0.32713 -0.14026 ***
poorer	-0.09416	0.04408	-2.14000	0.03300	-0.18056 -0.00776 **
middle	-0.07017	0.04093	-1.71000	0.08600	-0.15036 0.01004 *
richer	0.05199	0.03839	1.35000	0.17600	-0.02325 0.12722 *
umur	0.03250	0.00227	14.33000	0.00000	0.02805 0.03694 ***
sdg_kerja	0.19160	0.02186	8.76000	0.00000	0.14872 0.23448 ***
wanted_chi	0.04885	0.02678	1.82000	0.06800	-0.00365 0.10134 *
jml_died	-0.00289	0.02109	-0.14000	0.69100	-0.04422 0.03845 *
decision	0.06278	0.02624	2.22000	0.02600	0.00743 0.11813 **
jarak	-0.20881	0.04530	-4.61000	0.00000	-0.29760 -0.12003 ***
transport	-0.04998	0.04565	-1.09000	0.27400	-0.13946 0.03949 *
uang	-0.03460	0.02653	-1.30000	0.19200	-0.08660 0.01740 *
birth	-0.09509	0.01020	-9.32000	0.00000	-0.11509 -0.07509 ***
sex	-0.00177	0.02022	-0.09000	0.93000	-0.04140 0.03767 *
jml_art	-0.07156	0.00812	-8.82000	0.00000	-0.08748 -0.05565 ***
urban	-0.04578	0.02656	-1.72000	0.08500	-0.09785 0.00626 *
pdd_suami	0.00476	0.00424	1.12000	0.26200	-0.00358 0.01307 *
hdr_hhh	0.01142	0.05410	0.21000	0.63300	-0.09460 0.11745 *
pdd_hhh	-0.03685	0.00697	-5.29000	0.00000	-0.05051 -0.02319 ***
hdr_is_hhh	0.02989	0.05323	0.56000	0.57400	-0.07444 0.13422 *
pdd_is_hhh	0.00447	0.00567	0.79000	0.43000	-0.00663 0.01558 *
neighbor	-0.06981	0.01000	-6.98000	0.00000	-0.08942 -0.05021 ***
sumut	-0.91783	0.06846	-13.41000	0.00000	-1.05201 -0.78365 ***
sumbar	-0.61203	0.06939	-8.82000	0.00000	-0.74803 -0.47603 ***
riau	-0.45925	0.07397	-6.21000	0.00000	-0.60423 -0.31426 ***
jambi	-0.38079	0.07450	-5.11000	0.00000	-0.52680 -0.23478 ***
sumsel	-0.27186	0.07485	-3.64000	0.00000	-0.41618 -0.12555 ***
bengkulu	-0.35771	0.07737	-4.62000	0.00000	-0.50935 -0.20606 ***
lampung	-0.32349	0.07496	-4.32000	0.00000	-0.47041 -0.17657 ***
babel	-0.51395	0.08851	-5.94000	0.00000	-0.68351 -0.34439 ***
dki_jakart	-0.62801	0.07227	-8.69000	0.00000	-0.76965 -0.48636 ***
jabar	-0.57775	0.06992	-8.26000	0.00000	-0.71478 -0.44072 ***
jateng	-0.32529	0.07193	-4.52000	0.00000	-0.46627 -0.18432 ***
yogya	-0.15879	0.08405	-1.89000	0.05900	-0.32354 0.00595 *
jatim	-0.51505	0.07897	-6.69000	0.00000	-0.66590 -0.36420 ***
banten	-0.90241	0.07170	-12.59000	0.00000	-1.04293 -0.76186 ***
bali	-0.19790	0.07707	-2.57000	0.01000	-0.34896 -0.04684 **
ntb	-0.16103	0.07659	-2.10000	0.03600	-0.31115 -0.01091 **
kalbar	-0.56568	0.07153	-7.91000	0.00000	-0.70588 -0.42549 ***
kalleng	-0.45986	0.07477	-6.15000	0.00000	-0.60640 -0.31332 ***
kalsel	-0.51010	0.07600	-6.71000	0.00000	-0.65905 -0.36115 ***
kaltim	-0.23420	0.07873	-2.97000	0.00300	-0.38851 -0.07989 ***
sulut	-0.22740	0.08215	-2.77000	0.00600	-0.38842 -0.06638 ***
sulteng	-0.31404	0.07316	-4.29000	0.00000	-0.45744 -0.17065 ***
sulsel	-0.36450	0.07221	-5.05000	0.00000	-0.50603 -0.22297 ***
sultra	-0.23384	0.07049	-3.32000	0.00100	-0.37200 -0.09568 ***
gorontalo	-0.29878	0.07623	-3.92000	0.00000	-0.44816 -0.14936 ***
_cons	0.47697	0.19817	2.41000	0.01800	0.08857 0.86537 **

Lampiran 13
Marginal Effect Model 1 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

mfx compute, dydx at(mean)
Marginal effects after probit
y = Pr(kunjungan) (predict)
= .85661312

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
Pendd_formal	0.06593	0.00644	10.24000	0.00000	0.05331 0.07858	1.52392
poorest	-0.22584	0.0219	-10.30000	0.00000	-0.26857 -0.16271	0.31050
poorer	-0.15775	0.02203	-7.16000	0.00000	-0.20092 -0.11458	0.19703
middle	-0.11865	0.02103	-5.64000	0.00000	-0.15987 -0.07743	0.16651
richer	-0.06363	0.01962	-3.24000	0.00100	-0.10208 -0.02516	0.15983
umur	0.00613	0.00073	8.44000	0.00000	0.00471 0.00756	29.16690
sdg_kerja	0.00131	0.00696	0.19000	0.85000	-0.01234 0.01496	0.42676
wanted_chi	0.01752	0.00917	1.91000	0.05800	-0.00048 0.03550	0.82961
birth_pari	-0.03201	0.00315	-10.17000	0.00000	-0.03818 -0.02584	2.56570
jml_died	-0.00323	0.00589	-0.55000	0.58300	-0.01477 0.00831	0.18616
decision	0.02588	0.00915	2.83000	0.00500	0.00795 0.04381	0.84553
jml_art	-0.00959	0.00161	-4.09000	0.00000	-0.00975 -0.00344	5.49713
urban_rural	0.02475	0.00825	3.00000	0.00300	0.00858 0.04092	0.41278
pdd_suami	0.00786	0.0011	7.15000	0.00000	0.00571 0.01001	8.46109
sumut	-0.15729	0.02927	-5.37000	0.00000	-0.21467 -0.09992	0.04901
sumbar	0.00273	0.02128	0.13000	0.89800	-0.03898 0.04444	0.04473
riau	-0.04253	0.02572	-1.65000	0.09800	-0.09294 0.00788	0.04163
jambi	-0.02529	0.02424	-1.04000	0.29700	-0.07280 0.02222	0.03448
sumsel	-0.01046	0.02294	-0.46000	0.64800	-0.05542 0.03450	0.03635
bengkulu	-0.04599	0.02694	-1.71000	0.08800	-0.09880 0.00882	0.03130
lampung	-0.01293	0.02336	-0.55000	0.58000	-0.05872 0.03286	0.03604
babel	-0.01613	0.02838	-0.57000	0.57000	-0.07175 0.03948	0.02175
dki_jakart	0.04455	0.02161	2.06000	0.03900	0.00220 0.08690	0.05794
jabar	-0.03760	0.02396	-1.57000	0.11700	-0.08455 0.00936	0.05561
jateng	0.04340	0.01814	2.39000	0.01700	0.00784 0.07895	0.04497
yogya	0.09156	0.01829	5.01000	0.00000	0.05571 0.12741	0.02827
jatim	0.02670	0.02136	1.25000	0.21100	-0.01517 0.06856	0.03978
banten	-0.09792	0.02845	-3.44000	0.00100	-0.15367 -0.04216	0.04815
bali	0.02045	0.02418	0.85000	0.39800	-0.02693 0.06784	0.03922
ntb	-0.00317	0.02237	-0.14000	0.88700	-0.04702 0.04088	0.03448
kalbar	-0.03391	0.02405	-1.41000	0.15900	-0.08106 0.01323	0.03712
kalteng	-0.17076	0.03284	-5.20000	0.00000	-0.23513 -0.10639	0.03332
kalsel	0.04962	0.01762	2.82000	0.00500	0.01508 0.08416	0.03503
kaltim	-0.08739	0.03083	-2.83000	0.00500	-0.14782 -0.02696	0.03076
sulut	-0.04671	0.02853	-1.64000	0.10200	-0.10263 0.00920	0.03076
sulteng	-0.14876	0.03042	-4.89000	0.00000	-0.20839 -0.08914	0.03627
sulsel	-0.16780	0.03118	-5.38000	0.00000	-0.22891 -0.10670	0.03945
sultra	-0.02917	0.02292	-1.27000	0.20300	-0.07409 0.01574	0.04171
gorontalo	-0.11271	0.0292	-3.86000	0.00000	-0.16994 -0.05547	0.03425

Lampiran 14
Marginal Effect Model 2 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

mfx compute, dydx at(mean)
Marginal effects after probit
y = Pr(kunjungan) (predict)
0.65789349

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
val_edu	0.00988	0.00159	6.21	0	0.006763 0.013004	7.96114
health_kno	0.01994	0.00235	8.48	0	0.015334 0.024551	2.73414
literacy	0.03696	0.01522	2.58	0.01	0.009132 0.068787	0.914938
poorest	-0.17935	0.02349	-7.63	0	-0.225394 -0.133304	0.31987
poorer	-0.11772	0.02345	-5.02	0	-0.163674 -0.071764	0.186512
middle	-0.07615	0.02196	-3.58	0	-0.121197 -0.035102	0.157649
richer	-0.04386	0.02066	-2.12	0.034	-0.084353 -0.00336	0.159173
umur	0.00591	0.00080	7.37	0	0.004338 0.007481	29.3294
sdg_kerja	-0.00295	0.00774	-0.36	0.703	-0.018114 0.012216	0.433416
wanted_chi	0.01996	0.01020	1.96	0.05	-0.000032 0.03996	0.828158
birth_pari	-0.02720	0.00346	-7.88	0	-0.033983 -0.02042	2.59573
jml_died	-0.00351	0.00635	-0.55	0.58	-0.015967 0.008939	0.194132
decision	0.02674	0.01010	2.65	0.008	0.008948 0.046539	0.644161
jml_art	-0.00576	0.00180	-3.2	0.001	-0.009297 -0.002231	5.51496
urban	0.02611	0.00930	2.81	0.005	0.007882 0.044342	0.411602
pdd_suami	0.00572	0.00128	4.46	0	0.003217 0.008223	8.52858
sumut	-0.15718	0.03204	-4.91	0	-0.219972 -0.094397	0.047533
sumbar	0.00173	0.02300	0.08	0.94	-0.043343 0.046808	0.046295
riau	-0.02795	0.02751	-1.02	0.31	-0.081878 0.025972	0.040198
jambi	-0.00277	0.02425	-0.11	0.909	-0.050297 0.044762	0.03515
sumsel	-0.02784	0.02874	-1.04	0.298	-0.080247 0.024565	0.03515
bengkulu	-0.03674	0.02904	-1.27	0.206	-0.093647 0.020171	0.030958
lampung	-0.00575	0.02473	-0.23	0.816	-0.054223 0.042714	0.035818
babel	-0.00106	0.02906	-0.04	0.971	-0.058025 0.055896	0.021718
dki_jakart	0.03349	0.02623	1.28	0.202	-0.017919 0.084898	0.056582
jabar	-0.03774	0.02651	-1.42	0.155	-0.089694 0.014212	0.052581
jateng	0.04186	0.01969	2.13	0.033	0.003273 0.080445	0.046295
yogya	0.06991	0.01984	4.53	0	0.051022 0.128797	0.032292
jatim	0.03066	0.02350	1.3	0.192	-0.015399 0.076716	0.036769
banten	-0.07936	0.02959	-2.68	0.007	-0.137358 -0.021367	0.048485
bali	0.04085	0.02324	1.76	0.079	-0.004707 0.086409	0.040103
nib	-0.00304	0.02398	-0.13	0.899	-0.049995 0.043925	0.035054
kalbar	-0.02741	0.02530	-1.08	0.279	-0.07899 0.022171	0.03896
kalteng	-0.23961	0.03832	-8.25	0	-0.314716 -0.164499	0.038578
kalsel	0.03797	0.02128	1.78	0.074	-0.003734 0.07967	0.033054
kaltim	-0.11077	0.03576	-3.1	0.002	-0.180863 -0.04068	0.031149
sulut	-0.04125	0.03231	-1.28	0.202	-0.104588 0.022083	0.02772
sulteng	-0.12539	0.03213	-3.9	0	-0.188371 -0.062414	0.035245
sulse	-0.15677	0.03301	-4.75	0	-0.22148 -0.09207	0.040674
sultra	-0.00418	0.02252	-0.19	0.853	-0.048324 0.039956	0.043342
gorontalo	-0.09792	0.03115	-3.14	0.002	-0.158971 -0.036663	0.032768

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 15
Marginal Effect Model 3 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

Marginal effects after probit
y = Pr(kunjungan) (predict)

= .65805613

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
val_edu	0.00860	0.00232	3.71000	0.00000	0.00406 0.01315	7.96114
health_kno	0.01974	0.00235	8.38000	0.00000	0.01512 0.02435	2.73414
literacy	0.03673	0.01519	2.42000	0.01500	0.00696 0.08651	0.91494
poorest	-0.17631	0.02372	-7.43000	0.00000	-0.22279 -0.12982	0.31987
poorer	-0.11638	0.02360	-4.93000	0.00000	-0.16263 -0.07014	0.18651
middle	-0.07752	0.02205	-3.52000	0.00000	-0.12074 -0.03430	0.15765
richer	-0.04290	0.02065	-2.06000	0.03800	-0.08336 -0.00243	0.15917
umur	0.00539	0.00085	6.32000	0.00000	0.00372 0.00707	29.32940
sdg_kerja	-0.00227	0.00774	-0.29000	0.76900	-0.01745 0.01290	0.43342
wanted_chi	0.01919	0.01019	1.88000	0.06000	-0.00079 0.03916	0.82816
birth_pari	-0.02503	0.00396	-6.32000	0.00000	-0.03279 -0.01728	2.59573
jml_died	-0.00613	0.00670	-0.92000	0.36000	-0.01927 0.00700	0.19413
decision	0.02753	0.01014	2.72000	0.00700	0.00768 0.04740	0.84416
jml_art	-0.00725	0.00317	-2.26000	0.02200	-0.01347 -0.00103	5.51496
urban	0.02589	0.00934	2.77000	0.00800	0.00758 0.04420	0.41160
pdd_suami	0.00633	0.00248	2.55000	0.01100	0.00147 0.01119	8.52858
hdr_hhh	0.01097	0.01788	0.61000	0.54000	-0.02408 0.04601	0.20413
pdd_hhh	-0.00143	0.00324	-0.44000	0.66000	-0.00778 0.00493	1.09945
hdr_is_hhh	0.01868	0.01859	1.00000	0.31500	-0.01777 0.05510	0.93008
pdd_is_hhh	0.00250	0.00299	0.83000	0.40400	-0.00337 0.00837	8.65479
hdr_oth1	-0.01653	0.02108	-0.66000	0.37900	-0.05964 0.02278	0.96390
pdd_oth1	0.00415	0.00263	1.58000	0.11500	-0.00100 0.00930	5.54820
hdr_oth2	-0.02630	0.01123	-2.34000	0.01900	-0.04631 -0.00430	0.60050
pdd_oth2	-0.00031	0.00267	-0.12000	0.90700	-0.00555 0.00493	2.75986
hdr_oth3	0.00961	0.01190	0.81000	0.41900	-0.01372 0.03294	0.42141
pdd_oth3	0.00197	0.00270	0.73000	0.46500	-0.00332 0.00726	1.88017
neighbor	0.00584	0.01262	0.46000	0.64900	-0.01928 0.03096	7.67994
sumut	-0.15917	0.03234	-4.92000	0.00000	-0.22257 -0.09578	0.04753
sumbar	-0.00048	0.02326	-0.02000	0.98400	-0.04606 0.04511	0.04830
riau	-0.03180	0.02800	-1.13000	0.25900	-0.08649 0.02329	0.04020
jambi	-0.00545	0.02461	-0.22000	0.82500	-0.05369 0.04279	0.03515
sumsel	-0.02974	0.02705	-1.10000	0.27200	-0.08275 0.02328	0.03515
bengkulu	-0.03933	0.02944	-1.34000	0.18200	-0.09703 0.01837	0.03096
lampung	-0.00993	0.02528	-0.39000	0.69500	-0.05947 0.03962	0.03582
babel	-0.00177	0.02919	-0.06000	0.95200	-0.05898 0.05543	0.02172
dki_jakart	0.03136	0.02657	1.16000	0.23800	-0.02071 0.08342	0.05658
jabar	-0.03965	0.02676	-1.48000	0.13800	-0.09209 0.01279	0.05258
jaleng	0.04170	0.01976	2.11000	0.03500	0.00296 0.08042	0.04630
yogya	0.08912	0.02006	4.44000	0.00000	0.04980 0.12845	0.03229
jatim	0.02979	0.02373	1.26000	0.20900	-0.01672 0.07630	0.03677
banten	-0.06044	0.02977	-2.70000	0.00700	-0.13879 -0.02210	0.04849
bali	0.04044	0.02338	1.73000	0.08400	-0.00538 0.08626	0.04010
ntb	-0.00412	0.02417	-0.17000	0.86500	-0.05148 0.04325	0.03505
kalbar	-0.02642	0.02552	-1.11000	0.26500	-0.07843 0.02160	0.03896
kalteng	-0.24416	0.03845	-6.35000	0.00000	-0.31954 -0.16883	0.03656
kalsel	0.03590	0.02164	1.66000	0.09700	-0.00652 0.07632	0.03305
kaltim	-0.11330	0.03606	-3.14000	0.00200	-0.18398 -0.04262	0.03115
sulut	-0.04211	0.03255	-1.29000	0.19500	-0.10591 0.02169	0.02772
sulteng	-0.12971	0.03257	-3.98000	0.00000	-0.19356 -0.06587	0.03525
sulsel	-0.15942	0.03342	-4.77000	0.00000	-0.22491 -0.09392	0.04067
sultra	-0.00556	0.02271	-0.24000	0.80700	-0.05008 0.03895	0.04334
gorontalo	-0.10063	0.03145	-3.20000	0.00100	-0.16228 -0.03898	0.03277

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 16
Marginal Effect Model 4 Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

Marginal effects after probit
 $y = \text{Pr}(\text{kunjungan}) (\text{predict})$
 $= .85794873$

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
val_edu	0.00867	0.00231	3.76	0	0.004143 0.013167	7.96114
health_kno	0.01986	0.00235	6.44	0	0.015243 0.024469	2.73414
literacy	0.03781	0.01521	2.49	0.013	0.007998 0.06763	0.914936
poorest	-0.17671	0.02365	-7.47	0	-0.223058 -0.130356	0.31987
poorer	-0.11588	0.02356	-4.92	0	-0.162064 -0.069699	0.186512
middle	-0.07703	0.02203	-3.5	0	-0.120206 -0.033659	0.157649
richer	-0.04295	0.02066	-2.08	0.038	-0.08344 -0.002455	0.159173
umur	0.00568	0.00082	6.9	0	0.004068 0.007295	29.3294
sdg_kerja	-0.00297	0.00774	-0.38	0.701	-0.018142 0.012194	0.433416
wanted_chi	0.02008	0.01021	1.97	0.049	0.000066 0.040088	0.626158
birth_pari	-0.02697	0.00372	-7.25	0	-0.034255 -0.019675	2.59573
jml_died	-0.00382	0.00652	-0.59	0.558	-0.016604 0.008964	0.194132
decision	0.02742	0.01014	2.7	0.007	0.007536 0.047296	0.844161
jml_art	-0.00762	0.00281	-2.71	0.007	-0.013135 -0.002105	5.51496
urban	0.02597	0.00933	2.76	0.005	0.007679 0.04427	0.411602
pdd_suami	0.00471	0.00149	3.16	0.002	0.001766 0.007635	8.52658
hdr_hhh	0.00501	0.01756	0.29	0.775	-0.029436 0.039462	0.204134
pdd_hhh	-0.00308	0.00263	-1.17	0.242	-0.008248 0.002079	1.09945
hdr_is_hhh	0.01484	0.01826	0.81	0.416	-0.020944 0.050626	0.930062
pdd_is_hhh	0.00053	0.00209	0.25	0.802	-0.003574 0.004624	6.65479
neighbor	-0.00524	0.0038	-1.38	0.167	-0.01268 0.002196	7.67994
sumut	-0.15896	0.03202	-4.96	0	-0.221729 -0.096199	0.047533
sumbar	0.00000	0.02322	0	1	-0.045505 0.045515	0.046295
riau	-0.03159	0.0279	-1.13	0.258	-0.066262 0.023099	0.040198
jambi	-0.00460	0.02449	-0.19	0.851	-0.052591 0.043397	0.03515
sumsel	-0.03016	0.02697	-1.12	0.263	-0.063031 0.02268	0.03515
bengkulu	-0.03933	0.0293	-1.34	0.179	-0.096751 0.016085	0.030958
lampung	-0.00636	0.02505	-0.33	0.739	-0.057461 0.040742	0.035816
babel	-0.00215	0.02823	-0.07	0.941	-0.059437 0.055129	0.021718
dki_jakart	0.03192	0.02653	1.2	0.229	-0.020087 0.063921	0.056582
jabar	-0.03923	0.02658	-1.48	0.14	-0.091336 0.012875	0.052581
jateng	0.04127	0.01991	2.07	0.038	0.002248 0.08029	0.046295
yogya	0.06997	0.02006	4.49	0	0.050685 0.129279	0.032292
jatim	0.02952	0.0238	1.24	0.215	-0.017131 0.076168	0.036769
banlen	-0.08142	0.02965	-2.75	0.006	-0.139523 -0.023313	0.048485
bali	0.03953	0.02358	1.68	0.094	-0.006683 0.085738	0.040103
ntb	-0.00383	0.0241	-0.16	0.674	-0.051065 0.043403	0.035054
kalbar	-0.02969	0.02553	-1.16	0.245	-0.07973 0.020355	0.03696
kalteng	-0.24372	0.03834	-6.36	0	-0.318866 -0.168573	0.036578
kalsel	0.03618	0.02165	1.67	0.095	-0.006281 0.078595	0.033054
kaltim	-0.11304	0.03576	-3.16	0.002	-0.183169 -0.042907	0.031149
sulut	-0.04301	0.03251	-1.32	0.186	-0.106728 0.020706	0.02772
sulteng	-0.12918	0.03225	-4	0	-0.192398 -0.065961	0.035245
sulsei	-0.15911	0.03309	-4.81	0	-0.22396 -0.094259	0.040674
sultra	-0.00600	0.02274	-0.26	0.792	-0.050569 0.038568	0.043342
gorontalo	-0.10073	0.03125	-3.22	0.001	-0.161979 -0.039491	0.032768

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 17
Marginal Effect Model 1 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan

. mfx compute, dydx at(mean)

Marginal effects after probit

y = Pr(give_iron) (predict)

0.62123846

variable	dy/dx	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
pdd_fo~l	.0683252	0.06633	0.00714	9.28	0	0.052325 0.080326	1.52269
poorest*	-.0998275	-0.09983	0.01638	-5.43	0	-0.135847 -0.063808	0.312236
poorer*	-.0267047	-0.02670	0.01646	-1.62	0.105	-0.05896 0.005551	0.197309
middle*	.005488	0.00549	0.01493	0.37	0.713	-0.023767 0.034743	0.165232
richer*	.0196017	0.01960	0.01413	1.39	0.165	-0.008096 0.047299	0.159521
umur	.0032009	0.00320	0.0008	4.02	0	0.00164 0.004762	29.1605
sdg_ke~a*	.0100842	0.01008	0.00762	1.32	0.186	-0.004845 0.025013	0.427789
wanted~i*	.0088786	0.00888	0.00997	0.89	0.373	-0.010659 0.028418	0.83023
birth~i	-.0231046	-0.02310	0.00351	-6.59	0	-0.029978 -0.016231	2.56689
jml_died	.0042846	0.00428	0.00879	0.63	0.528	-0.009026 0.017595	0.186669
dec_mk~w	-.000676	-0.00068	0.00076	-0.89	0.376	-0.002174 0.000621	2.55969
jml_art	-.0053839	-0.00538	0.0018	-2.99	0.003	-0.006908 -0.00168	5.49964
urban*	.0144261	0.01443	0.00919	1.57	0.116	-0.00358 0.032432	0.41136
pdd_su~i	.0081387	0.00814	0.00123	6.6	0	0.00572 0.010557	8.44743
sumut*	-.260114	-0.26011	0.0332	-6.44	0	-0.345176 -0.215052	0.046941
sumbar*	.0028401	0.00284	0.02437	0.12	0.907	-0.04492 0.0508	0.044829
riau*	-.1249243	-0.12492	0.03183	-3.92	0	-0.16732 -0.062529	0.040448
jambi*	-.2574459	-0.25745	0.03515	-7.32	0	-0.326348 -0.188544	0.034893
sumsel*	-.0144917	-0.01449	0.0265	-0.55	0.585	-0.066435 0.037452	0.035284
bengkulu*	.0073614	0.00736	0.02633	0.28	0.78	-0.044236 0.058959	0.031529
lampung*	-.0739208	-0.07392	0.02982	-2.48	0.013	-0.132368 -0.015474	0.038145
babel*	-.182696	-0.18270	0.03925	-4.65	0	-0.259629 -0.105763	0.021671
dki_ja~t*	.044441	0.04444	0.02345	1.9	0.058	-0.001514 0.090396	0.056955
jabar*	-.0971758	-0.09718	0.02689	-3.38	0.001	-0.153803 -0.040549	0.056095
jateng*	.0761054	0.07611	0.01913	3.98	0	0.038613 0.113598	0.045296
yogya*	.1386171	0.13862	0.01727	8.03	0	0.104778 0.172457	0.028399
jalim*	.0270315	0.02703	0.02444	1.11	0.269	-0.020862 0.074925	0.040291
banten*	-.2715867	-0.27159	0.0343	-7.92	0	-0.338809 -0.204364	0.047489
bali*	.0127929	0.01279	0.0267	0.46	0.632	-0.039546 0.065132	0.039352
nib*	.0605069	0.06051	0.02093	2.89	0.004	0.019486 0.101526	0.034423
kalbar*	-.1366272	-0.13663	0.03164	-4.32	0	-0.198649 -0.074606	0.036927
kalleng*	-.2151404	-0.21514	0.03564	-6.04	0	-0.284965 -0.145296	0.032859
kalsel*	.0338654	0.03387	0.02314	1.46	0.143	-0.011494 0.079225	0.035049
kaltim*	-.1069521	-0.10695	0.03332	-3.21	0.001	-0.172259 -0.041645	0.031059
sulut*	.0892994	0.08930	0.02063	4.33	0	0.048865 0.129734	0.031996
sulteng*	-.1996698	-0.19967	0.03323	-6.02	0	-0.26499 -0.13475	0.037475
sulsel*	-.0330678	-0.03307	0.02671	-1.24	0.216	-0.085421 0.019266	0.039743
sultre*	-.0722295	-0.07223	0.02808	-2.57	0.01	-0.127272 -0.017166	0.041934
goront~o*	.0113199	0.01132	0.02431	0.47	0.642	-0.036334 0.058974	0.035049

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 18
Marginal Effect Model 2 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan

. mfx compute, dydx at(mean)

Marginal effects after probit
y = Pr(give_iron) (predict)
= .81669027

variable	dy/dx	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
val_edu	.0061276	0.00813	0.00177	4.58	0	0.004653 0.011602	7.9587
health~o	.0211295	0.02113	0.00255	8.27	0	0.016124 0.026135	2.72001
literacy*	.0777072	0.07707	0.01835	4.2	0	0.041115 0.113029	0.914718
poorest*	-.0673897	-0.06739	0.02038	-3.31	0.001	-0.107327 -0.027453	0.321675
poorer*	-.0046109	-0.00461	0.01815	-0.25	0.799	-0.040185 0.030963	0.186566
middle*	.021974	0.02197	0.01643	1.34	0.181	-0.010222 0.05417	0.156478
richer*	.0322305	0.03223	0.01553	2.08	0.038	0.001787 0.062674	0.158969
umur	.0031287	0.00313	0.0009	3.49	0	0.001371 0.004883	29.3216
sdg_ke~a*	.0082066	0.00821	0.0086	0.95	0.34	-0.008653 0.025066	0.434362
wanted~i*	.0122752	0.01228	0.01124	1.09	0.275	-0.009762 0.034312	0.82867
birth~i	-.018399	-0.01840	0.00393	-4.68	0	-0.026107 -0.010691	2.59755
jml_died	.0050998	0.00510	0.00751	0.88	0.497	-0.009619 0.019619	0.194996
decision*	.0546006	0.05480	0.01177	4.66	0	0.031738 0.077865	0.845535
jml_art	-.0045917	-0.00459	0.00205	-2.24	0.025	-0.008606 -0.000578	5.51696
urban*	.0179976	0.01800	0.01048	1.72	0.086	-0.002537 0.038532	0.409927
pd_d_su~i	.0070408	0.00704	0.00146	4.83	0	0.004181 0.0099	8.51792
sumut*	-.2737371	-0.27374	0.03646	-7.51	0	-0.345193 -0.202281	0.045899
sumbar*	.0230322	0.02303	0.02528	0.91	0.362	-0.026521 0.072585	0.046474
riau*	-.1021027	-0.10210	0.03453	-2.96	0.003	-0.169774 -0.034432	0.039383
jambi*	-.2776934	-0.27769	0.03875	-7.17	0	-0.353641 -0.201746	0.035454
sumsel*	-.0324905	-0.03249	0.03095	-1.05	0.294	-0.093144 0.028183	0.033921
bengkulu*	.0195205	0.01952	0.0285	0.68	0.493	-0.036343 0.075384	0.031142
lampung*	-.0630288	-0.06303	0.0323	-1.95	0.051	-0.128324 0.000271	0.035933
babel*	-.1350181	-0.13502	0.0415	-3.25	0.001	-0.21635 -0.053686	0.021656
dk_i_ja~t*	.0371435	0.03714	0.02773	1.34	0.18	-0.017199 0.091486	0.056056
jabar*	-.1079933	-0.10799	0.03268	-3.3	0.001	-0.172049 -0.043937	0.05299
jateng*	.0821221	0.08212	0.02077	3.95	0	0.041417 0.122627	0.04557
yogya*	.1360598	0.13606	0.01988	6.84	0	0.097093 0.175026	0.032388
jatim*	.021115	0.02112	0.02828	0.75	0.455	-0.034314 0.076544	0.037179
banten*	-.2546688	-0.25467	0.03733	-6.82	0	-0.327833 -0.181505	0.047719
ball*	.0241829	0.02418	0.02799	0.88	0.388	-0.030667 0.079033	0.040245
nlb*	.0645015	0.06450	0.02249	2.87	0.004	0.020416 0.106586	0.034879
kalbar*	-.1264976	-0.12650	0.03408	-3.71	0	-0.193301 -0.059695	0.038712
kalteng*	-.2770041	-0.27700	0.04002	-6.92	0	-0.355443 -0.198565	0.035933
kalsel*	.0015195	0.00152	0.02937	0.05	0.959	-0.05605 0.059089	0.032963
kallim*	-.1284419	-0.12844	0.03615	-3.37	0.001	-0.203206 -0.053678	0.03143
sulut*	.0970585	0.09706	0.0235	4.13	0	0.050996 0.143117	0.029322
sulteng*	-.1831632	-0.18316	0.03622	-5.06	0	-0.254162 -0.112164	0.036508
su/sel*	-.0183658	-0.01837	0.02811	-0.65	0.513	-0.073456 0.036725	0.041012
sultra*	-.0559748	-0.05597	0.02972	-1.88	0.06	-0.114233 0.002283	0.043503
geront~o*	.0231991	0.02320	0.02622	0.88	0.376	-0.028196 0.074594	0.033154

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 19
Marginal Effect Model 3 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan

. mfx compute, dydx at(mean)
Marginal effects after probit
y = Pr(give_iron) (predict)
= .81732881

variable	dy/dx	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
val_edu	.0070383	0.0070	0.0026	2.7500	0.0060	0.0020 0.0121	7.9587
health~o	.0208979	0.0209	0.0026	8.1600	0.0000	0.0159 0.0259	2.7200
literacy*	.074241	0.0742	0.0183	4.0500	0.0000	0.0363 0.1102	0.9147
poorest*	-.0648269	-0.0648	0.0206	-3.1500	0.0020	-0.1052 -0.0244	0.3217
poorer*	-.0041167	-0.0041	0.0183	-0.2200	0.8220	-0.0400 0.0318	0.1666
middle*	.0216603	0.0217	0.0166	1.3100	0.1910	-0.0106 0.0541	0.1565
richer*	.0322013	0.0322	0.0156	2.0600	0.0390	0.0016 0.0828	0.1590
umur	.0026428	0.0026	0.0010	2.9800	0.0030	0.0010 0.0047	29.3216
sdg_ke~a*	.009281	0.0093	0.0086	1.0800	0.2810	-0.0076 0.0261	0.4344
wanted~i*	.0120815	0.0121	0.0112	1.0600	0.2820	-0.0099 0.0341	0.8287
birth~i	-.013662	-0.0139	0.0045	-3.0700	0.0020	-0.0227 -0.0050	2.5976
jml_died	-.0002529	-0.0003	0.0079	-0.0300	0.9740	-0.0157 0.0152	0.1950
decision*	.0547209	0.0547	0.0118	4.8400	0.0000	0.0316 0.0776	0.8455
jml_art	-.0098309	-0.0096	0.0036	-2.8800	0.0070	-0.0167 -0.0026	5.5170
urban*	.0188131	0.0188	0.0105	1.7900	0.0730	-0.0018 0.0394	0.4099
pdd_su~i	.009193	0.0092	0.0028	3.2700	0.0010	0.0037 0.0147	8.5179
hdr_hhh*	.0361967	0.0362	0.0192	1.6900	0.0590	-0.0014 0.0736	0.2050
pdd_hhh	.0003489	0.0003	0.0035	0.1000	0.9210	-0.0065 0.0072	1.1029
hdr_is~h*	.0375952	0.0376	0.0221	1.7000	0.0890	-0.0057 0.0809	0.9300
pdd_is~h	.0039397	0.0039	0.0033	1.1900	0.2340	-0.0025 0.0104	6.6464
hdr_oth1*	-.0164934	-0.0165	0.0242	-0.8800	0.4960	-0.0640 0.0310	0.9640
pdd_oth1	.0055882	0.0056	0.0029	1.9100	0.0560	-0.0001 0.0113	5.5546
hdr_oth2*	-.0259928	-0.0260	0.0126	-2.0600	0.0400	-0.0506 -0.0012	0.6017
pdd_oth2	.000092	0.0001	0.0029	0.0300	0.9750	-0.0057 0.0059	2.7660
hdr_oth3*	.0153406	0.0153	0.0135	1.1400	0.2540	-0.0110 0.0417	0.4227
pdd_oth3	.0049493	0.0049	0.0030	1.6700	0.0950	-0.0009 0.0108	1.8924
neighbor	.0152462	0.0152	0.0144	1.0600	0.2890	-0.0129 0.0434	7.6782
sumut*	-.2773613	-0.2774	0.0366	-7.5800	0.0000	-0.3491 -0.2056	0.0459
sumbar*	.0195365	0.0195	0.0256	0.7600	0.4460	-0.0307 0.0698	0.0465
riau*	-.1062805	-0.1063	0.0350	-3.0400	0.0020	-0.1746 -0.0377	0.0394
jambi*	-.2828015	-0.2828	0.0390	-7.2500	0.0000	-0.3593 -0.2063	0.0355
sumsel*	-.0364733	-0.0365	0.0314	-1.1600	0.2450	-0.0980 0.0250	0.0339
bengkulu*	.0158916	0.0159	0.0290	0.5500	0.5830	-0.0408 0.0726	0.0311
lampung*	-.0694084	-0.0694	0.0329	-2.1100	0.0350	-0.1336 -0.0050	0.0359
babel*	-.1371012	-0.1371	0.0418	-3.2800	0.0010	-0.2169 -0.0553	0.0217
dki_ja~t*	.0357285	0.0357	0.0280	1.2800	0.2020	-0.0191 0.0906	0.0561
jabar*	-.1115859	-0.1116	0.0330	-3.3800	0.0010	-0.1762 -0.0470	0.0530
jateng*	.060511	0.0605	0.0210	3.8400	0.0000	0.0394 0.1216	0.0466
yogya*	.1333622	0.1334	0.0205	6.5000	0.0000	0.0932 0.1736	0.0324
jalim*	.0173422	0.0173	0.0288	0.8000	0.5460	-0.0390 0.0737	0.0372
banten*	-.2582507	-0.2583	0.0375	-6.8900	0.0000	-0.3317 -0.1848	0.0477
bali*	.0219282	0.0219	0.0283	0.7700	0.4390	-0.0336 0.0775	0.0402
ntb*	.0632988	0.0633	0.0227	2.7900	0.0050	0.0189 0.1077	0.0349
kalbar*	-.1297893	-0.1298	0.0344	-3.7700	0.0000	-0.1972 -0.0624	0.0367
kalteng*	-.2833631	-0.2834	0.0403	-7.0300	0.0000	-0.3623 -0.2044	0.0359
kalsel*	-.0020024	-0.0020	0.0298	-0.0700	0.9460	-0.0605 0.0565	0.0330
kaltim*	-.1323763	-0.1324	0.0385	-3.4400	0.0010	-0.2078 -0.0569	0.0314
sulut*	.0959729	0.0960	0.0237	4.0500	0.0000	0.0495 0.1425	0.0293
sulteng*	-.1884562	-0.1885	0.0366	-5.1500	0.0000	-0.2602 -0.1167	0.0365
sulse*	-.022683	-0.0227	0.0285	-0.8000	0.4260	-0.0785 0.0332	0.0410
sultra*	-.0587555	-0.0588	0.0300	-1.9600	0.0500	-0.1175 0.0000	0.0435
goront~o*	.0224977	0.0225	0.0264	0.8500	0.3930	-0.0291 0.0741	0.0332

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 20
Marginal Effect Model 4 Pemakaian Zat Besi Selama Kehamilan

. mfx compute, dydx at(mean)

Marginal effects after probit
y = Pr(give_iron) (predict)
= .61701988

variable	dy/dx	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
val_edu	.007034	0.0070	0.00258	2.75	0.008	0.002025 0.012043	7.9587
health~o	.0210403	0.0210	0.00258	6.23	0	0.016032 0.026049	2.72001
literacy*	.0755452	0.0755	0.01833	4.12	0	0.03981 0.11148	0.914716
poorest*	-.0643928	-0.0644	0.02055	-3.13	0.002	-0.104665 -0.02412	0.321875
poorer*	-.0027192	-0.0027	0.01824	-0.15	0.882	-0.038472 0.033034	0.186566
middle*	.0231398	0.0231	0.01849	1.4	0.18	-0.009173 0.055452	0.156478
richer*	.0331094	0.0331	0.01555	2.13	0.033	0.002628 0.06359	0.158969
umur	.0031144	0.0031	0.00092	3.39	0.001	0.001312 0.004917	29.3216
sdg_ke~a*	.0087413	0.0087	0.0088	1.02	0.31	-0.00612 0.025603	0.434382
wanted~i*	.0125728	0.0126	0.01125	1.12	0.264	-0.009472 0.034617	0.82867
birth~i	-.0159047	-0.0159	0.00424	-3.75	0	-0.02421 -0.0076	2.59755
jml_died	.0021599	0.0022	0.00771	0.28	0.779	-0.012954 0.017274	0.194998
decision*	.0549133	0.0549	0.01179	4.66	0	0.031613 0.076014	0.845535
jml_art	-.0066592	-0.0067	0.0032	-2.7	0.007	-0.014941 -0.002378	5.51896
urban*	.0191531	0.0192	0.01049	1.83	0.088	-0.001413 0.03972	0.409927
pdd_su~i	.0062019	0.0062	0.00188	3.7	0	0.002913 0.00949	8.51792
hdr_hhh*	.0306222	0.0308	0.01879	1.63	0.103	-0.006207 0.067451	0.204964
pdd_hhh	-.0026043	-0.0026	0.00276	-0.94	0.349	-0.008058 0.00285	1.10291
hdr_js~h*	.033273	0.0333	0.02176	1.53	0.126	-0.009382 0.075928	0.929954
pdd_js~h	.0005407	0.0005	0.00227	0.24	0.812	-0.003916 0.004998	6.54642
neighbor	-.0042739	-0.0043	0.00403	-1.06	0.269	-0.012177 0.003629	7.67823
sumut*	-.2764032	-0.2764	0.03855	-7.56	0	-0.348043 -0.204764	0.045899
sumbar*	.0202304	0.0202	0.02558	0.79	0.429	-0.029914 0.070375	0.046474
niau*	-.1072088	-0.1072	0.03494	-3.07	0.002	-0.175692 -0.038721	0.039363
jambi*	-.2602878	-0.2803	0.03888	-7.21	0	-0.356493 -0.204082	0.035454
sumsel*	-.0368467	-0.0368	0.03136	-1.17	0.24	-0.09832 0.024627	0.033921
bengkulu*	.0158444	0.0158	0.02892	0.55	0.584	-0.040847 0.072536	0.031142
lampung*	-.0671452	-0.0671	0.03266	-2.06	0.04	-0.131156 -0.003134	0.035933
babel*	-.137898	-0.1379	0.04174	-3.3	0.001	-0.219706 -0.05609	0.021656
dki~ja~t*	.036156	0.0362	0.0279	1.3	0.195	-0.018525 0.090837	0.056056
jabar*	-.1109984	-0.1110	0.03288	-3.38	0.001	-0.175445 -0.046551	0.05299
jateng*	.0801789	0.0802	0.02104	3.81	0	0.038944 0.121414	0.04657
yogya*	.1333116	0.1333	0.02054	6.49	0	0.093063 0.17356	0.032388
jalim*	.0176023	0.0176	0.02874	0.61	0.54	-0.038719 0.073924	0.037179
banten*	-.2587369	-0.2587	0.03748	-6.9	0	-0.332199 -0.185275	0.047719
bali*	.0201676	0.0202	0.02848	0.71	0.479	-0.035651 0.075966	0.040245
ntb*	.0636406	0.0636	0.02263	2.81	0.005	0.019291 0.10799	0.034879
kalbar*	-.1312666	-0.1313	0.03442	-3.81	0	-0.19873 -0.063803	0.038712
kalteng*	-.2819012	-0.2619	0.04017	-7.02	0	-0.360627 -0.203176	0.035933
kalsel*	-.0015766	-0.0016	0.02973	-0.05	0.958	-0.059843 0.056689	0.032963
kaltim*	-.1312944	-0.1313	0.03836	-3.42	0.001	-0.206474 -0.056115	0.03143
sulut*	.0949842	0.0950	0.02386	3.96	0	0.048173 0.141795	0.029322
sulteng*	-.1881354	-0.1881	0.03652	-5.15	0	-0.259715 -0.116556	0.036508
sulsel*	-.0221533	-0.0222	0.02845	-0.76	0.436	-0.077922 0.033615	0.041012
sultra*	-.0586247	-0.0586	0.02994	-1.96	0.05	-0.117313 0.000064	0.043503
goront~o*	.0216119	0.0216	0.02642	0.62	0.413	-0.030162 0.073386	0.033154

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 21
Marginal Effect Model 1 Imunisasi Anak

. mfx compute, dydx at(mean)

Marginal effects after probit
y = Pr(complete) (predict)
= .60388991

variable	dy/dx	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
pdd_fo-l	.042563	0.0428	0.0071	5.99	0	0.028645 0.056481	1.4947
poorest*	-.1085517	-0.1086	0.01626	-8.68	0	-0.14042 -0.076684	0.316267
poorer*	-.0565032	-0.0565	0.01506	-3.75	0	-0.066055 -0.026951	0.196628
middle*	-.032427	-0.0324	0.01403	-2.31	0.021	-0.059925 -0.004929	0.165234
richer*	.0127184	0.0127	0.01316	0.97	0.334	-0.013076 0.038513	0.158062
umur	.0132344	0.0132	0.00076	17.43	0	0.011746 0.014723	30.0638
sdg_ke-a*	.0853022	0.0853	0.00747	11.41	0	0.070652 0.099952	0.437711
wanted-i*	.0276133	0.0278	0.00939	2.96	0.003	0.009417 0.046209	0.806887
jml_died	-.0069263	-0.0069	0.00732	-0.95	0.344	-0.021278 0.007422	0.191688
decision*	.040734	0.0407	0.00993	4.1	0	0.021281 0.060187	0.845975
jarak*	-.0693319	-0.0693	0.01623	-4.27	0	-0.101134 -0.03753	0.170886
transp-t*	-.0211656	-0.0212	0.0161	-1.31	0.189	-0.052715 0.010384	0.168321
uang*	-.0217423	-0.0217	0.00919	-2.37	0.018	-0.039759 -0.003726	0.29214
birth	-.039629	-0.0396	0.00339	-11.68	0	-0.04626 -0.032978	2.43386
sex*	.0034138	0.0034	0.00699	0.49	0.625	-0.010292 0.017119	0.516267
jml_art	-.0198856	-0.0199	0.00162	-10.95	0	-0.023444 -0.016327	5.58409
urban*	-.0160372	-0.0160	0.00908	-1.77	0.077	-0.033838 0.001762	0.406867
pdd_su-i	.0079954	0.0080	0.00122	6.53	0	0.005597 0.010393	6.31688
sumut*	-.3313807	-0.3314	0.02126	-15.59	0	-0.373045 -0.289716	0.051664
sumbar*	-.2142464	-0.2142	0.02438	-8.79	0	-0.262025 -0.166467	0.046117
riau*	-.153576	-0.1536	0.02627	-5.85	0	-0.20506 -0.102096	0.040323
jambi*	-.1333245	-0.1333	0.02685	-4.96	0	-0.185956 -0.060693	0.034861
sumsel*	-.0526085	-0.0526	0.02665	-1.97	0.048	-0.104636 -0.000381	0.036856
bengkulu*	-.1041908	-0.1042	0.02777	-3.75	0	-0.158626 -0.049753	0.032249
lampung*	-.1100583	-0.1101	0.0268	-4.11	0	-0.162592 -0.057524	0.038903
babel*	-.1772131	-0.1772	0.03069	-5.77	0	-0.237359 -0.117087	0.021325
dki_ja-t*	-.1956512	-0.1957	0.02523	-7.75	0	-0.245111 -0.146192	0.054904
jabar*	-.1927145	-0.1927	0.02452	-7.86	0	-0.240772 -0.144657	0.055711
jateng*	-.1137653	-0.1138	0.02603	-4.37	0	-0.164808 -0.062753	0.043648
yogya*	-.0234596	-0.0235	0.03066	-0.76	0.444	-0.083594 0.036675	0.027072
jatim*	-.1889239	-0.1889	0.02661	-7.1	0	-0.241077 -0.136771	0.037711
banten*	-.3234519	-0.3235	0.02258	-14.32	0	-0.387707 -0.279196	0.047542
bali*	-.0843729	-0.0844	0.02773	-3.04	0.002	-0.138726 -0.03002	0.039231
ntb*	-.0576717	-0.0577	0.02751	-2.1	0.036	-0.111589 -0.003755	0.033056
kalbar*	-.1903015	-0.1903	0.02553	-7.45	0	-0.240342 -0.140261	0.036261
kalteng*	-.1220925	-0.1221	0.02712	-4.5	0	-0.17525 -0.068935	0.034576
kalsel*	-.1611468	-0.1611	0.0266	-6.06	0	-0.21328 -0.109014	0.035051
kaltim*	-.0788191	-0.0788	0.02627	-2.79	0.005	-0.134227 -0.023412	0.030777
sulut*	-.053489	-0.0535	0.02854	-1.67	0.061	-0.109409 0.002471	0.030682
sulteng*	-.112749	-0.1127	0.02624	-4.3	0	-0.164172 -0.061325	0.037663
sulse*	-.1366348	-0.1366	0.0262	-5.21	0	-0.167993 -0.085277	0.039136
sultra*	-.065859	-0.0659	0.02562	-2.57	0.01	-0.116082 -0.015636	0.041843
goront-o*	-.0811194	-0.0811	0.02715	-2.99	0.003	-0.134334 -0.027905	0.033151

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 22
Marginal Effect Model 2 Imunisasi Anak

. mfx compute, dydx at(mean)

Marginal effects after probit
y = Pr(complete) (predict)
= .60355035

variable	dy/dx	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
val_edu	.0009399	0.0009	0.00171	0.55	0.562	-0.002407 0.004287	7.76846
health~o	.0171207	0.0171	0.0024	7.12	0	0.012408 0.021833	2.66777
literacy*	.1386846	0.1387	0.01877	8.27	0	0.105809 0.17156	0.906751
poorest*	-.1019866	-0.1020	0.01837	-5.55	0	-0.137988 -0.065965	0.328091
poorer*	-.044002	-0.0440	0.01707	-2.58	0.01	-0.077458 -0.010546	0.186382
middle*	-.0337247	-0.0337	0.01583	-2.13	0.033	-0.064754 -0.002695	0.155047
richer*	.0159374	0.0159	0.01459	1.09	0.275	-0.012662 0.044537	0.156852
umur	.0138298	0.0138	0.00085	16.32	0	0.012169 0.015491	30.2154
sdg_ke~a*	.0734601	0.0735	0.00833	8.62	0	0.057131 0.089769	0.443823
wanted~i*	.0193392	0.0193	0.01038	1.66	0.062	-0.001004 0.039682	0.804997
jml_died	-.0003047	-0.0003	0.00802	-0.04	0.97	-0.016025 0.015416	0.199895
decision*	.0222446	0.0222	0.01096	2.03	0.042	0.00076 0.043729	0.643439
jarak*	-.0797884	-0.0798	0.01782	-4.48	0	-0.114722 -0.044855	0.179218
transp~t*	-.020576	-0.0206	0.01771	-1.16	0.245	-0.055294 0.014142	0.175491
uang*	-.0160761	-0.0161	0.01025	-1.57	0.117	-0.036164 0.004008	0.296989
birth	-.0378332	-0.0378	0.00376	-10.06	0	-0.045204 -0.030462	2.46765
sex*	-.0001633	-0.0002	0.00778	-0.02	0.963	-0.015418 0.015091	0.518687
jml_art	-.017859	-0.0177	0.00203	-8.72	0	-0.021629 -0.013689	5.6037
urban*	-.0155933	-0.0156	0.01021	-1.53	0.127	-0.03561 0.004423	0.403867
pdd_su~i	.0071594	0.0072	0.00143	5	0	0.004354 0.009985	8.37346
sumut*	-.3443412	-0.3443	0.02302	-14.96	0	-0.389451 -0.299232	0.050614
sumbar*	-.2352277	-0.2352	0.02633	-8.93	0	-0.286837 -0.183619	0.047176
riau*	-.1666593	-0.1667	0.02905	-5.74	0	-0.223587 -0.109731	0.039024
jambi*	-.1406876	-0.1407	0.02947	-4.77	0	-0.198454 -0.082922	0.035529
sumsel*	-.0990775	-0.0991	0.02963	-3.34	0.001	-0.157149 -0.041006	0.036053
bengkulu*	-.1293309	-0.1293	0.03066	-4.22	0	-0.169433 -0.069229	0.032093
lampung*	-.116508	-0.1165	0.02972	-3.92	0	-0.174766 -0.05825	0.036403
babel*	-.1994184	-0.1994	0.03351	-5.95	0	-0.265086 -0.133747	0.021259
dki_ja~t*	-.2404417	-0.2404	0.02736	-8.79	0	-0.294081 -0.166622	0.052711
jabar*	-.2219395	-0.2219	0.02677	-8.29	0	-0.274403 -0.169476	0.053003
jateng*	-.1247681	-0.1248	0.02851	-4.36	0	-0.180684 -0.068912	0.044965
yogya*	-.0641784	-0.0642	0.03311	-1.94	0.053	-0.129088 0.000711	0.030895
jatim*	-.1992532	-0.1993	0.02978	-6.69	0	-0.257628 -0.140879	0.03483
banten*	-.3358751	-0.3369	0.02431	-13.66	0	-0.364524 -0.289226	0.047877
bali*	-.0737821	-0.0738	0.03046	-2.42	0.015	-0.133485 -0.014079	0.039897
ntb*	-.0564486	-0.0564	0.03022	-1.67	0.062	-0.115683 0.002788	0.033607
kalbar*	-.2115772	-0.2116	0.02749	-7.7	0	-0.265464 -0.15769	0.040422
kalleng*	-.1707999	-0.1708	0.02934	-5.82	0	-0.228309 -0.113291	0.037742
kalsel*	-.1906968	-0.1909	0.02955	-6.46	0	-0.248805 -0.132968	0.033025
kallim*	-.0839523	-0.0840	0.03124	-2.69	0.007	-0.145189 -0.022715	0.031336
sulut*	-.0807862	-0.0808	0.03254	-2.48	0.013	-0.144559 -0.017014	0.027899
sulteng*	-.1122549	-0.1123	0.02902	-3.87	0	-0.169135 -0.055375	0.036889
sulsel*	-.1380408	-0.1380	0.02859	-4.83	0	-0.194077 -0.082004	0.040422
sultra*	-.0820737	-0.0821	0.02794	-2.94	0.003	-0.136827 -0.02732	0.0438
goront~o*	-.1060733	-0.1061	0.03028	-3.5	0	-0.165427 -0.04672	0.031589

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 23
Marginal Effect Model 3 Imunisasi Anak

. mfx compute, dydx at(mean) y = Pr(complete) (predict)
Marginal effects after probit = .60439931

variable	dy/dx	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
val_edu	-.0056058	-0.0056	0.00246	-2.26	0.024	-0.010459 -0.000753	7.76648
health~o	.0165553	0.0166	0.00241	6.86	0	0.011827 0.021284	2.66777
literacy*	.126871	0.1269	0.01694	7.49	0	0.093668 0.160074	0.908751
poorest*	-.0903225	-0.0903	0.01668	-4.63	0	-0.12694 -0.053705	0.328091
poorer*	-.0393229	-0.0393	0.01729	-2.27	0.023	-0.073216 -0.005426	0.166382
middle*	-.0307498	-0.0307	0.01801	-1.92	0.055	-0.06213 0.00063	0.155047
richer*	.0176484	0.0176	0.01468	1.2	0.229	-0.01113 0.046427	0.156852
umur	.0115596	0.0116	0.00091	12.7	0	0.009775 0.013344	30.2154
sdg_ke~a*	.0742717	0.0743	0.00636	8.88	0	0.057888 0.090656	0.443823
wanted~i*	.0154241	0.0154	0.0104	1.48	0.136	-0.004965 0.035814	0.804997
jml_died	-.0090418	-0.0090	0.00627	-1.09	0.274	-0.025258 0.007175	0.199695
decision*	.0233764	0.0234	0.01101	2.12	0.034	0.001792 0.044961	0.643439
jarak*	-.0795968	-0.0796	0.01791	-4.44	0	-0.114709 -0.044484	0.179216
transp~t*	-.0180766	-0.0181	0.01777	-1.02	0.309	-0.0529 0.016747	0.175491
uang*	-.0116691	-0.0117	0.01027	-1.14	0.256	-0.031607 0.008469	0.296969
birth	-.0265027	-0.0265	0.00416	-6.85	0	-0.03666 -0.020346	2.46765
sex*	.0002656	0.0003	0.00781	0.03	0.973	-0.015036 0.015568	0.516687
jml_art	-.0188641	-0.0189	0.00353	-5.35	0	-0.025773 -0.011955	5.8037
urban*	-.0160543	-0.0161	0.01028	-1.76	0.079	-0.038208 0.002099	0.403667
pdd_su~i	.0111357	0.0111	0.00276	4.01	0	0.005692 0.016579	6.37346
hdr_hhh*	.032313	0.0323	0.02109	1.53	0.125	-0.009016 0.073642	0.166501
pdd_hhh	-.0063549	-0.0064	0.00344	-1.85	0.064	-0.013066 0.000379	0.694752
hdr_is~h*	.0141319	0.0141	0.02079	0.66	0.497	-0.026619 0.054883	0.936106
pdd_is~h	.013512	0.0135	0.00324	4.17	0	0.007163 0.019861	6.67109
hdr_oth1*	.1014572	0.1015	0.0257	3.95	0	0.051076 0.151637	0.966975
pdd_oth1	.0162024	0.0162	0.00266	6.37	0	0.0126 0.023804	5.45609
hdr_oth2*	-.0766109	-0.0766	0.01215	-6.47	0	-0.102415 -0.054806	0.625255
pdd_oth2	.0083589	0.0084	0.00265	2.93	0.003	0.002769 0.013945	2.51447
hdr_oth3*	-.040539	-0.0405	0.01317	-3.06	0.002	-0.06636 -0.014716	0.425418
pdd_oth3	.0060251	0.0060	0.00267	2.8	0.005	0.002402 0.013648	1.72666
neighbor	.0329623	0.0330	0.01415	2.33	0.02	0.005258 0.060707	7.6167
sumut*	-.3564572	-0.3565	0.02268	-15.71	0	-0.400915 -0.311999	0.050614
sumbar*	-.2465996	-0.2466	0.02523	-9.4	0	-0.298001 -0.195196	0.047178
riau*	-.1949484	-0.1949	0.02695	-6.73	0	-0.251686 -0.136211	0.039024
jambi*	-.1647455	-0.1647	0.02949	-5.59	0	-0.222536 -0.106953	0.035529
sumsel*	-.1213966	-0.1214	0.02982	-4.07	0	-0.179848 -0.062949	0.036053
bengkulu*	-.1530665	-0.1531	0.03075	-4.96	0	-0.213333 -0.0928	0.032093
lampung*	-.1430084	-0.1430	0.02983	-4.79	0	-0.201477 -0.08454	0.036403
babel*	-.2116442	-0.2116	0.03342	-6.33	0	-0.277149 -0.148139	0.021259
dki_ja~t*	-.2614063	-0.2614	0.02706	-9.66	0	-0.314437 -0.206376	0.052711
jabar*	-.2415627	-0.2416	0.02665	-9.06	0	-0.293797 -0.169328	0.053003
jateng*	-.1385264	-0.1385	0.02864	-4.84	0	-0.194656 -0.082397	0.044965
yogya*	-.0693636	-0.0694	0.03346	-2.07	0.038	-0.134945 -0.003762	0.030695
jatim*	-.2152662	-0.2153	0.0297	-7.25	0	-0.273499 -0.157073	0.03483
banten*	-.3522146	-0.3522	0.0239	-14.74	0	-0.39905 -0.305379	0.047677
bali*	-.0847035	-0.0847	0.03072	-2.76	0.006	-0.144911 -0.024496	0.039897
ntb*	-.0760272	-0.0760	0.03051	-2.49	0.013	-0.135832 -0.016222	0.033607
kalbar*	-.230605	-0.2308	0.02741	-8.42	0	-0.284526 -0.177062	0.040422
kalteng*	-.1991157	-0.1991	0.02921	-8.82	0	-0.256366 -0.141665	0.037742
ka~sel*	-.2149204	-0.2149	0.0294	-7.31	0	-0.272545 -0.157296	0.033025
kaltim*	-.1026381	-0.1026	0.03147	-3.26	0.001	-0.164311 -0.040965	0.031336
sulut*	-.103492	-0.1035	0.03283	-3.15	0.002	-0.187636 -0.039148	0.027899
sulteng*	-.1349361	-0.1349	0.02916	-4.63	0	-0.192085 -0.077767	0.036869
sulsel*	-.1493894	-0.1494	0.02667	-5.21	0	-0.205579 -0.0932	0.040422
sultra*	-.0973446	-0.0973	0.0281	-3.46	0.001	-0.152424 -0.042266	0.0438
goront~o*	-.1206994	-0.1207	0.03043	-3.97	0	-0.180344 -0.081055	0.031569

Lampiran 24
Marginal Effect Model 4 Imunisasi Anak

. mfx compute, dydx at(mean)

Marginal effects after probit
y = Pr(complete) (predict)
= .54355235

variable	dy/dx	dy/dx	Std. Err.	z	P>z	[95% C.I.]	X
val_edu	-.0049046	-0.0049	0.0114	-0.43	0.667	-0.027255 0.017445	7.09951
know	.1452839	0.1453	0.01218	11.93	0	0.121419 0.169146	3.13202
literacy*	.0591975	0.0592	0.0724	0.82	0.414	-0.082699 0.201094	0.69064
poorest*	-.0685174	-0.0685	0.09146	-0.75	0.454	-0.247761 0.110747	0.358621
poorer*	-.0384924	-0.0385	0.08458	-0.48	0.649	-0.204266 0.127283	0.204926
middle*	.0517869	0.0516	0.0765	0.68	0.496	-0.096153 0.201727	0.155865
richer*	.0035102	0.0035	0.07153	0.05	0.961	-0.138887 0.143708	0.157635
umur	.0125875	0.0126	0.00423	2.98	0.003	0.004301 0.020873	28.796
sdg_ke-a*	.0851004	0.0851	0.03968	1.64	0.101	-0.012663 0.142864	0.434483
wanted-i*	.0395611	0.0396	0.04583	0.86	0.388	-0.050267 0.129389	0.785222
jml_died	-.0299794	-0.0300	0.04179	-0.72	0.473	-0.111881 0.051922	0.202956
dec_mk-w	.0017547	0.0018	0.00323	0.54	0.587	-0.00457 0.008079	2.62268
jarak*	-.0915764	-0.0916	0.0745	-1.23	0.219	-0.237601 0.054449	0.209852
transp-t*	.0504577	0.0505	0.07495	0.67	0.501	-0.096448 0.197364	0.202956
uang*	.0052227	0.0052	0.04513	0.12	0.908	-0.083234 0.09368	0.331034
birth	-.0031465	-0.0031	0.01889	-0.17	0.868	-0.040163 0.03387	2.67389
sex*	-.001478	-0.0015	0.03585	-0.04	0.967	-0.071744 0.066788	0.523153
jml_art	-.0266153	-0.0268	0.01381	-1.93	0.054	-0.053677 0.000447	5.67763
urban*	.0246602	0.0247	0.64905	0.5	0.615	-0.071463 0.120604	0.405911
pdd_su-i	.0024273	0.0024	0.0075	0.32	0.746	-0.012268 0.017123	7.8069
hdr_hhh*	.1181412	0.1181	0.08589	1.38	0.169	-0.05019 0.286473	0.186207
pdd_hhh	-.0157913	-0.0158	0.01276	-1.24	0.216	-0.040792 0.009209	0.882759
hdr_is-h*	.0221827	0.0222	0.08695	0.26	0.799	-0.148237 0.192603	0.923153
pdd_is-h	.0025927	0.0026	0.0102	0.25	0.799	-0.017403 0.022589	5.93399
neighbor	-.0268168	-0.0268	0.01847	-1.45	0.146	-0.063018 0.00938	8.10246
sumut*	-.4418653	-0.4417	0.07019	-6.29	0	-0.57924 -0.304091	0.082759
sumbar*	-.3186467	-0.3186	0.09432	-3.38	0.001	-0.503509 -0.133785	0.068966
riau*	-.2022385	-0.2022	0.14947	-1.35	0.176	-0.495191 0.090714	0.02266
jambi*	-.1004912	-0.1005	0.13739	-0.73	0.465	-0.369762 0.166779	0.031527
sumsel*	-.2456988	-0.2457	0.16395	-1.5	0.134	-0.567044 0.075646	0.011823
bengkulu*	.0076608	0.0077	0.15466	0.05	0.96	-0.295464 0.310785	0.026601
lampung*	-.1891307	-0.1891	0.12508	-1.51	0.131	-0.43429 0.056029	0.036453
babel*	-.4911114	-0.4911	0.06444	-7.62	0	-0.617408 -0.364815	0.012808
dki_ja-t*	-.412859	-0.4129	0.08097	-5.1	0	-0.571567 -0.254151	0.046305
jabar*	-.3653377	-0.3653	0.08995	-4.06	0	-0.54164 -0.169036	0.076847
jateng*	-.2696959	-0.2697	0.12082	-2.23	0.026	-0.506502 -0.03289	0.029557
yogya*	-.0958475	-0.0958	0.25623	-0.37	0.708	-0.598046 0.406351	0.006897
jatim*	-.3120445	-0.3120	0.11187	-2.79	0.005	-0.531299 -0.09279	0.029557
banten*	-.4390717	-0.4391	0.07394	-5.94	0	-0.583999 -0.294144	0.072906
bali*	-.1583716	-0.1584	0.13015	-1.22	0.224	-0.41346 0.098716	0.04335
ntb*	-.2419361	-0.2419	0.11016	-2.2	0.026	-0.457846 -0.026026	0.054187
kalbar*	-.3791911	-0.3792	0.09375	-4.04	0	-0.562945 -0.195437	0.033498
kalteng*	-.2809641	-0.2810	0.15485	-1.81	0.07	-0.584474 0.022546	0.013793
kaisel*	-.161888	-0.1619	0.13309	-1.22	0.224	-0.422741 0.098965	0.032512
kellim*	.025454	0.0255	0.14179	0.18	0.858	-0.252448 0.303356	0.035468
sulut*	-.1343254	-0.1343	0.16392	-0.82	0.413	-0.455612 0.186961	0.018719
sulteng*	-.2721212	-0.2721	0.11526	-2.36	0.016	-0.498036 -0.046206	0.034483
sulse*	-.3697548	-0.3698	0.08773	-4.21	0	-0.541699 -0.19781	0.060099
sultra*	-.0883473	-0.0883	0.13373	-0.66	0.509	-0.350456 0.173761	0.034483
goront-o*	-.1704291	-0.1704	0.12073	-1.41	0.158	-0.407049 0.066191	0.04532

(*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Lampiran 25
Peluang Wanita Memeriksa Kehamilannya ≥ 4 kali
Selama Hamil dilihat dari besarnya urutan peluang

yogya	0.08997	9.00
jateng	0.04127	4.13
bali	0.03953	3.95
literacy	0.03781	3.78
kalsel	0.03618	3.62
dki_jakart	0.03192	3.19
jatim	0.02952	2.95
decision	0.02742	2.74
urban	0.02597	2.60
wanted_chi	0.02008	2.01
health_kno	0.01988	1.99
hdr_is_hhh	0.01484	1.48
val_edu	0.00867	0.87
umur	0.00568	0.57
hdr_hhh	0.00501	0.50
pdd_suami	0.00471	0.47
pdd_is_hhh	0.00053	0.05
sumbar	0.00000	0.00
babel	-0.00215	-0.22
sdg_kerja	-0.00297	-0.30
pdd_hhh	-0.00308	-0.31
jml_died	-0.00382	-0.38
ntb	-0.00383	-0.38
jambi	-0.00460	-0.46
neighbor	-0.00524	-0.52
sultra	-0.00600	-0.60
jml_art	-0.00782	-0.78
lampung	-0.00836	-0.84
birth_pari	-0.02697	-2.70
kalbar	-0.02969	-2.97
sumsel	-0.03018	-3.02
riau	-0.03159	-3.16
jabar	-0.03923	-3.92
bengkulu	-0.03933	-3.93
richer	-0.04295	-4.29
sulut	-0.04301	-4.30
middle	-0.07703	-7.70
banten	-0.08142	-8.14
gorontalo	-0.10073	-10.07
kaltim	-0.11304	-11.30
poorer	-0.11588	-11.59
sulteng	-0.12918	-12.92
sumut	-0.15896	-15.90
sulsel	-0.15911	-15.91
poorest	-0.17671	-17.67
kalteng	-0.24372	-24.37

Lampiran 26. Peluang Wanita Memakai Zat Besi Selama Hamil dilihat dari besarnya urutan peluang

yogya*	.1333116	0.1333	13.33
sulut*	.0949842	0.0950	9.50
jateng*	.0801769	0.0602	8.02
lileracy*	.0755452	0.0755	7.55
ntb*	.0636406	0.0636	6.36
declsion*	.0549133	0.0549	5.49
dki_ja~l*	.036158	0.0362	3.62
hdr_is~h*	.033273	0.0333	3.33
richer*	.0331094	0.0331	3.31
hdr_hhh*	.0306222	0.0306	3.06
middle*	.0231396	0.0231	2.31
goront~o*	.0216119	0.0216	2.16
health~o	.0210403	0.0210	2.10
sumbar*	.0202304	0.0202	2.02
bali*	.0201676	0.0202	2.02
urban*	.0191531	0.0192	1.92
jatim*	.0176023	0.0176	1.76
bengkulu*	.0158444	0.0158	1.58
wanted~i*	.0125728	0.0126	1.26
sdg_ke~a*	.0087413	0.0087	0.87
val_edu	.007034	0.0070	0.70
pdd_su~i	.0082019	0.0062	0.62
umur	.0031144	0.0031	0.31
jml_died	.0021599	0.0022	0.22
pdd_is~h	.0005407	0.0005	0.05
kalsel*	-.0015766	-0.0016	-0.16
pdd_hhh	-.0026043	-0.0026	-0.26
poorer*	-.0027192	-0.0027	-0.27
neighbor	-.0042739	-0.0043	-0.43
jml_art	-.0086592	-0.0087	-0.87
birth~i	-.0159047	-0.0159	-1.59
sulsel*	-.0221533	-0.0222	-2.22
sumsel*	-.0368467	-0.0368	-3.68
sultra*	-.0586247	-0.0586	-5.66
poorest*	-.0643928	-0.0644	-6.44
lampung*	-.0671452	-0.0671	-6.71
riau*	-.1072088	-0.1072	-10.72
jabar*	-.1109964	-0.1110	-11.10
kalbar*	-.1312666	-0.1313	-13.13
kallim*	-.1312944	-0.1313	-13.13
babel*	-.137898	-0.1379	-13.79
sulteng*	-.1881354	-0.1881	-18.81
banten*	-.2587369	-0.2587	-25.87
sumut*	-.2764032	-0.2764	-27.64
jambi*	-.2802878	-0.2803	-28.03
kalleng*	-.2819012	-0.2819	-28.19

Lampiran 27, Peluang Wanita Mengimunisasi Anaknya
dilihat dari besarnya urutan peluang

literacy*	.126671	0.1269	12.69
hdr_oth1*	.1014572	0.1015	10.15
sdg_ke-a*	.0742717	0.0743	7.43
neighbor	.0329823	0.0330	3.30
hdr_hhh*	.032313	0.0323	3.23
decision*	.0233764	0.0234	2.34
pdd_oth1	.0182024	0.0182	1.82
richer*	.0176484	0.0176	1.76
health~o	.0165553	0.0166	1.66
wanted~i*	.0154241	0.0154	1.54
hdr_is~h*	.0141319	0.0141	1.41
pdd_ls~h	.013512	0.0135	1.35
umur	.0115596	0.0116	1.16
pdd_su~i	.0111357	0.0111	1.11
pdd_oth2	.0083569	0.0084	0.64
pdd_oth3	.0080251	0.0080	0.80
sex*	.0002656	0.0003	0.03
val_edu	-.0056058	-0.0056	-0.56
pdd_hhh	-.0063549	-0.0064	-0.64
jml_died	-.0090418	-0.0090	-0.90
uang*	-.0116691	-0.0117	-1.17
urban*	-.0180543	-0.0181	-1.81
transp~t*	-.0160766	-0.0181	-1.81
jml_art	-.0166641	-0.0189	-1.89
birth	-.0285027	-0.0285	-2.85
middle*	-.0307498	-0.0307	-3.07
poorer*	-.0393229	-0.0393	-3.93
hdr_oth3*	-.040539	-0.0405	-4.05
yogya*	-.0693636	-0.0694	-6.94
ntb*	-.0760272	-0.0760	-7.60
hdr_oth2*	-.0786109	-0.0786	-7.86
jarak*	-.0795968	-0.0796	-7.96
bali*	-.0847035	-0.0847	-8.47
poorest*	-.0903225	-0.0903	-9.03
sultra*	-.0973446	-0.0973	-9.73
kallim*	-.1026381	-0.1026	-10.26
sulul*	-.103492	-0.1035	-10.35
goront~o*	-.1206994	-0.1207	-12.07
sumsel*	-.1213986	-0.1214	-12.14
sulteng*	-.1349361	-0.1349	-13.49
jateng*	-.1365264	-0.1385	-13.85
lampung*	-.1430084	-0.1430	-14.30
sulse*	-.1493894	-0.1494	-14.94
bengkulu*	-.1530865	-0.1531	-15.31
jambi*	-.1647455	-0.1647	-16.47
riau*	-.1949484	-0.1949	-19.49
kalteng*	-.1991157	-0.1991	-19.91
babel*	-.2116442	-0.2116	-21.16
kalse*	-.2149204	-0.2149	-21.49
jatim*	-.2152862	-0.2153	-21.53
kalbar*	-.230805	-0.2308	-23.08
jabar*	-.2415627	-0.2416	-24.16
sumbar*	-.2465996	-0.2466	-24.66
dki~ja~t*	-.2614063	-0.2614	-26.14
banten*	-.3522146	-0.3522	-35.22
sumut*	-.3564572	-0.3565	-35.65